

KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA

Tebing Tinggi Municipality in Figures



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**
BPS - Statistics of Tebing Tinggi Municipality

KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA

Tebing Tinggi Municipality in Figures



KOTA TEBING TINGGI DALAM ANGKA

Tebing Tinggi Municipality in Figures

2017

ISSN: 0215-3653

No. Publikasi/*Publication Number*: 12740.1805

Katalog/*Catalog*: 1102001.1274

Ukuran Buku/*Book Size*: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/*Number of Pages*: xl + 347 halaman/*pages*

Naskah/*Manuscript*:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Penyunting/*Editor*:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Gambar Kover oleh/*Cover Designed by*:

Badan Pusat Statistik Kota Tebing Tinggi

BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Ilustrasi Kover/*Cover Illustration*:

Tugu Selamat Datang Kota Tebing Tinggi/

Welcome Monument of Tebing Tinggi Municipality

Diterbitkan oleh/*Published by*:

© BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Dicetak oleh/*Printed by*:

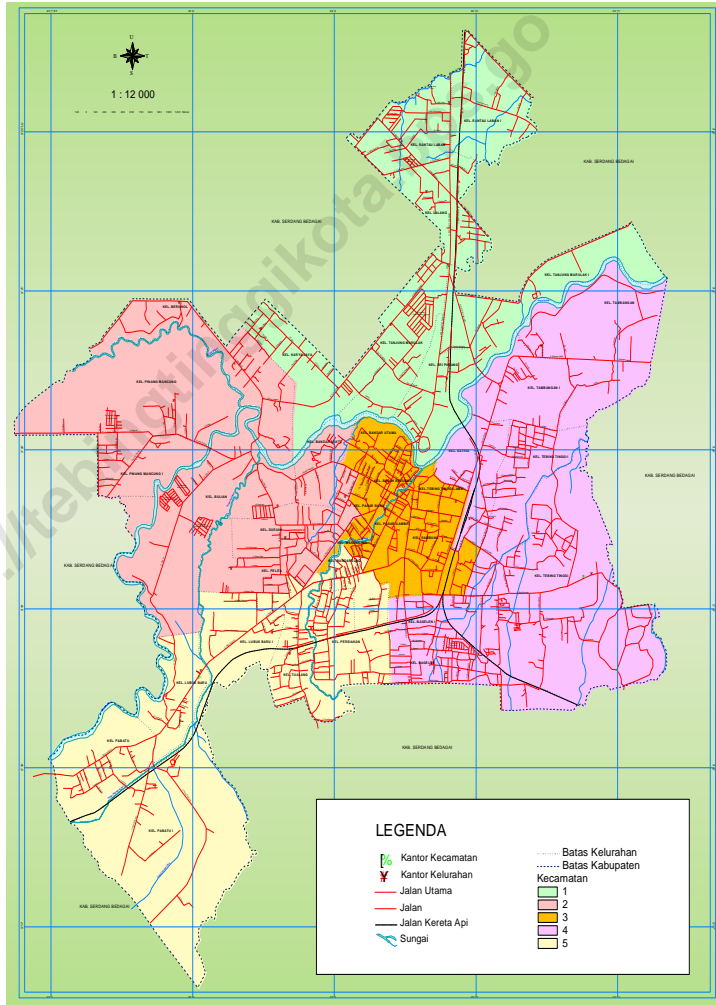
CV. Relasi

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or this entire book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KOTA TEBING TINGGI

MAP OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY



<https://tebingtinggikota.bps.go>

KEPALA BPS KOTA TEBING TINGGI
CHIEF STATISTICIAN OF TEBING TINGGI MUNICIPALITY



Marlise Simamora, SE, M.M.

<https://tebingtinggikota.bps.go>



KATA PENGANTAR

Kota Tebing Tinggi Dalam Angka 2018 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kota Tebing Tinggi. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kota Tebing Tinggi.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Tebing Tinggi, Agustus 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Tebing Tinggi,

Marlise Simamora, SE, MM



PREFACE

Tebing Tinggi in Figures 2018 is an annual publication written by BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopely it can help to equip compilation of development planning in this municipality.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*TebingTinggi, August 2018
Chief Statistician of
Tebing Tinggi Municipality*

Marlise Simamora, SE, MM

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman page
Peta Wilayah Kota Tebing Tinggi <i>Map Of Tebing Tinggi Municipality</i>	iii
Kepala BPS kota tebing tinggi <i>Chief Statistician Of Tebing Tinggi Municipality</i>	v
Kata Pengantar/ <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxvii
Penjelasan Umum/ <i>Explanatory Notes</i>	xxxix
Statistik Kunci 2013-2017/ <i>Key Statistics</i>	1
Bab 1 Geografi dan Iklim/ <i>Geography and Climate</i>	3
1.1 Geografi/ <i>Geography</i>	10
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	16
Bab 2 Pemerintahan/ <i>Government</i>	19
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	28
2.2 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah/ <i>The Regional House Of Representative</i>	30
2.3 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	33
2.4 Pertanahan/ <i>Land</i>	48
2.5 Keuangan Pemerintah/ <i>Government Financial</i>	53
Bab 3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan/ <i>Population and Employment</i>	55
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	67
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	73
Bab 4 Sosial/ <i>Social</i>	79
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	91

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	102
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	115
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	121
Bab 5	Pertanian/ <i>Agriculture</i>	129
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	140
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	145
5.3	Peternakan/ <i>Animal Farm</i>	149
Bab 6	Industri dan Energi/ <i>Industry and Energy</i>	157
6.1	Industri/ <i>Industry</i>	164
6.2	Energi/ <i>Energy</i>	174
Bab 7	Perdagangan/ <i>Trade</i>	183
Bab 8	Hotel dan akomodasi/ <i>Hotel and accomodation</i>	197
8.1	Hotel/ <i>Hotel</i>	204
8.2	Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	206
Bab 9	Transportasi dan Komunikasi/ <i>Transportation and Communication</i>	207
Bab 10	Keuangan, Perbankan dan Koperasi <i>Finance, Banking, And Cooperative</i>	229
10.1	Keuangan Daerah/ <i>Local Finance</i>	237
10.2	Pajak/ <i>Tax</i>	243
10.3	Perbankan/ <i>Banking</i>	246
10.4	Koperasi/ <i>Cooperation</i>	252
Bab 11	Kemiskinan/ <i>Proverty</i>	263
Bab 12	Pendapatan Regional/ <i>Regional Income</i>	271
Bab 13	Perbandingan Antar Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipal Comparison</i>	295
	Lampiran/ <i>Appendix</i>	305

DAFTAR TABEL/LIST OF TABLES

	halaman page
1.1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Tebing Tinggi <i>Location and Geographical Condition of Tebing Tinggi Municipality</i>	10
1.1.2 Luas Wilayah dan Persentase Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict and Its Percentage, 2017</i>	11
1.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Area, Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	12
1.1.4 Luas Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kota Tebing Tinggi menurut Kelurahan, 2017 <i>Subdistrict Area and Its Percentage to Tebing Tinggi Municipality Area by Suburban, 2017</i>	13
1.1.5 Luas Lahan Kota Tebing Tinggi menurut Penggunaan, 2015 <i>Area of Tebing Tinggi Municipality by Usage, 2015</i>	15
1.2.1 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in TebingTinggi Municipality, 2017</i>	16
1.2.2 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Average Rainfall and Number of Rainy Days by Month in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	17

2.1.1	Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	28
2.1.2	Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict, 2017</i>	29
2.2.1	Banyaknya Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Parliament Members of Tebing Tinggi Municipality by Parties and Sex, 2017</i>	30
2.2.2	Kegiatan DPRD Kota Tebing Tinggi, 2014-2017 <i>Activities of Tebing Tinggi Parliament, 2014-2017</i>	31
2.2.3	Jumlah Keputusan DPRD Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Keputusan, 2014-2017 <i>Number of Tebing Tinggi Parliament Decisions by Type, 2014-2017</i>	32
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	38

2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	42
2.3.5	Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>The Number of Birth Document Published in Each Subdistrict of Tebing Tinggi Municipality, 2013 - 2017</i>	46
2.3.6	Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota Tebing Tinggi menurut Satuan Tugas, 2017 <i>Number of Civil Defense Member in Tebing Tinggi Municipality by Security Unit, 2017</i>	47
2.4.1	Banyaknya Pemberian Ijin Tata Guna Tanah, Landreform, Pemberian Hak Atas Tanah dan Pendaftaran Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017 <i>Number of Land reform Permission, Arrange for Concession, and Process of Registration in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017</i>	48
2.4.2	Jumlah Persil per Kecamatan di Kota Tebing Tinggi menurut Status Kepemilikan (Hektar), 2017 <i>Number of Percil in Tebing Tinggi Municipality by Land Possession and Subdistrict (Hectare), 2017</i>	49
2.4.3	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017 <i>Number of Land Registration Published by Kind of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017</i>	50
2.4.4	Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Status Pemilikan Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017 <i>Number of Land Registration Published by Kind of Land Possession in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017</i>	51

2.4.5	Peralihan Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Shift of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	52
2.5.1	Jumlah Proyek dan Nilai Proyek Bantuan Pembangunan Kelurahan menurut Sumber Pendanaan di Kota Tebing Tinggi, 2017 Number of Project and Assistance Funds of Suburbans <i>Development in Tebing Tinggi Municipality by Sources, 2017</i>	67
3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010 dan 2017 <i>Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, and 2017</i>	68
3.1.2	Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Total Area, Population and Population Density by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	69
3.1.3	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	70
3.1.4	Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010, 2017 <i>Number of Population, Household and Average Household Member in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, 2017</i> ..	71
3.1.5	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Population of Tebing Tinggi Municipality by Age Group and Sex, 2017</i>	72

3.1.6	Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur Sasaran Program di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Projected Population by Age Group Targeted Program of Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	73
3.2.1	Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked, Seeking Job, and Not Working by Sex, 2017</i>	74
3.2.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked by Field of Bussines and Sex, 2017</i>	75
3.2.3	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Job Seeker Placed by Level of Education Attained and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	76
3.2.4	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Registered Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2017</i>	77
3.2.5	Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Placed Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2017</i>	78
3.2.6	Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota Tebing Tinggi, 2011-2017 (Rupiah) <i>Provincial Minimum Wage and Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage, 2011-2017 (Rupiahs)</i>	79

4.1.1	Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2017 School Enrollment Rate in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2017	91
4.1.2	Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Level in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	92
4.1.3	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Kindergarten in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	93
4.1.4	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Primary School in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	94
4.1.5	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Tebing Tinggi Municipality, 2013 – 2017</i>	95
4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Junior High School in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	96
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	97

4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Senior High School in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	98
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal (RA)/ Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	99
4.1.10	Jumlah Sekolah, Kelas, dan Lokal Sekolah Dasar (SD) di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Schools, Classes and Rooms in Elementary Schools in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	100
4.1.11	Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan, 2017 <i>Number of Public and Private Schools In Tebing Tinggi Municipality by Education Level, 2017</i>	101
4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	102
4.2.2	Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta menurut Jenis di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Public and Private Health Facility by Type in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	103
4.2.3	Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	104

4.2.4	Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2017 <i>Number of Specialist, Doctor and Dentist in Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	105
4.2.5	Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number and Beds of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	106
4.2.6	Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Toddlers Had Received Immunization by Kind of Immunization in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	107
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	108
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BLR Dirujuk, dan Bergizi di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Babies Born, Low Birth Weight Babies and Reffered and Malnutrition in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	109
4.2.9	Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Expectant Mother, Visited K1 and K4 and Get Fe Tablets in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	110
4.2.10	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of HIV/AIDS, IMS, DD, Diarrhea, TB and Malaria Cases by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	111

4.2.11	Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Post Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	112
4.2.12	Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Couples of Childbearing Ages and Active Family Planning Participants in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	113
4.2.13	Jumlah Akseptor KB Baru menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of New Family Planning Participants by Subdistrict and Type Contraception in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	114
4.3.1	Banyaknya Jemaah Haji Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Moslem Pilgrims in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	115
4.3.2	Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Per Orang di Kota Tebing Tinggi Melalui Udara, 2011-2017 <i>Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person in Tebing Tinggi Municipality by Airplane, 2011-2017</i>	116
4.3.3	Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Location and Waqaf Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	117
4.3.4	Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Status Tanah dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Location and Waqaf Area by Area Status and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	118

4.3.5	Banyaknya Perkara Cerai Talak Melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Divorce and Separate Case Through Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	119
4.3.6	Banyaknya Perkara Cerai Gugat melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Divorce Charged By Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	120
4.4.1	Banyaknya Narapidana, Tahanan dan Titipan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Prisoners and Accused Person in Tebing Tinggi Municipality by Sex, 2017</i>	121
4.4.2	Banyaknya Kejahatan/ Pelanggaran Oleh Anak-Anak yang Dituntut di Muka Hakim di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Juvenile Prosecuted in Tebing Tinggi Municipality by Type and Sex, 2017</i>	122
4.4.3	Banyaknya Perkara Pidana Biasa dan Singkat yang diterima atau diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Criminal Case Reported Or Solved by State Court in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	123
4.4.4	Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2016 <i>Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	124
4.4.5	Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi dan Perkara yang Diselesaikan, 2017 <i>Number of Accused Person in State Court of Tebing Tinggi and Its Solved Case, 2017</i>	125

4.4.6	Banyaknya Peristiwa Kriminal yang dilaporkan dan Diselesaikan pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Criminality Reported and Solved in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	126
5.1.1	Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2017</i>	140
5.1.2	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Harvest Area, Production and Paddy Productivity (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	141
5.1.3	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soya Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	142
5.1.4	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mug Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	143
5.1.5	Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	144
5.2.1	Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017 <i>Total of Harvest of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017</i>	145

5.2.2	Jumlah Panen Tanaman Buah menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Total of Harvest of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	146
5.2.3	Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2017 <i>Harvested Area of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2017</i>	147
5.2.4	Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ton), 2017 <i>Total Production of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ton), 2017</i>	148
5.3.1	Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi 2017 <i>Livestock Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	149
5.3.2	Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Ribu), 2017 <i>Poultry Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality (Thousand), 2017</i>	150
5.3.3	Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2011-2017 <i>Meat Production of Livestock and Small Cattle by Kind of Livestock (Kilograms), 2011-2017</i>	151
5.3.4	Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2011-2017 <i>Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2011-2017</i>	152

5.3.5	Ternak Yang Dipotong di RPH dan Keur Master di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Ternak (Ekor), 2005-2017 <i>Slaughtered Livestock in Slaughtered House and Keurmaster in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Tails), 2005-2017</i>	153
5.3.6	Produksi Telur di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (Kilogram), 2011-2017 <i>Total Produciton of Egg in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Kilograms), 2011-2017</i>	154
5.3.7	Produksi Kulit Ternak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (Lembar), 2011-2017 <i>Total Production of Cattle Leather in Tebing Tinggi Municipality by Kind of Animal (Sheet), 2011-2017</i>	155
5.3.8	Produksi Ikan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jenis Unggas (Ton), 2017 <i>Total Produtiton of Fish in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict Kind of Animal (Ton), 2017</i>	156
6.1.1	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/ Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Status Badan Hukum dan Kecamatan, 2016 <i>Number of Establishments of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality by Type and Subdistrict, 2016</i>	164
6.1.2	Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2012-2016 Number of Establishments of Large and Medium <i>Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2012-2016</i>	165
6.1.3	Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2016 <i>Number of Employee of Large and Medium Manufacturing Industry by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2016</i>	166

6.1.4	Biaya Input Perusahaan Industri Besar/Sedang menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (juta rupiah), 2012-2016 <i>Input Cost of Large and Medium Manufacturing Industry by Subdistrict in Tebing Tinggi (million rupiahs), 2012-2016.....</i>	167
6.1.5	Nilai Output Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (juta rupiah), 2012-2016 <i>Value of Gross Output Cost of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (million rupiahs), 2012-2016.....</i>	168
6.1.6	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (juta rupiah), 2012-2016 <i>Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2012-2016.....</i>	169
6.1.7	Jumlah Pekerja pada Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri, 2012-2016 <i>Number of Employee of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2016</i>	170
6.1.8	Biaya Input Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri (juta rupiah), 2012-2016 <i>Input Cost of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2012-2016.....</i>	171
6.1.9	Nilai Output Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri (juta rupiah), 2012-2016 <i>Value of Gross Output and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2012-2016.....</i>	172
6.1.10	Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri (juta rupiah), 2012-2016 <i>Value Added and Medium Manufacturing Industry In Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2012-2016.....</i>	173

6.2.1	Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tebing Tinggi, 2016 <i>Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tebing Tinggi Municipality, 2016</i>	174
6.2.2	Banyaknya Pelanggan Listrik menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2016 <i>Number of Electrical Company's Customers by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2016</i>	175
6.2.3	Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA), 2013-2016 <i>Number of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA), 2013-2016</i>	176
6.2.4	Jumlah Energi Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualannya di Kota Tebing Tinggi, 2008-2016 <i>Number and Value of Electric Energy Sold in Tebing Tinggi Municipality, 2008 – 2016</i>	177
6.2.5	Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi, 2011-2017 <i>Number of Customer, Production and Volume of Water Supply Distributed in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2017</i>	178
6.2.6	Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2011-2017 <i>Number of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2017</i>	179
6.2.7	Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi (m3), 2013-2017 <i>Number of Distributed Water by Customer's Kind in Tebing Tinggi Municipality (m3), 2013-2017</i>	180

6.2.8	Nilai Air Bersih (PDAM) yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Konsumen (000 Rupiah), 2013-2017 <i>Value of Drinking Water Distributed in Tebing Tinggi Municipality by Consumer Group (000 Rupiahs), 2013-2017</i>	181
6.2.9	Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Bahan Kimia, 2011-2017 <i>Number and Value of Chemical Used By Water Supply Enterprise in Tebing Tinggi Municipality By Chemical Type, 2011-2017</i>	182
7.1	Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum, 2013-2017 <i>Number of Enterprises in Tebing Tinggi municipality by Legal Forms, 2013-2017</i>	190
7.2	Banyaknya Pedagang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Seller in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	191
7.3	Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis dan Golongan, 2017 <i>Number of Trading Licence Issued in Tebing Tinggi Municipality by Kind and Group, 2017</i>	192
7.4	Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2009-2017 <i>Growth of Trading License And Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality, 2009 – 2017</i>	193
7.5	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Tebing Tinggi menurut Skala Perusahaan, 2017 <i>Number of Trading License and Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality by Scale of Enterprise, 2017</i>	194

7.6	Banyaknya Fasilitas Pertokoan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenisnya, 2013-2017 <i>Number of Shopping Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind, 2013-2017</i>	195
7.7	Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Shopping Facilities by Its Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	196
8.1.1	Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	204
8.1.2	Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Accommodation, Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2013 - 2017</i>	205
8.2.1	Banyaknya Restoran di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Restaurants in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	206
9.1	Panjang Jalan menurut Status di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Status, 2013-2017</i>	215
9.2	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2013 – 2017</i>	216
9.3	Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2013-2017 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Condition (km), 2013-2017</i>	217

9.4	Panjang Jalan menurut Jenis dan Status di Kota Tebing Tinggi (km), 2017 <i>Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type and Status (km), 2017</i>	218
9.5	Banyaknya Kendaraan Bermotor menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2013 -2017</i>	219
9.6	Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2006-2017 <i>Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2006 – 2017</i>	220
9.7	Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar, 2006-2017 <i>Number of Registered Vehicles, 2006-2017</i>	221
9.8	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2014-2017 <i>Number of Traffic Accident and Damage in Tebing Tinggi Municipality, 2014 – 2017</i>	222
9.9	Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material pada Wilayah Hukum Polresta Kota Tebing Tinggi, 2014-2017 <i>Number of Traffic Accident and Material Damage in Region of Polresta Tebing Tinggi Municipality, 2014 – 2017</i>	223
9.10	Produksi Pos menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017 <i>Posts Production by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017</i>	224
9.11	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	225

9.12	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Kilat Khusus, Surat Biasa, dan Surat Tercatat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Special Express Mail, General Mail, and Registered Mail in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	226
9.13	Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Postal Money Order Received and Sent in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017</i>	227
9.14	Jumlah Stasiun Radio Menurut Kepemilikan dan Frekwensinya di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Radio Station According to The Ownership and Frequency in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	228
10.1.1	Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kota Tebing Tinggi (Milyar Rupiah), 2013-2017 <i>Realization of Autonomy Government Receipt by Type in Tebing Tinggi Municipality (Billion Rupiahs), 2013 -2017</i>	237
10.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (milyar rupiah), 2013-2017 <i>Realization of Autonomy Government Expenditure by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Billion Rupiahs), 2013-2017</i>	238
10.1.3	Persentase Realisasi Penerimaan PAD terhadap Realisasi APBD Kota Tebing Tinggi, 2008-2017 <i>Realization Percentage of Autonomy Government Receipt to Second Stage Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2008-2017</i>	239
10.1.4	Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBD Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Realization Receipt and Expenditure of Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	240

10.2.1	Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Sektor Perkotaan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2015-2017 <i>Number of Area and Liable for Land Tax City Sector in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2015-2017</i>	243
10.2.2	Besarnya Target dan Realisasi PBB di Kota Tebing Tinggi menurut Tahun Anggaran dan Sektor, 2015-2017 <i>Target and Realization of Land and Building Taxes in Tebing Tinggi Municipality by Budget Year and Sector, 2015-2017</i>	244
10.2.3	Realisasi Pajak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Pajak (Juta Rupiah), 2008-2017 <i>Realization of Tax in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind (Million Rupiahs), 2008-2017</i>	245
10.3.1	Posisi Simpanan Masyarakat dan Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Position of Private Deposit and Loans in Rupiahs and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality (Miliom Rupiahs), 2014-2017</i>	246
10.3.2	Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2014-2017</i>	247
10.3.3	Posisi Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2014-2017</i>	248

10.3.4	Posisi Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017 <i>Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Tebing Tinggi Municipality (Million Rupiahs), 2014-2017</i>	249
10.3.5	Banyaknya Nasabah dan Besarnya Nilai Pemberian Kredit Serta Pelunasannya di Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Customer Credit Value, and Paid of Credit Value In Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality, 2017.....</i>	250
10.3.6	Perkembangan Operasional Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Operational Progress of Pawnshop Service of Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	251
10.4.1	Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi, 2017 <i>Number of Cooperatives and Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2017</i>	252
10.4.2	Besarnya Volume Usaha Koperasi dan Hasilnya di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2017 <i>Omzet and Profit of Cooperatives in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2017</i>	253
10.4.3	Banyaknya Koperasi dan Posisi Simpanan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Simpanan dan Koperasi (Ribu Rupiah), 2017 <i>Number of Cooperative Unit and Saving Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2017</i>	254
10.4.4	Banyaknya Koperasi dan Posisi Hutang Piutang Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2017 <i>Number of Cooperative Unit, Liability and Account Receivable Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2017</i>	255

10.4.5	Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	256
10.4.6	Jumlah Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Sektor, 2013-2017 <i>Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Sector, 2013-2017</i>	257
10.4.7	Banyaknya Unit Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2013-2017 <i>Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	258
10.4.8	Simpanan Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Cooperative Saving in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (Milion Rupiahs), 2013 – 2017</i>	259
10.4.9	Jumlah Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2013-2017 <i>Number of Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	260
10.4.10	Jumlah Anggota KUD di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2013-2017 <i>Number of Village Unit Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2013-2017</i>	261
11.1	Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Family by Subdistrict and Family Classification In Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	268

11.2	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi, 2010-2017 <i>Poverty Line and Poor Population in Tebing Tinggi Municipality, 2010-2017</i>	269
11.3	Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2017 <i>Percentage of Poor People, Depth Index Poverty and Poverty Severity Index in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2017</i>	270
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017</i>	283
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017</i>	285
12.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin, 2013-2017</i>	287
12.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2013-2017</i>	289

12.5	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2012-2016 <i>Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017</i>	291
12.6	Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017</i>	293
13.1	Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2012-2016 <i>Population by Regency /Municipality in North Sumatera, 2012-2016</i>	297
13.2	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2012-2016 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality in North Sumatera, 2012-2016</i>	298
13.3	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017 <i>Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2015 – 2017</i>	299
13.4	Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2017 <i>Human Development Index (HDI) by People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2017</i>	300
13.5	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017</i>	301

13.6	Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017 <i>Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017.....</i>	302
13.7	Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 - 2017 <i>The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017</i>	303

<https://tebingtinggikota.go.id>

<https://tebingtinggikota.bps.go>

DAFTAR GAMBAR/LIST OF FIGURES

	halaman page
1 Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (km ²), 2017 <i>Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (square.km), 2017</i>	9
2 Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>The Number of Birth Document Published by Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	27
3 Pramida Penduduk Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>The Pyramide of Tebing Tinggi Population, 2017</i>	66
4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Ten Highest Number of Cases of Desease in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	90
5 Persentase Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Percentage Of Fruits Production in Tebing Tinggi Municipality,2017</i> .	139
6 Persentase Daya Listrik Tersambung menurut Golongan Pelanggan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Percentage of Power Installed Capacity by Customer Group Type in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	163
7 Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Badan Hukum, 2017 <i>Number of Enterprise in Tebing Tinggi Municipality by Legal Form, 2017</i>	189
8 Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	203
9 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi, 2006-2017 <i>Number of Registered Vehicles in Tebing Tinggi, 2006-2017</i>	214

10	Jumlah Koperasi Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017 <i>Number of Cooperation by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017</i>	236
11	Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi , 2010-2017 <i>Number of Poor People in Tebing Tinggi Municipality, 2010-2017</i>	267
12	Pertumbuhan Ekonomi Kota Tebing Tinggi, 2013-2017 <i>The Economic Growth of Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017</i>	282

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	: —
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = $1/6,2898 \text{ m}^3$
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters</i> (m)
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%)

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%)

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://tebingtinggikota.bps.go>

Statistik Kunci, 2013-2017
Key Statistics, 2013-2017

<i>Rincian/ Description</i>	Satuan / Unit	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
SOSIAL/SOCIAL						
Penduduk/ <i>Population</i> ¹⁾	orang	149 065	154 804	156 815	158 902	160 686
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja ²⁾ (TPAK) / <i>Labor Force Participation Rate</i>	%	62,41	64,44	62,81	-	63,35
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) ²⁾ / <i>Open Unemployment Rate (OUR)</i>	%	7,36	7,23	10,46	-	9,73
Penduduk Miskin / <i>Poor People</i> ³⁾	000 orang	18,00	17,20	18,80	18,52	19,06
Indeks Pembangunan Manusia (IPM) / <i>Human Development Indeks (HDI)</i>	%	71,85	72,13	72,81	73,58	73,90
ECONOMI/ECONOMIC						
PDRB Harga Berlaku / <i>GRDP at Current Price</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	3 514,00	3 912,18	4 288,36	4 729,18	5 123,22
PDRB Harga Konstan / <i>GRDP at Constant Price</i>	milyar rupiah <i>billion rupiahs</i>	2 924,75	3 084,17	3 235,29	3 400,69	3 575,50
Laju Pertumbuhan Ekonomi / <i>Economic Growth</i>	%	6,01	5,45	4,90	5,11	5,14
PDRB Per Kapita Harga Berlaku / <i>Per Capita of GRDP at Current Price</i>	Juta rupiah <i>million rupiahs</i>	23,71	26,40	28,94	31,92	31,88

Catatan/Notes :

¹⁾ 2013-2017 : Angka Proyeksi Berdasarkan Hasil Sensus Penduduk 2010
Projection Figures Based on 2010 Population Census

<https://tebingtinggikota.bps.go>



KEADAAN GEOGRAFIS
KOTA TEBING TINGGI **2017**

LUAS WILAYAH
38,438 km²



35 KELURAHAN



179 LINGKUNGAN



12,5 RATA-RATA JUMLAH HARI HUJAN



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis, Indonesia terletak antara 6°08' Lintang Utara dan 11°15' Lintang Selatan dan antara 94°45'–141°05' Bujur Timur dan dilalui oleh garis ekuator atau garis khatulistiwa yang terletak pada garis lintang 0°.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, negara Indonesia memiliki batas-batas: Utara - Negara Malaysia, Singapura, Filipina, dan Laut Cina Selatan; Selatan - Negara Australia dan Samudera Hindia; Barat - Samudera Hindia; Timur - Negara Papua Nugini, Timor Leste, dan Samudera Pasifik.
3. Indonesia terdiri dari 34 provinsi yang terletak di lima pulau besar dan empat kepulauan, yaitu:
 - Pulau Sumatera: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, dan Lampung.
 - Kepulauan Riau: Kepulauan Riau.
 - Kepulauan Bangka Belitung: Kepulauan Bangka Belitung.
 - Pulau Jawa: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, dan Jawa Timur.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, Indonesia is located between 6°08' North latitude and 11°15' South latitude, and between 94°45' and 140°05' East longitude and lies on equator line located at 0° latitude line.*
2. *In terms of geographic position, Indonesia has boundaries as follows: North - Malaysia, Singapore, Philippines, and South China Sea; South - Australia and Indian Ocean; West - Indian Ocean; East - Papua New Guinea, Timor Leste, and Pasific Ocean.*
3. *Indonesia has 34 provinces spreading over five main islands and four archipelagos. These include:*
 - *Sumatera Island: Aceh, Sumatera Utara, Sumatera Barat, Riau, Jambi, Sumatera Selatan, Bengkulu, and Lampung.*
 - *Riau Archipelago: Kepulauan Riau.*
 - *Bangka Belitung Archipelago: Kepulauan Bangka Belitung.*
 - *Jawa Island: DKI Jakarta, Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, DI Yogyakarta, and Jawa Timur.*

- Kepulauan Nusa Tenggara (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, dan Nusa Tenggara Timur.
- Pulau Kalimantan: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, dan Kalimantan Utara.
- Pulau Sulawesi: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, dan Sulawesi Tenggara.
- Kepulauan Maluku: Maluku dan Maluku Utara.
- Pulau Papua: Papua dan Papua Barat.
- *Nusa Tenggara Archipelago (Sunda Kecil): Bali, Nusa Tenggara Barat, and Nusa Tenggara Timur.*
- *Kalimantan Island: Kalimantan Barat, Kalimantan Tengah, Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur and Kalimantan Utara.*
- *Sulawesi Island: Sulawesi Utara, Gorontalo, Sulawesi Tengah, Sulawesi Selatan, Sulawesi Barat, and Sulawesi Tenggara.*
- *Maluku Archipelago: Maluku and Maluku Utara.*
- *Papua Island: Papua and Papua Barat.*

ULASAN

Kota Tebing Tinggi adalah adalah satu dari tujuh kota yang ada di Provinsi Sumatera Utara, yang berjarak sekitar 78 kilometer dari Kota Medan. Kota Tebing Tinggi terletak pada 3°19'00"-3°21'00" Lintang Utara dan 98°11'-98°21' Bujur Timur. Kota Tebing Tinggi berada di bagian tengah Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai yang dibatasi oleh PTPN III Rambutan di Sebelah Utara, PT. Socfindo Kebun Tanah Besih di sebelah Timur, PTPN III Kebun Pabatu di sebelah Selatan, dan PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu di sebelah Barat.

Hingga Desember 2017, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan dengan luas wilayah 38,438 km². Kecamatan Padang Hilir merupakan kecamatan yang terluas dengan luas 11,441 km² atau 29,76 persen dari luas Kota Tebing Tinggi. Sebagian besar (45,55 persen) lahan di Kota Tebing Tinggi digunakan sebagai lahan pertanian.

Kota Tebing Tinggi terletak di dataran rendah Pulau Sumatera dengan ketinggian 18-34 m di atas permukaan laut.

DESCRIPTION

Tebing Tinggi Municipality is one of seven cities in North Sumatera Province, distance from Medan City about 78 Km. Tebing Tinggi are located between 3°19'00" - 3°21'00" North Latitude and 98°11' - 98°21' East Longitude. Location of this city was in the middle of Tebing Tinggi Subdistrict, Serdang Bedagai Regency, in the northern with PTPN III Rambutan, in the eastern with PT. Socfindo Kebun Tanah Besih, in southern with PTPN III Kebun Pabatu, and PTPN III Kebun Gunung Pamela Bandar Bejambu in the western.

Until Desember 2017 Tebing Tinggi Municipality divided in Five Districts and 35 suburbans, with 38,438 km² area. Subdistrict with greatest area is Padang Hilir with 11,441 km² or 29,76 percent from total area of Tebing Tinggi Municipality. The Most (45,55 percent) area used for agriculture.

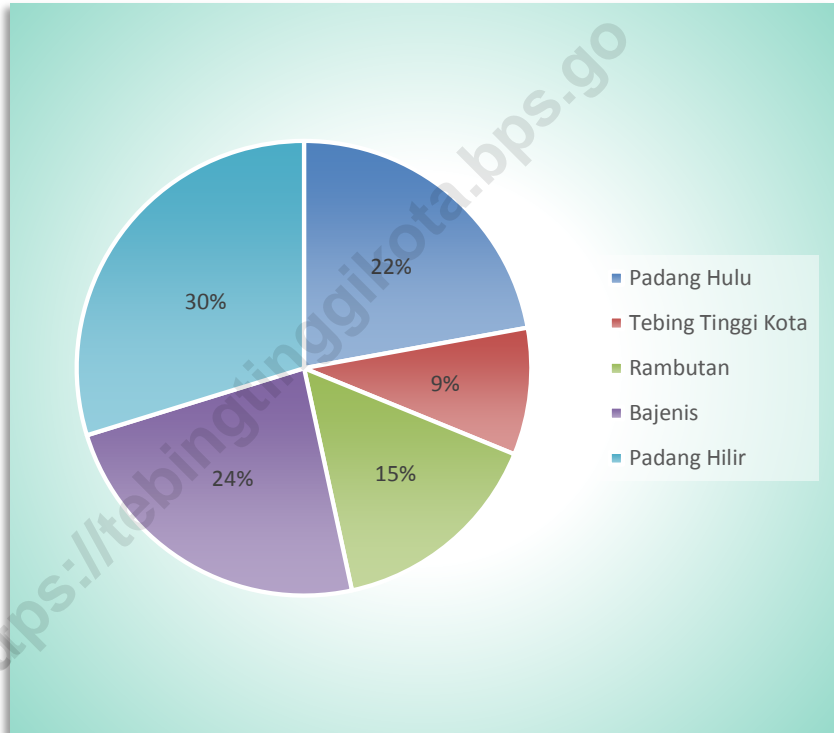
Tebing Tinggi Municipality located in lowland of Sumatera Island with height 18-34 m above sea level.

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Selama tahun 2017, Kota Tebing Tinggi mengalami hari hujan sebanyak 118 hari dengan curah hujan berkisar antara 15-268 mm. Curah hujan tertinggi terjadi pada bulan Februari dengan curah hujan 268 mm. Hari hujan terbanyak bulan September yaitu selama 23 hari.

During 2017, Tebing Tinggi Municipality have 118 rainy days with rainfall volume about 15 to 268 mm. The highest rainfall volume happened Februari with 268 mm rainfall volume. The highest rainy days in September with 23 rainy days.

Gambar 1 Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (km²), 2017
Picture Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (square.km), 2017



1.1 GEOGRAFI/*GEOGRAPHY*

Tabel 1.1.1 Lokasi dan Keadaan Geografis Kota Tebing Tinggi
Table Location and Geographical Condition of Tebing Tinggi Municipality

1. Letak Tebing Tinggi <i>Geographical of Tebing Tinggi</i>	: 3°19'00" - 3°21'00" Lintang Utara/ <i>North Latitude</i> 98°11' - 98°21' Bujur Timur/ <i>East Longitude</i>
2. Luas Wilayah/ <i>Area</i>	: 38,438 km ² (termasuk perluasan wilayah sebesar 59,9 Ha di Kecamatan Rambutan)
3. Ketinggian di atas permukaan laut <i>Heights above Sea Level</i>	: 18 - 34 m
4. Batas-batas/ <i>Borders</i>	
Sebelah Utara/ <i>Northern</i>	: PTPN III Kebun Rambutan Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
Sebelah Timur/ <i>Eastern</i>	: PT. Socfindo Kebun Tanah Besih Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
Sebelah Selatan/ <i>Southern</i>	: PTPN III Kebun Pabatu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai
Sebelah Barat/ <i>Western</i>	: PTPN III Kebun Bandar Bejambu Kecamatan Tebing Tinggi Kabupaten Serdang Bedagai

Sumber/*Source*: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 1.1.2 Luas Wilayah Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Table Total Area of Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah/Total Area (km²)	Persentase/Percentage (%)
(1)	(2)	(3)
1. Padang Hulu	8,511	22,14
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	9,04
3. Rambutan	5,935	15,44
4. Bajenis	9,078	23,62
5. Padang Hilir	11,441	29,76
Kota Tebing Tinggi	38,438	100,00

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/Government Department of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 1.1.3 Luas Wilayah, Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table Area, Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area (km ²)	Jumlah Kelurahan Number of Village	Jumlah Lingkungan Number of Smallest Area
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Padang Hulu	8,511	7	39
2. Tebing Tinggi Kota	3,473	7	43
2. Rambutan	5,935	7	28
4. Bajenis	9,078	7	34
5. Padang Hilir	11,441	7	35
Kota Tebing Tinggi	38,438	35	179

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/Government Department of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 1.1.4 Luas Kecamatan dan Persentase terhadap Luas Kota Tebing Tinggi menurut Kelurahan, 2017
Subdistrict Area and Its Percentage to Tebing Tinggi Municipality Area by Suburban, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Suburban</i>	Luas <i>Area</i> (km ²)	Rasio terhadap Luas Kecamatan <i>Ratio on Subistrict Area</i> (%)	Rasio terhadap Luas Kota Tebing Tinggi <i>Ratio on Tebing Tinggi Area</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu		8,5110	100,00	
	Pabatu	1,1633	13,67	3,03
	Lubuk Baru	1,4011	16,46	3,65
	Persiakan	0,9020	10,60	2,35
	Bandar Sono	1,3970	16,41	3,64
	Tualang	1,1320	13,30	2,95
	Lubuk Raya	1,0189	11,97	2,65
	Padang Merbau	1,4967	17,59	3,89
2. Rambutan		5,9350	100,00	
	Rantau Laban	0,1163	1,96	0,30
	Sri Padang	0,6130	10,33	1,59
	Karya Jaya	2,2920	38,62	5,96
	Lalang	0,8970	15,12	2,33
	Tanjung Marulak	0,4819	8,12	1,25
	Tanjung Marulak Hilir	0,6531	11,00	1,69
	Mekar Sentosa	0,8817	14,85	2,29
3. Padang		11,4410	100,00	
	Bagelen	1,9123	16,72	4,97
	Tebing Tinggi	3,5738	31,24	9,29
	Tambangan	1,3734	12,00	3,57
	Satria	0,5890	5,15	1,53
	Deblod Sundoro	0,6247	5,46	1,63
	Damar Sari	0,9762	8,53	2,54
	Tambangan Hulu	2,3916	20,90	6,22

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 1.1.4*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelurahan <i>Suburban</i>	Luas Area (km ²)	Rasio terhadap Luas Kecamatan <i>Ratio on Subistrict Area</i> (%)	Rasio terhadap Luas Kota Tebing Tinggi <i>Ratio on Tebing Tinggi Area</i> (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
4. Tebing Tinggi Kota		3,4730	100,00	
	Mandailing	0,2420	6,97	0,63
	Pasar Gambir	0,3340	9,62	0,87
	Rambung	0,7220	20,78	1,88
	TebingTinggi Lama	0,4800	13,82	1,25
	Pasar Baru	0,2820	8,12	0,73
	Badak Bejuang	0,4330	12,47	1,13
	Bandar Utama	0,9800	28,22	2,55
5. Bajenis		9,0780	100,00	
	Bulian	1,5010	16,54	3,90
	Pelita	1,2960	14,28	3,37
	Durian	1,4040	15,46	3,65
	Bandar Sakti	0,7810	8,61	2,03
	Teluk Karang	0,3617	3,98	0,94
	Pinang Mancung	1,2683	13,97	3,30
	Berohol	2,4660	27,16	6,42

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi Berdasarkan PERDA Kota Tebing Tinggi No.15 Tahun 2006/
*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality based on Local Regulation of Tebing Tinggi
Municipality Number 15 in 2006*

Tabel 1.1.5 Luas Lahan Kota Tebing Tinggi menurut Penggunaan, 2017
Table Area of Tebing Tinggi Municipality by Usage, 2017

	Penggunaan <i>Usage</i>	Luas Lahan	
		ha	%
	(1)	(2)	(3)
1.	Pemukiman <i>Residences</i>		
2.	Sarana Sosekbud <i>Social, Economy, Culture Facilities</i>		
3.	Perhubungan (Jalan Umum & Kereta Api) <i>Transportations</i>		
4.	Pertanian (sawah, tegalan/kebun) <i>Agriculture</i>		
5.	Industri <i>Industries</i>		
6.	Semak Belukar <i>Underbrush</i>		
7.	Lain-lain (termasuk rawa-rawa) <i>Others (including swamps)</i>		
	Jumlah Total		

Sumber/Source: Kantor Pertanahan Nasional Kota Tebing Tinggi / National Land Board Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Tinggi/Height (m)
	(1)	(2)
1.	Padang Hulu	
2.	Tebing Tinggi Kota	
3.	Rambutan	
4.	Bajenis	
5.	Padang Hilir	

Sumber/Source: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 1.2.2 Rata-rata Jumlah Hujan dan Curah Hujan Setiap Bulan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Average Rainfall and Number of Rainy Days by Month in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Bulan/Month	Jumlah Hujan/Rainy Days (hari)	Curah hujan/Rainfall (mm)
(1)	(2)	(3)
Januari/January	11	59
Februari/February	9	110
Maret/March	12	125
April/April	10	62
Mei/May	12	164
Juni/June	9	82
Juli/July	8	118
Agustus/August	16	261
September/September	19	323
Oktober/October	14	136
November/November	15	133
Desember/December	15	217
Jumlah/Total	150	1 790

Sumber/Source: Stasiun Hujan No. 140 PTPN 3 Kebun Rambutan/PTPN 3 Kebun Rambutan No. 140 Climatology Station

<https://tebingtinggikota.bps.go>

BAB
Chapter

02

PEMERINTAHAN

Government



JUMLAH ANGGOTA DPRD
KOTA TEBING TINGGI
25 ORANG

2 orang



23 orang



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Republik Indonesia periode 2014–2019 terdiri dari presiden, wakil presiden, lembaga tinggi negara, kementerian, setingkat menteri, dan Lembaga Pemerintahan Non Kementerian (LPNK).</p> | <p>2. <i>The government structure of the Republic of Indonesia period 2009–2014 consists of president, vice president, state supreme agencies, ministries, ministerial level institutions, and non-ministerial institutions.</i></p> |
| <p>3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).</p> | <p>3. <i>State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commission.</i></p> |
| <p>4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.</p> | <p>4. <i>Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry</i></p> |
| <p>5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidang maritim.</p> | <p>5. <i>Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture.</i></p> |

6. Kementerian terdiri dari Kementerian Sekretaris Negara, Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Luar Negeri, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas, Kementerian Pertahanan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Keuangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pertanian, Kementerian Perhubungan, Kementerian Kelautan dan Perikanan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian Badan Usaha Milik Negara, Kementerian Koperasi dan UKM, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Kesehatan, Kementerian Kebudayaan dan Pendidikan Dasar Menengah, Kementerian Sosial, Kementerian Agama, Kementerian Pariwisata, Kementerian Komunikasi dan Informatika, Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi, Kementerian Pemuda dan Olahraga, Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan
6. *Departmental Ministries consist of State Secretary; Ministry of Home Affairs; Ministry of Foreign Affairs; Ministry of National Development Planning/Chairperson of National Development Planning Agency; Ministry of Defense; Ministry of Justice and Human Rights; Ministry of Finance; Ministry of Energy and Mineral Resources; Ministry of Industry; Ministry of Trade; Ministry of Agriculture; Ministry of Transportation; Ministry of Maritime Affairs and Fisheries; Ministry of Manpower; Ministry of State Owned Enterprises; Ministry of Cooperatives and Small and Medium Enterprises; Ministry of Public Works and Public Housing; Ministry of Environment and Forestry; Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency; Ministry of Health; Ministry of Culture and Elementary & Secondary Education; Ministry of Social Services; Ministry of Religious Affairs; Ministry of Tourism; Ministry of Communication and Informatics; Ministry of Empowerment of State Apparatus and Bureaucracy Reform; Ministry of Youth and Sports Affairs; Ministry of Village Development, Disadvantaged Regions and Transmigration; Ministry of Research, Technology, and Higher Education; and Ministry of Women Empowerment and Child Protection*

Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi, Badan Pusat Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah,
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board,*



GOVERNMENT

Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

<https://tebingtinggikota.bps.go>

ULASAN**DESCRIPTION**

Berdasarkan PERDA Kota Tebing Nomor 15 Tahun 2006 tanggal 31 November 2006, Kota Tebing Tinggi terdiri dari 5 kecamatan dan 35 kelurahan. Pusat Pemerintahan Kecamatan terletak di Kelurahan Pabatu untuk Kecamatan Padang Hulu, Kelurahan Tanjung Marulak untuk Kecamatan Rambutan, Kelurahan Tebing Tinggi untuk Kecamatan Padang Hilir, Kelurahan Teluk Karang untuk Kecamatan Bajenis, dan Kelurahan Mandailing untuk Kecamatan Tebing Tinggi Kota.

Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) yang terpilih pada Pemilu tahun 2014 berjumlah 25 orang. Selama tahun 2017, DPRD Kota Tebing Tinggi menggelar 61 kali sidang.

Pada tahun 2017 Pegawai Negeri Sipil yang bekerja pada 67 Instansi di lingkup Pemerintah Kota Tebing Tinggi berjumlah 3.015 orang yang terdiri dari 1.170 laki – laki dan 1.845 perempuan. Sebanyak 20,83 persen PNS merupakan lulusan SLTA, 55,42 persen tamatan Sarjana/ Doktor/Ph.D, 21,36 persen tamatan Diploma, dan sisanya 2,39 persen merupakan tamatan SD dan SLTP. Sebagian besar PNS (56,52 persen) termasuk dalam golongan III, golongan I sebanyak 1,59 persen, golongan II sebanyak 18,14 persen, dan sebanyak 23,74 persen adalah golongan IV.

Akte Kelahiran dikeluarkan oleh Kantor Catatan Sipil Pemerintah Kota Tebing Tinggi tahun 2017 sebanyak

Based on Local Rule of Tebing Tinggi Municipality No.15 year of 2006 November 31st 2006, Tebing Tinggi Municipality consist as 5 Subdistrict and 35 Suburbans. Capital of Subdistrict located in Pabatu Village for Padang Hulu Subdistrict, Tanjung Marulak Village for Rambutan Subdistrict, Tebing Tinggi Village for Padang Hilir Subdistrict, Teluk Karang Village for Bajenis Subdistrict, and Mandailing for Tebing Tinggi Kota Subdistrict.

The number of parliament Member which collected in election on 2014 were 25 people. During 2017, Parliament of Tebing Tinggi Municipality had 61 sessions.

In 2017, Civil Servant who work in 67 Institution in Government of Tebing Tinggi Municipality are 3.015 people. 1.170 are Males and 1.845 are Females. 20,83 percent of Civil Servant had Senior High School graduate, 55,42 percent had University graduates 21,36 percent had Diploma graduates, and other 2,39 percent had Primary school and Junior High School. Most of Civil Servant (56,52 percent) in Third level, First level about 1,59 percent, Second level 18,14 percent, and 23,74 percent are Fourth level.

The number of birth document published by Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality in 2017 was

GOVERNMENT

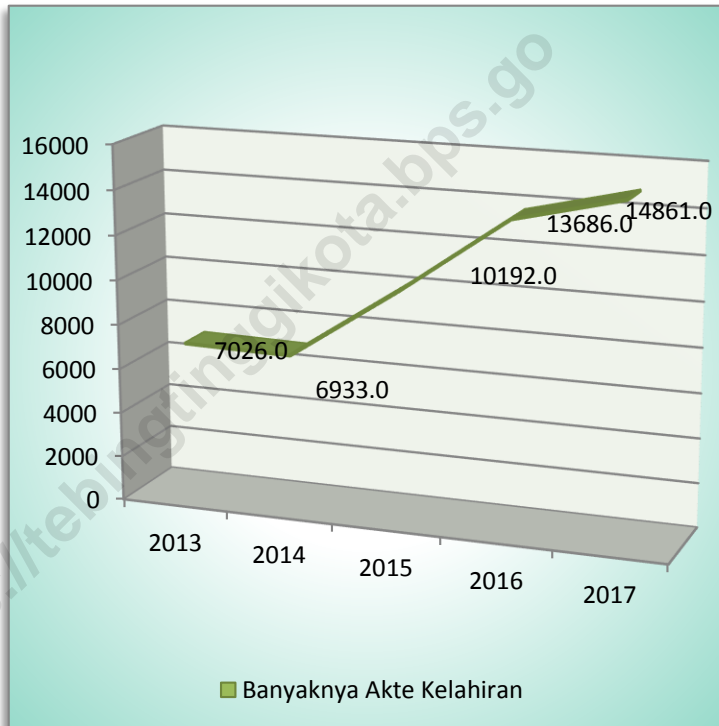
14.861. Akte terbanyak yakni Kecamatan Rambutan Kota dengan 3.566 akte.

Proyek bantuan pembangunan kelurahan di Kota Tebing Tinggi tahun 2017 berjumlah 193 proyek dengan nilai proyek 185,97 miliar rupiah, yang terbanyak dari Dinas Pekerjaan Umum sebanyak 16 proyek dengan jumlah nilai proyek sebesar 54,73 milyar rupiah.

14.861 documents. The most document published is in Rambutan Subdistrict, which is 3.566 documents.

Number of Assistance Funds Suburban Development in Tebing Tinggi Municipality on 2017 are 193 project with 185,97 billion rupiahs, most came from Satlement and Infrastructure of Area Service of Tebing Tinggi Municipality with 16 project value of project are 54,73 billion rupiahs.

Gambar 2. Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Picture
The Number of Birth Document Published by Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality, 2013 - 2017



2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Kelurahan dan Lingkungan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number Villages The Smallest Areas by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

	Kecamatan Subdistrict	Kelurahan Village	Lingkungan Smallest Area
	(1)	(2)	(3)
1.	Padang Hulu	7	39
2.	Tebing Tinggi Kota	7	43
3.	Rambutan	7	28
4.	Bajenis	7	34
5.	Padang Hilir	7	35
	Kota Tebing Tinggi	35	179

Sumber/*Source*: Bagian Administrasi Pemerintah Kota Tebing Tinggi/*Government Department of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.1.2 Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict, 2017*

	Kecamatan Subdistrict	Ibukota Kecamatan Capital of Subdistrict	Jarak dari Ibukota Kota Tebing Tinggi ke Ibukota Kecamatan <i>The Distance of Capital of Tebing Tinggi Municipality from Capital of Subdistrict (km)</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Padang Hulu	Pabatu	6,0
2.	Tebing Tinggi Kota	Mandailing	1,5
3.	Rambutan	Tanjung Marulak	4,5
4.	Bajenis	Teluk Karang	5,0
5.	Padang Hilir	Tebing Tinggi	3,5

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi Berdasarkan PERDA Kota Tebing Tinggi No.15 Tahun 2006/
 BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality based on Local Regulation of Tebing Tinggi
 Municipality Number 15 in 2006

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.2.1 Banyaknya Anggota DPRD menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Parliament Members of Tebing Tinggi Municipality by Parties and Sex, 2017

Partai Politik <i>Political Parties</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>			Persentase <i>Percentage</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. GOLKAR	5	-	5	20
2. PDIP	1	1	2	8
3. PKS	2	-	2	8
4. PPIB	-	-	-	-
5. Demokrat	2	1	3	12
6. PAN	1	-	1	4
7. PKPB	-	-	-	-
8. PKPI	2	-	2	8
9. PDP	-	-	-	-
10. Patriot	-	-	-	-
11. RepublikaN	-	-	-	-
12. Barnas	-	-	-	-
13. Gerindra	3	-	3	12
14. PKB	1	-	1	4
15. Hanura	2	-	2	8
16. Nasdem	2	-	2	8
17. PBB	1	-	1	4
18. PPP	1	-	1	4
Jumlah/Total	23	2	25	100

Sumber/*Source*: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.2.2 Kegiatan DPRD Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Table Activities of Tebing Tinggi Parliament, 2015-2017

	Jenis Sidang Type of Session	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Istimewa/ <i>Special Session</i>	4	2	
2.	Paripurna/ <i>Plenary Session</i>	27	24	
3.	Khusus/ <i>Particular Session</i>	-	-	
4.	Rapat/ <i>Regular Meeting</i>	1	9	
5.	Panitia Anggaran/ <i>Budget Committee</i>	13	7	
6.	Panitia Khusus/ <i>Special Committee</i>	-	-	
7.	Rapat Kerja Komisi Dengar Pendapat/ <i>Meeting of Hearing Commission</i>	3	4	
8.	Rapat Rutin Komisi/ <i>Routine Meeting of Commission</i>	35	15	
Jumlah/Total		84	61	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/*Secretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.2.3 Jumlah Keputusan DPRD Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Keputusan, 2015-2017
Number of Tebing Tinggi Parliament Decisions by Type, 2015-2017

	Jenis Keputusan Type of Decree	2014	2015	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Peraturan Lokal / Local Rule	4	3	
2.	Keputusan DPRD/Parliament Decree	4	6	
3.	Pernyataan/Statement	-	-	
4.	Pernyataan Pendapat/Opinion	-	-	
5.	Resolusi/Resolution	-	-	
6.	Kesimpulan Pendapat/Opinion Resume	4	1	
7.	Keputusan Pimpinan DPRD/Parliament Chair Persons Decree	-	-	
8.	Keputusan Panitia Musyawarah/Deliberation Committee Decree	13	9	
9.	Memorandum/Memorandum	-	-	
10.	Pendapat Panitia Anggaran/Budget Committee Opinion	-	-	
	Jumlah/Total	25	19	

Sumber/Source: Sekretariat DPRD Kota Tebing Tinggi/Sekretariat of Assembly at Regional of Tebing Tinggi Municipality

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/*CIVIL SERVANTS*

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Civil Servants by Education and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SD <i>Primary School</i>	25	6	31
2. SLTP <i>Junior High School</i>	37	4	41
3. SLTA <i>Senior High School</i>	325	303	628
4. Diploma <i>Academy</i>	139	505	644
5. S1 <i>University Graduates</i>	579	984	1 563
6. S2	65	43	108
7. S3	-	-	-
Jumlah/<i>Total</i>	1 170	1 845	3 015

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.3.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Inspektorat	16	11	27
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	16	10	26
3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	14	8	22
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan	6	11	17
5. Badan Kepegawaian Daerah	18	15	33
6. Dinas Pendidikan	56	40	96
7. Dinas Kesehatan	27	36	63
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kebersihan	57	18	75
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	45	12	57
10. Dinas Perhubungan	37	9	46
11. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan & Aset Daerah	36	40	76
12. Dinas Sosial	13	8	21
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga	15	10	25
14. Dinas Perdagangan	37	11	48
15. Dinas Perpustakaan	4	16	20
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	17	10	27
17. Dinas Ketenagakerjaan	14	6	20
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	12	32	44
19. Dinas Lingkungan Hidup	10	12	22
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	35	32	67
21. RSUD Daerah Dr. H. Kumpulan Pane	89	223	312

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
22.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Izin Terpadu	8	12	20
23.	Satuan Polisi Pamong Praja	41	4	45
24.	Kantor Sekretariat KPU	3	1	4
25.	Sekretariat Daerah Kota	62	38	100
26.	Sekretariat DPRD	9	11	20
27.	Dinas Komunikasi dan Informatika	11	4	15
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	11	1	12
29.	AKBID	9	20	29
30.	Kecamatan Bejenis	5	8	13
31.	Kelurahan Bandar Sakti	4	4	8
32.	Kelurahan Bulian	3	3	6
33.	Kelurahan Berohol	3	4	7
34.	Kelurahan Pinang Mancung	7	1	8
35.	Kelurahan Teluk Karang	2	4	6
36.	Kelurahan Durian	2	3	5
37.	Kelurahan Pelita	5	3	8
38.	Kecamatan Padang Hilir	6	6	12
39.	Kelurahan Bagelen	5	2	7
40.	Kelurahan Damar Sari	3	4	7
41.	Kelurahan Deblod Sandoro	5	2	7
42.	Kelurahan Satria	6	2	8
43.	Kelurahan Tambangan	2	4	6
44.	Kelurahan Tambangan Hulu	3	2	5
45.	Kelurahan Tebing Tinggi	4	4	8

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		Jumlah <i>Total</i>
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)
46.	Kecamatan Padang Hulu	5	7	12
47.	Kelurahan Bandarsono	5	1	6
48.	Kelurahan Lubuk Baru	3	3	
49.	Kelurahan Lubuk Raya	1	7	8
50.	Kelurahan Pabatu	5	3	8
51.	Kelurahan Padang Merbau	2	2	4
52.	Kelurahan Persiakan	3	2	5
53.	Kelurahan Tualang	6	0	6
54.	Kecamatan Rambutan	11	6	17
55.	Kelurahan Karya Jaya	1	4	5
56.	Kelurahan Lalang	3	4	7
57.	Kelurahan Mekar Sentosa	2	5	7
58.	Kelurahan Rantau Laban	4	4	8
59.	Kelurahan Sri Padang	4	4	8
60.	Kelurahan Tanjung Marulak	4	2	6
61.	Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	1	5	6
62.	Kecamatan Tebing Tinggi Kota	7	6	13
63.	Kelurahan Badak Bejuang	3	3	6
64.	Kelurahan Bandar Utama	4	1	5
65.	Kelurahan Mandailing	2	3	5
66.	Kelurahan Pasar baru	5	2	7
67.	Kelurahan Pasar Gambir	3	3	6
68.	Kelurahan Rambung	2	4	6
69.	Kelurahan Tebing Tinggi Lama	6	2	8
70.	SMP Negeri 1	15	42	57

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.2*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
71. SMP Negeri 2	13	26	39
72. SMP Negeri 3	14	36	50
73. SMP Negeri 4	14	30	44
74. SMP Negeri 5	11	36	47
75. SMP Negeri 6	16	34	50
76. SMP Negeri 7	16	23	39
77. SMP Negeri 8	19	23	42
78. SMP Negeri 9	5	28	33
79. SMP Negeri 10	2	8	10
80. SD Kecamatan Padang Hulu	23	96	119
81. SD Kecamatan Bajenis	23	91	114
82. SD Kecamatan Padang Hilir	25	94	119
83. SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota	36	123	159
84. SD Kecamatan Rambutan	24	114	138
85. TK Negeri	1	13	14
86. Puskesmas Satria	5	36	41
87. Puskesmas Pabatu	4	29	33
88. Puskesmas Tanjung Marulak	5	20	25
89. Puskesmas Berohol	3	24	27
90. Puskesmas Rantau Laban	4	20	24
91. Puskesmas Rambung	1	22	23
92. Puskesmas Teluk Karang	4	24	28
93. Puskesmas Sri Padang	1	27	28
94. Puskesmas Pasar Gambir	1	25	26
Jumlah/Total	1 170	1 845	3 015

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Golongan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Inspektorat	0	1	19	7	27
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	0	2	19	5	26
3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	0	6	11	5	22
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan	0	3	12	2	17
5. Badan Kepegawaian Daerah	0	14	16	3	33
6. Dinas Pendidikan	1	19	41	35	96
7. Dinas Kesehatan	1	14	45	3	63
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kebersihan	20	27	24	4	75
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	0	19	34	4	57
10. Dinas Perhubungan	2	13	27	4	46
11. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan & Aset Daerah	0	32	42	2	76
12. Dinas Sosial	0	7	12	2	21
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga	0	3	17	5	25
14. Dinas Perdagangan	3	17	25	3	48
15. Dinas Perpustakaan	0	8	10	2	20
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	7	15	5	27
17. Dinas Ketenagakerjaan	0	7	11	2	20
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	0	5	32	7	44
19. Dinas Lingkungan Hidup	0	4	15	3	22
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	12	48	7	67
21. RSUD Daerah Dr. H. Kumpulan Pane	2	78	209	23	312

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.3*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Izin Terpadu	0	4	14	2	20
23.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	4	26	12	3	45
24.	Kantor Sekretariat KPU	0	8	9	3	20
25.	Sekretariat Daerah Kota	4	33	51	12	100
26.	Sekretariat DPRD	0	8	9	3	20
27.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	1	13	1	15
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	6	5	1	12
29.	AKBID	0	8	10	11	29
30.	Kecamatan Bajenis	0	2	10	1	13
31.	Kelurahan Bandar Sakti	0	1	7	0	8
32.	Kelurahan Bulian	0	0	6	0	6
33.	Kelurahan Berohol	0	0	7	0	7
34.	Kelurahan Pinang Mancung	0	0	8	0	8
35.	Kelurahan Teluk Karang	0	0	6	0	6
36.	Kelurahan Durian	0	0	5	0	5
37.	Kelurahan Pelita	0	0	8	0	8
38.	Kecamatan Padang Hilir	0	3	7	2	12
39.	Kelurahan Bagelen	0	2	5	0	7
40.	Kelurahan Damar Sari	1	0	6	0	7
41.	Kelurahan Deblon Sandoro	0	1	6	0	7
42.	Kelurahan Satria	0	2	6	0	8
43.	Kelurahan Tambangan	0	1	5	0	6
44.	Kelurahan Tambangan Hulu	0	0	5	0	5
45.	Kelurahan Tebing Tinggi	0	2	6	0	8

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.3*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
46.	Kecamatan Padang Hulu	0	4	7	1	12
47.	Kelurahan Bandarsono	1	0	5	0	5
48.	Kelurahan Lubuk Baru	0	0	6	0	6
49.	Kelurahan Lubuk Raya	0	2	6	0	8
50.	Kelurahan Pabatu	0	1	7	0	8
51.	Kelurahan Padang Merbau	0	0	4	0	4
52.	Kelurahan Persiakan	0	0	5	0	5
53.	Kelurahan Tualang	0	0	6	0	6
54.	Kecamatan Rambutan	0	5	11	1	17
55.	Kelurahan Karya Jaya	0	0	5	0	5
56.	Kelurahan Lalang	0	0	6	0	6
57.	Kelurahan Mekar Sentosa	0	1	6	0	7
58.	Kelurahan Rantau Laban	0	2	6	0	8
59.	Kelurahan Sri Padang	0	2	6	0	8
60.	Kelurahan Tanjung Marulak	0	1	5	0	6
61.	Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	0	0	6	0	6
62.	Kecamatan Tebing Tinggi Kota	0	2	10	1	13
63.	Kelurahan Badak Bejuang	0	2	5	0	6
64.	Kelurahan Bandar Utama	0	1	4	0	5
65.	Kelurahan Mandailing	0	0	5	0	5
66.	Kelurahan Pasar Baru	0	2	5	0	7
67.	Kelurahan Pasar Gambir	0	1	5	0	6
68.	Kelurahan Rambung	0	0	6	0	6
69.	Kelurahan Tebing Tinggi Lama	0	1	7	0	8
70.	SMP Negeri 1	0	3	21	33	57

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.3*

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		Golongan/ <i>Rank</i>				Jumlah <i>Total</i>
		I	II	III	IV	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
71.	SMP Negeri 2	1	4	18	16	39
72.	SMP Negeri 3	0	2	23	25	50
73.	SMP Negeri 4	0	2	15	27	44
74.	SMP Negeri 5	0	0	20	27	47
75.	SMP Negeri 6	0	2	27	21	50
76.	SMP Negeri 7	2	2	23	12	39
77.	SMP Negeri 8	0	3	13	26	42
78.	SMP Negeri 9	0	2	18	13	33
79.	SMP Negeri 10	0	2	6	2	10
80.	SD Kecamatan Padang Hulu	1	15	56	47	119
81.	SD Kecamatan Bajenis	0	10	44	60	114
82.	SD Kecamatan Padang Hilir	0	9	45	65	119
83.	SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota	4	14	60	81	159
84.	SD Kecamatan Rambutan	1	16	45	76	138
85.	TK Negeri	0	4	9	1	14
86.	Puskesmas Satria	0	9	30	2	41
87.	Puskesmas Pabatu	0	5	26	2	33
88.	Puskesmas Tanjung Marulak	0	0	23	2	25
89.	Puskesmas Berohol	0	1	23	3	27
90.	Puskesmas Rantau Laban	0	4	19	1	24
91.	Puskesmas Rambung	0	3	20	0	23
92.	Puskesmas Teluk Karang	0	4	24	0	28
93.	Puskesmas Sri Padang	0	3	24	1	28
94.	Puskesmas Pasar Gambir	0	1	25	0	26
Jumlah/<i>Total</i>		48	547	1 704	716	3 015

Sumber/*Source*: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/*Official Division of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Civil Servants by Institution/Office and Educational Attainment Tebing Tinggi Municipality, 2017

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
	SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Inspektorat	0	0	2	1	24	27
2. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	0	0	2	2	22	26
3. Badan Kesatuan Bangsa, Politik dan Linmas	0	0	8	1	13	22
4. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Kelurahan	0	0	3	3	11	17
5. Badan Kepegawaian Daerah	0	0	7	11	15	33
6. Dinas Pendidikan	1	1	19	7	68	96
7. Dinas Kesehatan	1	0	14	21	27	63
8. Dinas Perumahan, Kawasan Permukiman dan Kebersihan	13	9	28	3	22	75
9. Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	1	1	16	7	32	57
10. Dinas Perhubungan	1	1	16	5	23	46
11. Badan Pengelola Keuangan Pendapatan & Aset Daerah	0	0	14	21	41	76
12. Dinas Sosial	0	0	10	2	9	21
13. Dinas Pemuda dan Olah Raga	0	0	3	2	20	25
14. Dinas Perdagangan	2	4	16	3	23	48
15. Dinas Perpustakaan	0	0	6	6	8	20
16. Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	0	0	12	3	12	27
17. Dinas Ketenagakerjaan	0	0	7	1	12	20
18. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	0	0	13	9	22	44
19. Dinas Lingkungan Hidup	0	0	1	4	17	22
20. Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian	0	0	18	4	45	67
21. RSUD Daerah Dr. H. Kumpulan Pane	2	0	35	151	124	312

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
22.	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Izin Terpadu	0	0	7	2	11	20
23.	Kantor Satuan Polisi Pamong Praja	3	3	26	2	11	45
24.	Kantor Sekretariat KPU	0	0	3	0	1	4
25.	Sekretariat Daerah Kota	0	4	33	9	54	100
26.	Sekretariat DPRD	0	0	10	0	10	20
27.	Dinas Komunikasi dan Informatika	0	0	3	3	9	15
28.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	0	3	3	6	12
29.	AKBID	0	0	8	4	17	29
30.	Kecamatan Bajenis	0	0	3	1	9	13
31.	Kelurahan Bandar Sakti	0	0	3	0	5	8
32.	Kelurahan Bulian	0	0	2	0	4	6
33.	Kelurahan Berohol	0	0	6	1	0	7
34.	Kelurahan Pinang Mancung	0	0	3	0	5	8
35.	Kelurahan Teluk Karang	0	0	4	0	2	6
36.	Kelurahan Durian	0	0	2	0	3	5
37.	Kelurahan Pelita	0	0	7	0	1	8
38.	Kecamatan Padang Hilir	0	0	5	1	6	12
39.	Kelurahan Bagelen	0	0	3	0	4	7
40.	Kelurahan Damar Sari	0	1	3	0	3	7
41.	Kelurahan Deblod Sandoro	0	1	0	0	6	7
42.	Kelurahan Satria	0	0	5	0	3	8
43.	Kelurahan Tambangan	0	0	3	1	2	6
44.	Kelurahan Tambangan Hulu	0	0	2	0	3	5
45.	Kelurahan Tebing Tinggi	0	1	3	0	4	8

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 2.3.4

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
46.	Kecamatan Padang Hulu	0	0	8	0	4	12
47.	Kelurahan Bandarsono	1	0	2	1	2	6
48.	Kelurahan Lubuk Baru	0	0	0	0	6	6
49.	Kelurahan Lubuk Raya	0	0	4	0	4	8
50.	Kelurahan Pabatu	0	0	5	1	2	8
51.	Kelurahan Padang Merbau	0	0	1	0	3	4
52.	Kelurahan Persiakan	0	0	2	0	3	5
53.	Kelurahan Tualang	0	0	2	0	4	6
54.	Kecamatan Rambutan	0	2	5	2	8	17
55.	Kelurahan Karya Jaya	0	0	1	0	4	5
56.	Kelurahan Lalang	0	0	1	1	5	7
57.	Kelurahan Mekar Sentosa	0	0	3	0	4	7
58.	Kelurahan Rantau Laban	0	0	3	0	5	8
59.	Kelurahan Sri Padang	0	0	4	0	4	8
60.	Kelurahan Tanjung Marulak	0	1	2	0	3	6
61.	Kelurahan Tanjung Marulak Hilir	0	0	4	0	2	6
62.	Kecamatan Tebing Tinggi Kota	0	0	6	0	7	13
63.	Kelurahan Badak Bejuang	0	0	1	0	5	6
64.	Kelurahan Bandar Utama	0	0	3	0	2	5
65.	Kelurahan Mandailing	0	0	2	0	3	5
66.	Kelurahan Pasar Baru	0	0	3	0	4	7
67.	Kelurahan Pasar Gambir	0	0	2	1	3	6
68.	Kelurahan Rambung	0	0	2	0	4	6
69.	Kelurahan Tebing Tinggi Lama	0	0	2	0	6	8
70.	SMP Negeri 1	0	0	3	3	51	57

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.3.4*

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Golongan/Rank					Jumlah <i>Total</i>
		SD	SLTP	SLTA	DIP	S1,S2	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
71.	SMP Negeri 2	0	1	4	2	32	39
72.	SMP Negeri 3	0	0	2	0	48	50
73.	SMP Negeri 4	0	0	2	4	38	44
74.	SMP Negeri 5	0	0	0	4	43	47
75.	SMP Negeri 6	0	0	3	9	38	50
76.	SMP Negeri 7	0	2	4	3	30	39
77.	SMP Negeri 8	0	0	5	2	35	42
78.	SMP Negeri 9	0	0	1	3	29	33
79.	SMP Negeri 10	0	0	2	0	8	10
80.	SD Kecamatan Padang Hulu	0	2	16	34	67	119
81.	SD Kecamatan Bajenis	2	0	14	29	69	114
82.	SD Kecamatan Padang Hilir	1	2	15	33	68	119
83.	SD Kecamatan Tebing Tinggi Kota	2	2	23	39	93	159
84.	SD Kecamatan Rambutan	1	3	17	37	80	138
85.	TK Negeri	0	0	5	2	7	14
86.	Puskesmas Satria	0	0	12	19	10	41
87.	Puskesmas Pabatu	0	0	9	20	4	33
88.	Puskesmas Tanjung Marulak	0	0	5	12	8	25
89.	Puskesmas Berohol	0	0	3	16	8	27
90.	Puskesmas Rantau Laban	0	0	3	15	6	24
91.	Puskesmas Rambung	0	0	4	14	5	23
92.	Puskesmas Teluk Karang	0	0	3	19	6	28
93.	Puskesmas Sri Padang	0	0	6	13	9	28
94.	Puskesmas Pasar Gambir	0	0	2	12	12	26
Jumlah/Total		31	41	628	644	1 671	3 015

Sumber/Source: Badan Kepegawaian Daerah Kota Tebing Tinggi/Official Division of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.3.5 Banyaknya Akte Kelahiran yang Dikeluarkan menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
The Number of Birth Document Published in Each Subdistrict of Tebing Tinggi Municipality, 2013 – 2017

	Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	Padang Hulu	1 273	1 457	2 086	3 247	2 816
2.	Tebing Tinggi Kota	835	1 700	2 473	1 575	1 721
3.	Rambutan	1 519	1 500	2 222	3 630	3 566
4.	Bajenis	1 758	1 523	1 787	2 865	3 215
5.	Padang Hilir	1 641	753	1 624	2 369	3 543
Kota Tebing Tinggi		4 233	7 026	10 192	13 686	14 861

Sumber/Source: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Tebing Tinggi/Civilian Record Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.3.6 Jumlah Anggota Perlindungan Masyarakat (Linmas) di Kota Tebing Tinggi menurut Satuan Tugas, 2017
Table Number of Civil Defense Member in Tebing Tinggi Municipality by Security Unit, 2017

Kantor Kecamatan <i>Subdistrict Office</i>	Banyaknya Anggota <i>Number of Member</i>
(1)	(2)
1. Kecamatan Padang Hulu	16
2. Kecamatan Rambutan	16
3. Kecamatan Padang Hilir	16
4. Kecamatan Tebing Tinggi Kota	16
5. Kecamatan Bajenis	16
6. Sekretariat Pemdako (Regu Kawal)	0
Jumlah/Total	80

Sumber/Source : Badan Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat Kota Tebing Tinggi

2.4 PERTANAHAN / LAND

Tabel 2.4.1 Banyaknya Pemberian Ijin Tata Guna Tanah, Landreform, Pemberian Hak Atas Tanah dan Pendaftaran Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Number of Land reform Permission, Arrange for Concession, and Process of Registration in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017

Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. TATA GUNA TANAH			
a. Rutin / Routine	-	-	-
b. Proyek / Project	-	-	-
b.1. Prona	-	-	-
b.2. PPAN	-	-	-
2. LANDREFORM			
a. Rutin / Routine	-	-	-
b. Proyek / Project	-	-	-
3. PEMBERIAN HAK ATAS TANAH			
a. Rutin			
1. Hak Milik/Possesion right	961	976	1080
2. Hak Pakai/Use Right	6	-	6
3. Hak Guna Bangunan/Building Purpose Right	93	29	28
b. Proyek			
1. P3HT	-	-	-
2. Prona	400	425	1 616
3. PPAN	-	-	-
4. Tanah Wakaf	2	4	-
4. PENDAFTARAN TANAH			
a. Pensertifikasi	1 462	-	-
b. Pengukuran	1 181	-	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.4.2 Jumlah Persil per Kecamatan di Kota Tebing Tinggi menurut Status Kepemilikan (Hektar), 2017
Table *Number of Percil in Tebing Tinggi Municipality by Land Possession and Subdistrict (Hectare), 2017*

	Status Pemilikan <i>Land Possession</i>	Padang Hulu	Ram- butan	Padang Hilir	Tebing Tinggi Kota	Baje- nis	Jumlah <i>/Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Hak Milik <i>Possesion Right</i>	379	141	187	83	290	1 080
2.	H.G.B (Hak -Guna Bangunan) <i>Building Purpose Right</i>	6	17	-	5	-	18
3.	Hak Pakai <i>Use Right</i>	-	-	-	6	-	6
4.	Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	-	-	-	-	-	-
5.	H.G.U (Hak Guna Usaha) <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Hipotik/Hak Tanggungan <i>Hipotik</i>	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.4.3 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Jenis Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Number of Land Registration Published by Kind of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017

Jenis Hak Atas Tanah <i>Land Ownind Rights</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Hak Milik <i>Possession Right</i>	2 178	1 582	961	976	1 080
2. Hak Guna Bangunan <i>Bulding Purpose Right</i>	191	134	93	29	28
3. Hak Guna Usaha <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-
4. Hak Pakai <i>Using Rights</i>	-	10	6	-	6
Jumlah	2 369	1 726	1 060	1 005	1 114

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.4.4 Banyaknya Sertifikat Tanah yang Dikeluarkan menurut Status Pemilikan Tanah di Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Table Number of Land Registration Published by Kind of Land Possession in Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017

(1)	Status Pemilikan <i>Land Possesion</i>	2015		2016		2017	
		Rutin	Proyek	Rutin	Proyek	Rutin	Proyek
		<i>Routine</i>	<i>Project</i>	<i>Routine</i>	<i>Project</i>	<i>Routine</i>	<i>Project</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Hak Milik <i>Possesion Right</i>	961	400	976	425	1 080	1 616
2.	H.G.B (Hak Guna Bangunan) <i>Building Purpose Right</i>	93	-	29	-	28	-
3.	Hak Pakai <i>Use Right</i>	6	-	-	-	6	-
4.	Hak Pengelolaan <i>Operating Right</i>	-	-	-	-	-	-
5.	H.G.U(Hak Guna Usaha) <i>Business Purpose Right</i>	-	-	-	-	-	-
6.	Hipotik/Hak Tanggungan <i>Hipotik</i>	648	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 2.4.5 Peralihan Hak Atas Tanah di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Table *Shift of Land Rights in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jual Beli <i>Trade</i>	Hibah <i>Grants</i>	Roya	Waris	Pembagian Hak Bersama	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)
1. Padang Hulu	200	18	88	25	16	5	352
2. Rambutan	217	10	130	17	6	-	380
3. Padang Hilir	275	10	103	13	8	4	413
4. Tebing Tinggi Kota	195	13	113	29	14	1	365
5. Bajenis	257	20	156	31	12	4	480
Jumlah/Total	1 144	71	590	115	56	14	1 990

Sumber/Source : Kantor Pertanahan Kota Tebing Tinggi / National Land Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

2.5 KEUANGAN PEMERINTAH / GOVERNMENT FINANCIAL

Tabel 2.5.1 Jumlah Proyek dan Nilai Proyek Bantuan Pembangunan Kelurahan menurut Sumber Pendanaan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Project and Assistance Funds of Suburbans Development in Tebing Tinggi Municipality by Sources, 2017

Dinas/Instansi Institutions	Jumlah Project Number of Project (unit)	Nilai Project Project Values (Rp)
(1)	(2)	(3)
1. Dinas P&K	39	35 571 121 421
2. Dinas Kesehatan	6	6 820 574 822
3. RSUD DR. Kumpulan Pane	5	10 682 930 250
4. Dinas Pekerjaan Umum	16	54 730 390 720
5. Bappeda	2	95 700 000
6. Dinas Perhubungan	7	2 105 298 900
7. Kantor Lingkungan Hidup	2	29 180 000
8. Dinas Perumahan, Kawasan Pemukiman & Kebersihan	8	6 402 135 500
9. Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil	1	89 134 410
10. Kantor Pemberdayaan Perempuan, Anak, Pengendalian Penduduk dan KB	3	122 599 000
11. Dinas Ketenagakerjaan	4	290 913 000
12. Dinas Perdagangan	11	51 257 529 700
13. Dinas Pemuda Olah Raga, Kebudayaan Dan Parawisata	11	3 276 871 000
14. Badan Kesbang Linmas	1	7 290 000
15. Kantor Satpol PP	6	604 800 000

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 2.5.1*

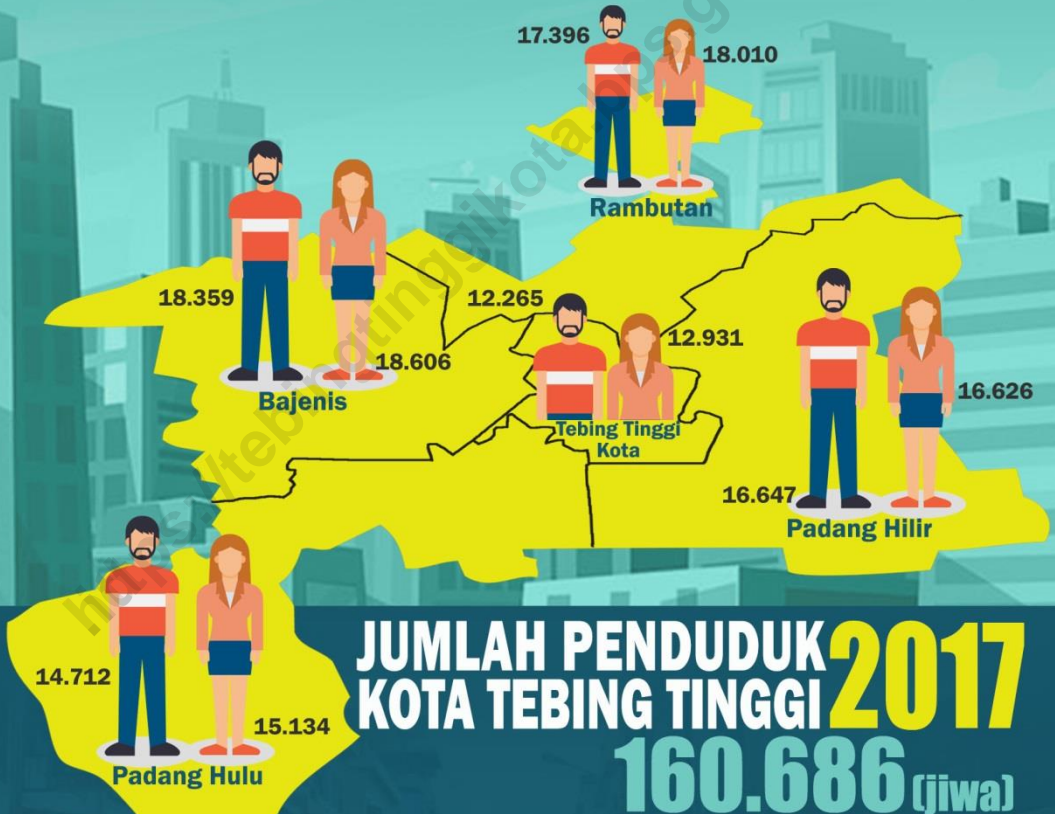
Dinas/Instansi <i>Institutions</i>		Jumlah Project <i>Number of Project</i> (unit)	Nilai Project <i>Project Values</i> (Rp)
(1)		(2)	(3)
16	DPRD	-	-
17.	Badan Penanggulangan Bencana Daerah	4	2 296 920 000
18.	Dinas Komunikasi dan Informatika	3	279 726 000
19.	Sekretariat Daerah	13	2 515 599 780
20.	Sekretariat Dewan	3	214 548 000
21.	BKPAD	9	1 179 077 275
22.	Inspektorat	4	206 493 900
23.	Badan Kepegawaian Daerah	1	422 830 000
24.	Kantor Camat Rambutan	3	210 445 000
25.	Kantor Camat Padang Hulu	3	189 150 000
26.	Kantor Camat Padang Hilir	4	263 291 000
27.	Kantor Camat Tebing Tinggi Kota	3	155 620 000
28.	Kantor Camat Bajenis	4	421 847 000
29.	Dinas Penanaman Modal Dan Perizinan Satu Pintu	3	88 175 000
30.	Kantor Ketahanan Pangan dan Pertanian	8	4 998 979 000
31.	DPMK	1	4 000 000
32.	Dinas Perpustakaan, Arsip Dan Dokumentasi	5	437 041 800
Jumlah/Total		193	185 970 212 478

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

Population & Employment



**JUMLAH PENDUDUK
KOTA TEBING TINGGI 2017**
160.686 (jiwa)

SEX RATIO
97,63

Penduduk berjenis kelamin perempuan lebih banyak dibanding laki-laki di kota Tebing Tinggi



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
2. Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
3. Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*
2. *The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
3. *The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the*

tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

4. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
5. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase

enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

4. **The population of Indonesia** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
5. **The growth rate of population** is the number that shows percentage

- pertambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu. *of population growth within a specified period.*
6. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi. *6. **Population density** is ratio of population per square kilometer.*
 7. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan. *7. **Sex ratio** is the ratio of males' population to females' population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 8. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan. *8. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 9. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin *9. **Population compotion** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 10. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur *10. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one*

adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

organising daily needs for all of household members.

11. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 12. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
 15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk
11. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
 12. **Average household** size is the average number of household members per household.
 13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
 14. **Labor force or economically active** are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.
 15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers** is a person who his business at her/his owns risks at least one assisted by paid permanent worker.*
22. ***Employee** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborer in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*

23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
23. *Casual employee* is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.
24. *Unpaid worker* is a person who intended to work without pay either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN**DESCRIPTION****Kependudukan**

Penduduk Kota Tebing Tinggi berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2017 sebanyak 160.686 jiwa yang terdiri atas 79.379 jiwa penduduk laki-laki dan 81.307 jiwa penduduk perempuan. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 97,63.

Kepadatan penduduk di Tebing Tinggi tahun 2017 mencapai 4,18 ribu jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 5 orang. Kepadatan Penduduk di 5 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Tebing Tinggi Kota dengan kepadatan sebesar 7,25 ribu jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Padang Hilir sebesar 2,91 ribu jiwa/ km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kota Tebing Tinggi Pada Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi pada Tahun 2017 sebanyak 236 pekerja dengan penurunan 34,86 persen.

Population

Tebing Tinggi population based population projections for 2017 were 160.686 people consisting of 79.379 inhabitants of the male and 81.307 female population people. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 97,63.

Population density of Tebing Tinggi in 2017 reached 4,18 thousand people/km² with the average number of residents per household are 5 people. Population density in 5 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Tebing Tinggi Kota with the number of density are 7,25 thousand people/km² and the lowest in Subdistrict Padang Hilir with 2,91 thousand people/ km².

Employment

Number of Job Seekers Registered in Tebing Tinggi in Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality were 236 employee with increased employee growth in 2017 amounted to 34,86 percent.

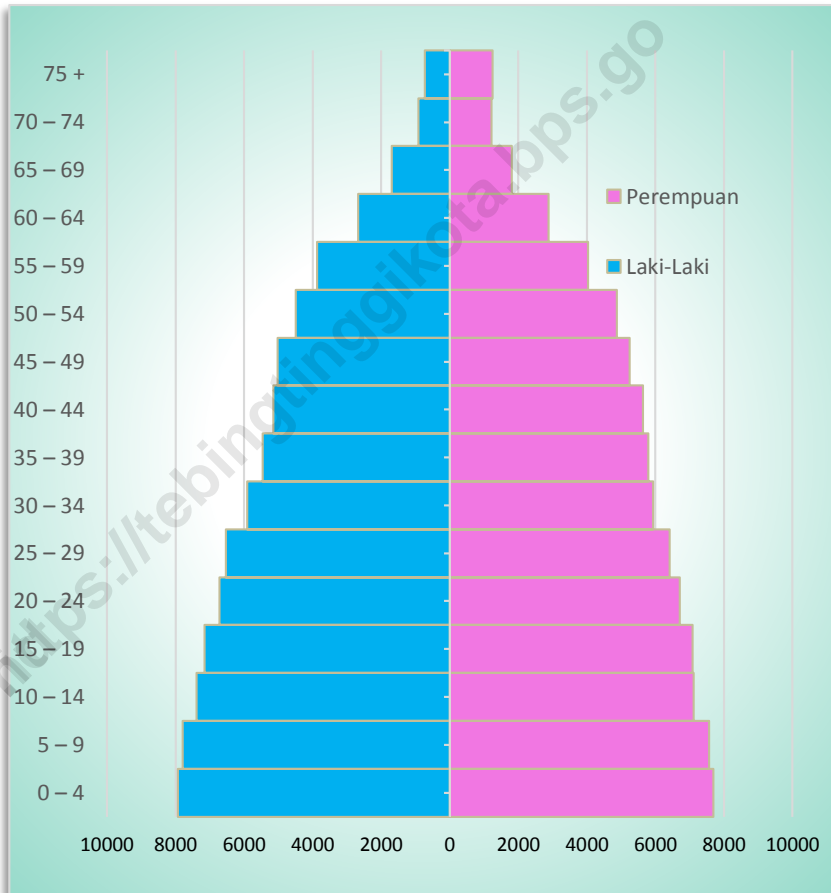
Pencari kerja di Dinas Ketenagakerjaan Pada Tahun 2017 menurut jenis kelamin terdiri dari 128 laki-laki dan 108 perempuan pencari kerja terdaftar pada Dinas Ketenagakerjaan.

Job seekers registration period at the Manpower Office in the Year 2017 occurred by sex are 128 men and 108 women job seekers registered with Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir STM yaitu sebesar 29,23 persen (69 pekerja) disusul oleh tamatan SMU 22,89 persen (54 pekerja)

The largest proportion of job seekers who register with the Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality have Last educated scholar as Technical Senior High School by 29,23 percent (69 workers) and followed by Senior High School graduated 22,89 percent (54 workers).

Gambar 3 **Pramida Penduduk Kota Tebing Tinggi 2017**
Picture **The Pyramid of Tebing Tinggi Population, 2017**



3.1 KEPENDUDUKAN/*POPULATION*

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010 dan 2017
Population and Population Growth Rate by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, and 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Penduduk (ribu) Population (thousand)				Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	1990	2000	2010	2017	1990-2000	2010-2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padang Hulu	41 883	40 907	26 714	29 846	-0,23	1,60
2. Tebing Tinggi Kota	-	-	24 040	25 196	-	0,67
3. Rambutan	43 340	51 824	31 371	35 406	1,95	1,74
4. Bajenis	-	-	33 072	36 965	-	1,60
5. Padang Hilir	31 526	32 248	30 051	33 273	0,23	1,47
Kota Tebing Tinggi	116 749	124 979	145 248	160 686	0.68	1,45

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Total Area, Population and Population Density by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Luas Wilayah Area		Penduduk (orang) Population		Kepadatan Penduduk Density (orang/km ²)
	km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	8,51	22,14	29 846	18,57	3 507
2. Tebing Tinggi Kota	3,47	9,04	25 196	15,68	7 255
3. Rambutan	5,94	15,44	35 406	22,03	5 966
4. Bajenis	9,08	23,62	36 965	23,00	4 072
5. Padang Hilir	11,44	29,76	33 273	20,71	2 908
Kota Tebing Tinggi	38,44	100,00	160 686	100,00	4 180

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Population and Sex Ratio by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	14 712	15 134	29 846	97,21
2. Tebing Tinggi Kota	12 265	12 931	25 196	94,85
3. Rambutan	17 396	18 010	35 406	96,59
4. Bajenis	18 359	18 606	36 965	98,67
5. Padang Hilir	16 647	16 626	33 273	100,13
Kota Tebing Tinggi	79 379	81 307	160 686	97,63

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.4 Banyaknya Penduduk, Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Kota Tebing Tinggi, 1990, 2000, 2010, 2017
Table *Number of Population, Household and Average Household Member in Tebing Tinggi Municipality, 1990, 2000, 2010, 2017*

Tahun Year	Jumlah Penduduk Population (orang)	Jumlah RumahTangga Number of Household	Rata-rata Anggota Rumah Tangga Average Household Member
(1)	(2)	(3)	(4)
1990	116 767	21 896	5,33
2000	124 979	28 329	4,41
2010	145 248	34 714	4,18
2017	160 686	38 403	4,18

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.5 Banyaknya Penduduk menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Population of Tebing Tinggi Municipality by Age Group and Sex, 2017*

Kelompok Umur Age Group	Penduduk (orang) / Population		
	Laki-laki Male ^{e)}	Perempuan Female ^{e)}	Laki-laki + Perempuan Male + Female ^{e)}
(1)	(2)	(3)	(4)
0 – 4	7 930	7 699	15 629
5 – 9	7 785	7 563	15 348
10 – 14	7 386	7 117	14 503
15 – 19	7 152	7 091	14 243
20 – 24	6 711	6 722	13 433
25 – 29	6 534	6 415	12 949
30 – 34	5 905	5 943	11 848
35 – 39	5 462	5 800	11 262
40 – 44	5 143	5 638	10 781
45 – 49	5 023	5 246	10 269
50 – 54	4 488	4 881	9 369
55 – 59	3 863	4 037	7 900
60 – 64	2 665	2 887	5 552
65 – 69	1 684	1 804	3 488
70 – 74	919	1 215	2 134
75 +	729	1 249	1 978
Jumlah Total	79 379	81307	160 686

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.6 Proyeksi Penduduk menurut Kelompok Umur Sasaran Program di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Projected Population by Age Group Targeted Program of Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Penduduk (orang)/ <i>Population</i>		
	Laki-laki <i>Male^{e)}</i>	Perempuan <i>Female^{e)}</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female^{e)}</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0	1 612	1 548	3 160
1 – 2	3 185	3 015	6 200
3 – 4	3 133	3 136	6 269
5 – 6	3 141	3 051	6 192
7 – 12	9 170	8 735	17 905
13 – 15	4 346	4 301	8 647
16 – 18	4 348	4 243	8 591
19 – 24	8 029	8 163	16 192
25 – 44	23 044	23 796	46 840
45 +	19 371	21 319	40 690
Jumlah Total	79 379	81 307	160 686
15 – 35	27 411	27 325	54 736
5 – 17	19 605	18 999	38 604

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Penduduk Kota Tebing Tinggi Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja, Mencari Pekerjaan, dan Bukan Angkatan Kerja menurut Jenis Kelamin, 2017
Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked, Seeking Job, and Not Working by Sex, 2017

Jenis Kegiatan <i>Type of Activity</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Angkatan Kerja <i>Labour force</i>	45 234	27 993	73 227
- Bekerja <i>Working</i>	40 660	25 445	66 105
- Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	4 574	2 548	7 122
2. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Working</i>	11 212	31 144	42 356
Jumlah <i>Total</i>	56 446	59 137	115 583

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja selama seminggu yang lalu menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017
Population of Tebing Tinggi Municipality Aged 15 Years and Over Who Worked a week ago by Field of Bussines and Sex, 2017

Lapangan Usaha	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Pertanian (1) <i>Agriculture</i>	4 170	1 172	5 342
Industri (2,3,4, dan 5) <i>Manufacture</i>	10 249	3 822	14 071
Jasa-jasa (6,7,8, dan 9) <i>Services</i>	26 241	20 451	66 692
Jumlah <i>Total</i>	40 660	25 445	66 105

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Catatan :

- Sektor Pertanian terdiri dari Pertanian, Perkebunan, Kehutanan, Perburuan dan Perikanan
- Sektor Manufaktur terdiri dari sektor Pertambangan, Industri, Listrik, gas dan air, Bangunan
- Sektor Jasa terdiri dari sektor Perdagangan, Transportasi, Keuangan dan Jasa Kemasyarakatan

Tabel 3.2.3 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Job Seeker Placed by Level of Education Attained and Sex in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Level of Education Attained</i>	Terdaftar/Registered			Ditempatkan		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-	-	-	-
2. Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-	-	-	-
3. SD/Primary School	12	7	19	-	-	-
4. SLTP/Junior High School	11	6	17	-	-	-
5. SMU/Senior High School	32	22	54	-	-	-
6. SPMA/Senior Agricultural High School	-	-	-	-	-	-
7. STM/Technical Senior High School	51	18	69	-	-	-
8. SPG/SGO	-	-	-	-	-	-
9. SMEA/Senior Economic High School	-	-	-	-	-	-
10. SPK	-	-	-	-	-	-
11. Diploma I/Diploma I	-	-	-	-	-	-
12. Diploma II/Diploma II	-	-	-	-	-	-
13. Diploma III/Diploma III	6	33	39	-	-	-
14. S1	16	21	37	-	-	-
15. S2	-	1	1	-	-	-
16. S3	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	128	108	236	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 3.2.4 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Registered Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2017

	Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-
2.	Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-
3.	SD/ <i>Primary School</i>	12	7	19
4.	SLTP/ <i>Junior High School</i>	11	6	17
5.	SMU/ <i>Senior High School</i>	32	22	54
6.	SPMA/ <i>Senior Agricultural High School</i>	-	-	-
7.	STM/ <i>Technical Senior High School</i>	51	18	69
8.	SPG/SGO	-	-	-
9.	SMEA/ <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-
10.	SPK	-	-	-
11.	Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
12.	Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
13.	Diploma III/ <i>Diploma III</i>	6	33	39
14.	S1	16	21	37
15.	S 2	-	1	1
16.	S 3	-	-	-
	Jumlah/Total	128	108	236

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 3.2.5 Jumlah Pencari Kerja yang Ditempatkan di Kota Tebing Tinggi menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Placed Job Seekers In Tebing Tinggi Municipality by Education Level and Sex, 2017

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak Pernah Sekolah/ <i>Never Attend School</i>	-	-	-
2. Tidak Tamat SD/ <i>School Not Complete</i>	-	-	-
3. SD/ <i>Primary School</i>	-	-	-
4. SLTP/ <i>Junior High School</i>	-	-	-
5. SMU/ <i>Senior High School</i>	-	-	-
6. SPMA/ <i>Senior Agricultural High School</i>	-	-	-
7. STM/ <i>Technical Senior High School</i>	-	-	-
8. SPG/SGO	-	-	-
9. SMEA/ <i>Senior Economic High School</i>	-	-	-
10. SPK	-	-	-
11. Diploma I/ <i>Diploma I</i>	-	-	-
12. Diploma II/ <i>Diploma II</i>	-	-	-
13. Diploma III/ <i>Diploma III</i>	-	-	-
14. S1	-	-	-
15. S 2	-	-	-
16. S 3	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 3.2.6 Upah Minimum Provinsi (UMP) dan Upah Minimum Kota Tebing Tinggi, 2010-2017 (Rupiah)
Table Provincial Minimum Wage and Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage, 2010-2017 (Rupiahs)

Tahun Year	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Upah Minimum Kota Tebing Tinggi Tebing Tinggi Municipality Minimum Wage (Rp)
(1)	(2)	(3)
2011	1 035 500	968 000
2012	1 200 000	1 205 000
2013	1 375 000	1 380 000
2014	1 505 850	1 540 000
2015	1 625 000	1 650 000
2016	1 811 875	1 839 750
2017	1 961 354	1 991 529

Sumber/Source: Dinas Ketenagakerjaan Kota Tebing Tinggi/Manpower Office of Tebing Tinggi Municipality

BAB
Chapter

04

SOCIAL
Social



FASILITAS KESEHATAN DI KOTA TEBING TINGGI



323

Fasilitas Kesehatan yang disediakan guna melayani kebutuhan masyarakat Kota Tebing Tinggi

72
Tenaga Non Medis

539
Tenaga Medis

ISPA
Penyakit
Terbanyak di Kota
Tebing Tinggi
22.631
kasus

Kapasitas tempat tidur
yang tersedia pada
rumah sakit, puskesmas,
dan klinik

342 Tempat
Tidur

mewakili
30 satuan

<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir

TECHNICAL NOTES

1. **Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.
2. **Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.
3. **Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.
4. **Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
 - b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
 - c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan

and accepting graduation certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
 - b. *The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
 - c. *The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school,*

oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.

6. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
 7. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
 8. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
 9. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
6. ***Hospital** is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
 7. ***Maternity Hospital** is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth, hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
 8. ***Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
 9. ***Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*

10. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).
10. ***Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one Subdistrict and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*
11. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
11. ***Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

12. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
12. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
13. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.
14. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
14. **DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus)** is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).
15. **Peristiwa tindak pidana yang**
15. **Reported crime incidence includes**

SOCIAL

dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

16. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

16. **Crime total** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

ULASAN**DESCRIPTION****Pendidikan**

Peningkatan proses belajar dan mengajar penduduk tentunya harus didukung oleh fasilitas yang memadai agar penyampaian ilmu pengetahuan dapat berjalan dengan maksimal.

Pada tahun 2016, sarana gedung Sekolah Dasar (SD) dan MI sebanyak 106 unit, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) dan MTs sebanyak 32 unit dan sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA), SMK dan MA sebanyak 39 unit. Sementara itu, jumlah guru SD dan MI sebanyak 2.560 orang, guru SLTP dan MTs 656 orang, dan guru SLTA, SMK dan MA 944 orang. Fasilitas tersebut untuk melayani sebanyak 20.985 orang murid SD dan MI, 10.850 orang murid SLTP-MTs, dan 13.086 orang murid SLTA, SMK dan MA

Dilihat dari rasio murid terhadap sekolah, maka diketahui bahwa satu unit SD dan MI menampung 198 murid, sedangkan setiap sekolah SLTP-MTs menampung 340 murid, dan setiap SLTA, SMK dan MA menampung 336 orang.

Sementara itu, rasio murid terhadap guru sebesar 9 murid/guru ditingkat SD dan MI, 17 murid/ guru ditingkat SLTP dan MTs, dan 14 murid/guru ditingkat

Education

To increase educational process perhaps has to be supported by adequated facility so that transferring science maximally.

In the 2016, number of Primary School building facilities about 106 units, Junior High School 32 units, and Senior High School 39 unit. Meanwhile, number of Primary School teacher 2.560 people, Junior High School 656 people, and Senior High School 944 people. That facilities serving 20.985 Primary School student, 11.019 Junior High School student, and 13.433 Senior High School student.

Ratio of pupils to number of school, known that one unit of primary school accommodate 198 pupils, each unit of Junior High school accommodate 340 pupils, and each unit of Senior High school accommodate 336 pupils.

Meanwhile, ratio of pupils to number of teachers about 9 pupils in Primary High school, 17 pupils in Junior High school, and 14 pupils in Senior High

SLTA, SMK dan MA.

school.

Kesehatan

Guna melayani kebutuhan masyarakat di bidang kesehatan, di Kota Tebing Tinggi terdapat 313 unit fasilitas kesehatan dan 915 tenaga medis dan 53 tenaga non medis.

Kapasitas tempat tidur yang tersedia pada rumah sakit, puskesmas, dan klinik di Kota Tebing Tinggi sebanyak 702 tempat tidur.

Selama tahun 2017, dari kasus 10 penyakit terbanyak, kasus penyakit ISPA merupakan kasus tertinggi yang ditangani yaitu sebanyak 23.631 kasus, diikuti dengan penyakit penyakit kulit Jaringan Sub Kutan sebanyak 8.064 kasus serta penyakit usus sebanyak 5.829 kasus.

Health

There are 313 unit health facilities in Tebing Tinggi Municipality and 539 medical personal and 53 non-medical personal.

Beds capacity of general hospital, Public Health Center and Clinic in Tebing Tinggi Municipality about 342 beds.

During 2017, in most of 10 disease case, respiration infection accute is the most cases handled (23.631 cases), followed by Infection of Skin Diseases and Tissue are 8.064 cases and the Intestine are 5.829 cases.

Keluarga Berencana

Pada tahun 2017 jumlah akseptor aktif sebanyak 12.353 pasangan (59,71 persen dari jumlah Pasangan Usia Subur), dengan akseptor baru 2.821 pasangan.

Dari seluruh akseptor aktif, sebagian besar memilih suntik dan pil sebagai alat kontrasepsi, jumlah masing-masing sebanyak 6.871 pasangan (55,62 persen) dan 1.906 pasangan (15,43 persen).

Family Planning

In 2017 number of active acceptor about 12.353 couple (59,71 percent from number of fertile couple, with new accetor 2.821 couple.

From all active acceptor, most refer to use injection and pill as type of contrceptive. Each user about 6.871 couple (55,62 percent) and 1.906 couple (15,43 percent).

Kriminal

Jumlah narapidana dan tahanan titipan yang berada di rumah tahanan negara Kota tebing Tinggi sebanyak 5.392 orang, yang terdiri dari 5.207 orang laki-laki dan 185 orang perempuan.

Selama tahun 2017 di wilayah hukum Kota Tebing Tinggi telah dilaporkan sebanyak 934 peristiwa kriminal, dengan 165 perkara diantaranya merupakan kasus pencurian berat. Berdasarkan pelaporan tersebut sebanyak 592 kasus yang telah diselesaikan.

Agama

Pada tahun 2017, jumlah penduduk muslim Kota Tebing Tinggi yang menunaikan ibadah haji sebanyak 108 orang, yang terdiri dari 33 laki-laki dan 75 perempuan, dengan biaya sebesar Rp. 31.707.400,.

Criminal

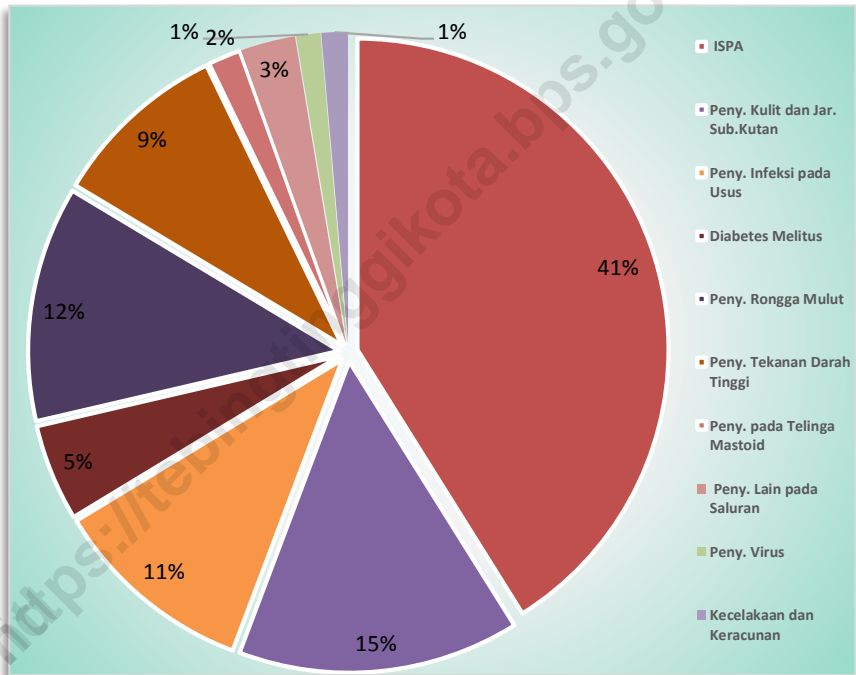
Number of prisoners and accused persons in prison of Tebing Tinggi Municipality about 5.392 person, consist from 5.207 males and 185 females.

During 2017, in Tebing Tinggi Municipality had reported 934 criminalties, with 165 cases including a case of larceny. Based on that report, most 592 cases had been solved.

Religion

During 2017, number of moslem pilgrims in Tebing Tinggi Municipality is 108 people which consist of 33 men and 75 women, with cost per person is Rp. 31.707.400,.

Gambar 4 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2017
Picture Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2017



4.1 PENDIDIKAN/*EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Angka Partisipasi Sekolah di Kota Tebing Tinggi, 2016-2017
Table *School Enrollment Rate in Tebing Tinggi Municipality, 2016-2017*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	2016	2017
(1)	(2)	(3)
7 – 12	99,75	99,27
13 – 15	94,93	96,90
16 – 18	77,65	72,72
19 - 24	27,49	22,88

Sumber/*Source*: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2016/*National Socio Economic Survey kor, March015*

Tabel 4.1.2 Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) menurut Jenjang Pendidikan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Nett Enrollment Rate and Gross Enrollment Rate by Education Level in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Jenjang Pendidikan <i>Education Level</i>	APM <i>Nett Enrollment Rate</i>	APK <i>Gross Enrollment Rate</i>
(1)	(2)	(3)
SD <i>Primary School</i>	98,04	109,31
SMP <i>Junior High School</i>	83,98	100,25
SMTA <i>Senior High School</i>	70,22	90,71
PERGURUAN TINGGI <i>University</i>	13,01	13,91

Sumber : BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional 2017
 Source : BPS-National Socio Economic Survey 2017

Tabel 4.1.3 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Taman Kanak-Kanak/Raudatul Athfal/Bustanul Athfal di Kota Tebing Tinggi, 2014-2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Kindergarten in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2017

Tahun Year	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	51	1 462	1 477	2 939	3	278	281	10
2015	52	1 547	1 432	2 979	-	170	170	18
2016	55	1 410	1 338	2 748	-	215	217	13
2017	148	594	506	1 100	19	441	460	2

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.4 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Primary School in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	18	1 524	1 431	2 995	37	134	171	17
2. Tebing Tinggi Kota	27	3 220	3 042	6 262	70	261	331	19
3. Rambutan	19	2 149	1 950	4 099	24	183	207	20
4. Bajenis	16	1 515	1 416	2 931	31	144	175	17
5. Padang Hilir	16	1 659	1 550	3 209	33	150	183	18
TEBING TINGGI	96	10 067	9 389	19 456	195	872	1 067	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.5 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Kota Tebing Tinggi, 2014-2017
Table *Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Ibtidaiyah (MI) in Tebing Tinggi Municipality, 2014 – 2017*

Tahun Year	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	10	728	642	1 370	23	69	92	15
2015	10	420	362	782	17	54	71	11
2016	12	735	667	1 402	20	74	94	15
2017	12	822	853	1 675	20	78	98	17

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.6 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Pertama (SMP) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Junior High School in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	3	442	405	847	19	37	56	15
2. Tebing Tinggi Kota	14	3 184	3 190	6 347	96	221	317	20
3. Rambutan	3	562	485	1 047	21	32	53	20
4. Bajenis	3	496	421	917	16	50	66	14
5. Padang Hilir	2	403	344	747	19	34	53	14
TEBING TINGGI	25	5 087	4 845	9 932	171	374	545	18

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.7 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Kota Tebing Tinggi, 2014-2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2017

Tahun Year	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
2014	10	618	643	1 261	39	57	96	13
2015	7	673	638	1 311	39	57	96	14
2016	8	694	691	1 385	54	69	123	11
2017	8	725	717	1 442	54	69	123	12

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.8 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Rasio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Senior High School in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Jenis Sekolah <i>Education Level</i>	Sekolah <i>Number of School</i>	Murid <i>Pupil</i>			Guru <i>Teacher</i>			Rasio Murid- Guru
		Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki- laki <i>Male</i>	Perem- puan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
SMA	15	2 730	3 528	6 258	130	238	368	17
SMK	17	3 319	2 703	6 022	176	248	424	14
MA	7	538	585	1 124	52	55	107	10
Tebing Tinggi	39	6 587	6 816	13 404	358	541	899	15

Sumber/Source: Data SMA/MA bersumber dari <http://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go.id> (2017/2018) Semester Genap

Data MA bersumber dari Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Guru dan Murid Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of School, Pupils, Teacher and Pupil Teacher Ratio of Raudhatul Athfal (RA)/Bustanul Athfal (BA) in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Number of School	Murid Pupil			Guru Teacher			Rasio Murid- Guru
		Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki- laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	6	129	100	229	-	30	30	8
2. Tebing Tinggi Kota	1	32	28	60	-	5	5	12
3. Rambutan	4	76	90	166	1	19	20	8
4. Bajenis	8	190	147	337	1	44	45	7
5. Padang Hilir	8	167	141	308	-	38	38	8
Tebing Tinggi	27	594	506	1 100	2	136	138	8

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.10 Jumlah Sekolah, Kelas, dan Lokal Sekolah Dasar (SD) di Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan, 2017
Number of Schools, Classes and Rooms in Elementary Schools in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Sekolah Schools		Kelas Classes		Lokal Room		
	SD	MI	SD	MI	SD	MI	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Padang Hulu	18	3	97	18	105	22	
2. Rambutan	19	3	133	10	138	11	
3. Padang Hilir	16	2	106	12	115	13	
4. Tebing Tinggi Kota	27	-	206	-	220	-	
5. Bajenis	16	5	99	25	99	29	
Jumlah Total	2017	96	13	641	65	677	75
	2016	94	12	633	20	657	5
	2015	93	10	630	62	655	65

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /Education Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.1.11 Jumlah Sekolah Negeri dan Swasta di Kota Tebing Tinggi Menurut Tingkat Pendidikan, 2017
Table **Number of Public and Private Schools In Tebing Tinggi Municipality by Education Level, 2017**

Tingkat Pendidikan <i>Education Level</i>	Negeri <i>Public</i>	Swasta <i>Private</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Taman Kanak-Kanak / <i>Kindergartens</i>	4	109	113
2. Raudhatul Athfal (RA)	0	35	35
3. Sekolah Dasar / <i>Elementary School</i>	76	20	96
4. Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB)	1	1	2
5. Madrasah Ibtidaiyah (MI)	2	10	12
6. Sekolah Menengah Tingkat Pertama/ <i>Junior High School</i>	10	15	25
7. Sekolah Menengah Tingkat Pertama Luar Biasa (SMP-LB)	-	-	-
8. Madrasah Tsanawiyah (MTs)	1	7	8
9. Sekolah Menengah Pertama Terbuka (SMP-T)	1	-	1
10. Sekolah Menengah Umum (SMA) <i>General Senior High School</i>	-	-	-
11. Madrasah Aliyah (MA)	-	-	-
12. Sekolah Menengah Atas Kejuruan (SMK) / <i>Vocational Senior High School</i>	-	-	-
	2017	95	197
Jumlah Total	2015	104	236
	2016	104	226

Sumber/Source: Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Tebing Tinggi /*Education Office of Tebing Tinggi Municipality*

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1. Jumlah Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Table **Number of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017**

Tahun	Rumah Sakit	Rumah Sakit Bersalin	Puskesmas	Posyandu	Klinik/Balai Kesehatan	Polindes
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2013	5	6	9	126	13	35
2014	5	2	9	128	10	35
2016	6	1	9	128	14	35
2017	6	1	9	128	16	35

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.2 Jumlah Fasilitas Kesehatan Pemerintah dan Swasta menurut Jenis di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Public and Private Health Facility by Type in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Jenis Fasilitas <i>Type of Facility</i>		Pemerintah Public	Swasta Private
(1)		(2)	(3)
1.	Rumah Sakit Umum/ <i>General hospitals</i>	-	7
2.	Rumah Sakit Khusus/ <i>Special Hospitals</i>	-	-
3.	Rumah Sakit Bersalin/ <i>Birth Hospitals</i>	-	1
4.	Puskesmas/ <i>Public Health Centers</i>	9	-
5.	Puskesmas Pembantu/ <i>Public Health Sub Centers</i>	14	-
6.	Puskesmas Keliling/ <i>Mobile Public Health Centers</i>	-	-
7.	Posyandu	128	-
8.	Polindes / Poskeskel	35	-
9.	Klinik – Balai Pengobatan/ <i>Clinics</i>	-	4
10.	Praktek Dokter/ <i>General Physicians</i>	-	68
11.	Praktek Bidan/ <i>Midwives</i>	-	-
12.	Laboratorium Kesehatan/ <i>Health Laboratories</i>	-	3
13.	Optik/ <i>Optics</i>	-	-
14.	Apotik/ <i>Dispensaries</i>	-	25
15.	Toko Obat Berizin/ <i>Drug Stores</i>	-	19
16.	Sinse	-	-
Jumlah		186	127
Total		187	136
		189	125

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/*Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.2.3 Banyaknya Tenaga Kesehatan menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Health Worker by Work Unit and Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Tenaga Medis <i>Medical Person</i>				Tenaga Non Medis <i>Non Medical Person</i>			
	Dokter <i>Doctor</i>	Perawat <i>Nurses</i>	Bidan <i>Midwife</i>	Farmasi <i>Pharmacy</i>	Ahli Gizi <i>Nutritionist</i>	Teknisi Medis*) <i>Medical Technician</i>	Sanitasi <i>Sanitation</i>	Kesehatan Masyarakat <i>Public Health</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Puskesmas	17	56	110	12	13	-	14	15
<i>Public Health Centers</i>								
Instalasi Farmasi <i>Pharmacy Installation</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Labkesda <i>Regional Health Laboratory</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes <i>Health Department</i>	2	-	2	6	-	-	1	5
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	73	365	271	34	13	-	8	10
Jumlah Total	92	362	383	52	26	-	23	30

*) termasuk Ahli Radiologi, Fisioterapi, Penata Anastesi

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.4 Banyaknya Dokter Spesialis, Dokter Umum, dan Dokter Gigi di Sarana Pelayanan Kesehatan di Kota Tebing Tinggi 2017
Table *Number of Specialist, Doctor and Dentist in Means of Health Service in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Unit Kerja <i>Work Unit</i>	Dokter Spesialis <i>Specialist</i>	Dokter Umum <i>Doctor</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Puskesmas <i>Public Health Centers</i>	-	17	7
Rumah Sakit <i>Hospital</i>	38	73	8
Institusi Diknakes/Diklat <i>Health Department Institution</i>	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain <i>Others</i>	-	-	-
Dinkes Kota Tebing Tinggi	1	1	-
Jumlah/Total	39	91	15

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.5 Jumlah dan Kapasitas Tempat Tidur Fasilitas Kesehatan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Table *Number and Beds of Health Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Jumlah Number Of			Tempat Tidur Beds		
	Rumah Sakit Umum General Hospital	Puskesmas/ Puskesmas Pembantu Public Health Center/Sub Center	Klinik Clinic	Rumah Sakit Umum General Hospital	Puskesmas/ Puskesmas Pembantu Public Health Center/ Sub Center	Klinik Clinic
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padang Hulu	-	1	-	-	2	-
2. Rambutan	2	3	-	175	11	-
3. Padang Hilir	2	1	-	160	2	-
4. Tebing Tinggi Kota	2	2	-	161	3	-
5. Bajenis	2	2	-	183	5	-
TEBING TINGGI	8	9	-	679	23	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.6 Banyaknya Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Toddlers Had Received Immunization by Kind of Immunization in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Jenis Imunisasi/ <i>Kind of Immunization</i>				
	Hb0	BCG	Polio	DPT/Hepat itis B/Hib	Campak
(1)	(2)	(3)	(3)	(3)	(3)
Padang Hulu	516	541	524	524	531
Tebing Tinggi Kota	682	447	437	490	481
Rambutan	525	624	477	561	580
Bajenis	685	698	696	661	691
Padang Hilir	637	637	591	592	592
TEBING TINGGI	2 665	2 994	2 725	2 828	2 875

Sumber/*Source*: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/*Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kota Tebing Tinggi, 2017
Ten Highest Number of Cases of Disease in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Jenis Penyakit <i>Kind of Disease</i>		Banyaknya Kasus <i>Number of Cases</i>
(1)		(2)
1.	ISPA/ARI	22 631
2.	Peny. Kulit dan Jar. Sub.Kutan <i>Skin Diseases and Tissue</i>	8 064
3.	Peny. Infeksi pada Usus <i>Infection of the Intestine</i>	5 829
4.	Diabetes Melitus <i>Disease of the Joints</i>	2 773
5.	Peny. Rongga Mulut <i>Diseases of the Oral Cavity</i>	6 739
6.	Peny. Tekanan Darah Tinggi <i>High Blood Preesure</i>	5 072
7.	Peny. pada Telinga Mastoid	937
8.	Penyakit Lain Pada Saluran	1 571
9.	Penyakit Virus	693
10.	Kecelakaan dan Keracunan	1 277

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.8 Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BLR Dirujuk, dan Bergizi di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Table *Number of Babies Born, Low Birth Weight Babies and Referred and Malnutrition in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017*

Tahun Year	Bayi Lahir Babies Born	BBLR Low Birth Weight Babies		Gizi Buruk Malnutrition
		Jumlah Total	Dirujuk Referred	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2013	2 975	-	-	18
2014	2 999	4	4	9
2015	3 006	17	17	9
2016	2 556	7	7	13
2017	3 023	6	6	18

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.9 Jumlah Ibu Hamil, Melakukan Kunjungan K1, Melakukan Kunjungan K4, KEK, dan Mendapat Tablet Zat Besi (Fe) di Kota Tebing Tinggi, 2012-2017
Number of Expectant Mother, Visited K1 and K4 and Get Fe Tablets in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2017

Tahun Year	Jumlah Ibu Hamil Number Of Expectant Mother	Melakukan Kunjungan K1 Visited K1	Melakukan Kunjungan K4 Visited K4	Kurang Energi Kronis (KEK)	Mendapat Zat Besi (Fe) Get Fe Tablets
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2013	3 397	3 324	3 150	-	3 323
2014	3 427	3 378	3 189	120	3 189
2015	3 502	3 426	3 185	-	3 185
2016	3 402	3 474	3 246	300	3 083
2017	3 467	3 462	3 230	288	3 217

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.10 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB, dan Malaria menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table Number of HIV/AIDS, IMS, DD, Diarrhea, TB and Malaria Cases by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan <i>Regency</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DD</i>	Diare <i>Diarrhea</i>	TB <i>TB</i>	Malaria <i>Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	8	-	34	258	39	-
Tebing Tinggi Kota	3	-	25	426	57	-
Rambutan	3	-	46	559	47	-
Bajenis	7	-	57	332	37	-
Padang Hilir	2	-	24	236	33	-
KOTA TEBING TINGGI	23	-	186	1 811	213	-

Sumber/Source: Dinas Kesehatan Kota Tebing Tinggi/Health Departement Representative of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.11 Banyaknya Klinik Keluarga Berencana (KKB) dan Pos Pelayanan Keluarga Berencana Desa (PPKBD) Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Family Planning Clinic and Village Family Planning Post Facilities by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	KKB FPC	PPKBD VFPPF
(1)	(2)	(3)
Padang Hulu	1	-
Tebing Tinggi Kota	9	-
Rambutan	6	-
Bajenis	2	-
Padang Hilir	2	-
KOTA TEBING TINGGI	23	-

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.12 Banyaknya Pasangan Usia Subur dan Peserta KB Aktif Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Couples of Childbearing Ages and Active Family Planning Participants in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Jumlah PUS	Peserta KB Aktif / Active Family Planning Participants							
		IUD	MOW	MOP	Kon- dom	Implant	Suntikan	Pil	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	4 271	53	174	17	96	371	1 376	327	2 414
Tebing Tinggi Kota	2 268	29	55	20	51	162	590	159	1 066
Rambutan	5 087	58	164	28	162	447	1 959	753	3 571
Bajenis	4 778	49	126	20	193	463	1 691	333	2 875
Padang Hilir	4 285	52	187	36	131	432	1 255	334	2 472
KOTA TEBING TINGGI	20 689	241	705	121	633	1 875	6 871	1 906	12 353

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.2.13 Jumlah Akseptor KB Baru Menurut Kecamatan dan Jenis Kontrasepsi di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of New Family Planning Participants by Subdistrict and Type Contraception in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Alat Kontrasepsi							Jumlah
	IUD	MOW	MOP	Kondom	Implant	Suntikan	Pil	
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Padang Hulu	12	-	-	1	120	159	47	339
Tebing Tinggi Kota	9	267	100	7	118	102	50	653
Rambutan	5	14	-	44	120	305	254	742
Bajenis	-	-	-	32	104	306	74	516
Padang Hilir	-	-	-	86	98	183	204	571
KOTA TEBING TINGGI	26	281	100	170	560	1 055	629	2 821

Sumber/Source : Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

4.3 AGAMA/RELIGION

Tabel 4.3.1 Banyaknya Jemaah Haji Kota Tebing Tinggi Menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Moslem Pilgrims in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017*

Kecamatan Subdistrict	Berangkat Departure			Kembali Return			
	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perem- puan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Padang Hulu	13	19	32	2	18	30	
2. Tebing Tinggi Kota	7	14	21	7	14	21	
3. Rambutan	7	24	31	7	24	31	
4. Bajenis	2	7	9	2	7	9	
5. Padang Hilir	4	11	15	4	11	15	
	2017	33	75	108	32	74	106
Jumlah/ Total	2016	33	63	96	33	63	96
	2015	44	72	116	44	72	116

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.2 Jumlah Jemaah Haji dan Ongkos Per Orang di Kota Tebing Tinggi Melalui Udara, 2010-2017
Number of Moslem Pilgrims and Cost per Person in Tebing Tinggi Municipality by Airplane, 2010-2017

Tahun Year	Jemaah Haji Moslem Pilgrims (Orang/Person)	Ongkos Cost (\$ USD)
(1)	(2)	(3)
2011/2012	202	3 388,50
2012/2013	153	3 263,00
2013/2014	85	2 978,90
2014/2015	116	2 404,00
2015/2016	96	31 672 827*
2016/2017	108	31 707 400

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

* rupiah

Tabel 4.3.3 Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table Number of Location and Waqaf Area by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan Subdistrict	Lokasi Location	Luas Area (m ²)
(1)	(2)	(3)
1. Padang Hulu	39	23 887,40
2. Rambutan	44	44 966,30
3. Padang Hilir	38	29 005,30
4. Tebing Tinggi Kota	23	8 540,50
5. Bajenis	38	23 973,37
Jumlah Total	182	129 659,79

Catatan/ Notes : yang termasuk tanah wakaf antara lain : Mesjid, Pemakaman Umum, Madarasah dan sarana umum lainnya yang statusnya diwakafkan /It Includes Waqaf Area for Mosque, Public Cemetery, Islamic School and Other Public Facilities which their status is Waqaf.

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.4 Jumlah Lokasi (Persil) dan Luas Tanah Wakaf menurut Status Tanah dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table Number of Location and Waqaf Area by Area Status and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Bersertifikat		Belum Bersertifikat					
	Lo- kasi	Luas (m ²)	Dlm Proses BPN		Belum Proses			
			Lo- kasi	Luas (m ²)	Sudah AIW		Blm AIW	
					Lo- kasi	Luas (m ²)	Lo- kasi	Luas (m ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	36	21 149,43	2	3 271,10	1	345,00	-	-
2. Rambutan	44	44 966,22	-	-	-	-	-	-
3. Padang Hilir	35	27 744,80	3	1 260,50	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi Kota	23	8 540,50	3	1 260,50	-	-	-	-
5. Bajenis	34	22 938,00	3	903,45	1	421,00	-	-
Jumlah	172	125 338,95	8	6 695,55	2	766,00	0	0

Sumber/Source: Kantor Kementerian Agama Kota Tebing Tinggi /Department of Religious Representative Office

Tabel 4.3.5 Banyaknya Perkara Cerai Talak Melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Divorce and Separate Case Through Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Bulan/Month	Sisa Bulan Lalu <i>Rest Of Last Month</i>	Perkara Baru <i>New Case</i>	Jumlah <i>Total</i>	Diputus <i>Solved</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	30	3	33	12	
Pebruari/February	21	6	27	17	
Maret/March	10	5	15	6	
April/April	11	4	15	4	
Mei/May	11	3	14	2	
Juni/June	12	1	13	4	
Juli/July	9	5	14	3	
Agustus/August	11	3	14	5	
September/September	9	3	12	7	
Oktober/October	5	4	9	2	
Nopember/November	7	3	10	1	
Desember/December	9	2	11	4	
Jumlah Total	2017	145	42	187	67
	2016	33	46	79	49
	2015	8	38	46	41

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi/Religious Court Office of Tebing Tinggi

Tabel 4.3.6 Banyaknya Perkara Cerai Gugat melalui Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Divorce Charged By Religious Court of Tebing Tinggi Municipality, 2017

	Bulan Month	Sisa Bulan Lalu Rest Of Last Month	Perkara Baru New Case	Jumlah Total	Diputus Solved
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari/January	159	40	199	130
2	Pebruari/February	69	24	93	39
3	Maret/March	60	20	80	35
4	April/April	45	23	68	30
5	Mei/May	38	30	68	37
6	Juni/June	31	27	58	24
7	Juli/July	34	28	62	31
8	Agustus/August	31	32	63	38
9	September/September	25	33	58	32
10	Oktober/October	26	29	55	32
11	Nopember/November	23	39	62	29
12	Desember/December	33	35	65	37
Jumlah Total	2017	574	360	931	504
	2016	187	256	443	284
	2015	35	223	290	251

Sumber/Source: Kantor Pengadilan Agama Kota Tebing Tinggi/Religious Court Office of Tebing Tinggi

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Narapidana, Tahanan dan Titipan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kelamin, 2017
Table *Number of Prisoners and Accused Person in Tebing Tinggi Municipality by Sex, 2017*

Bulan Month	Narapidana Prisoners		Tahanan/Titipan Accused Persons		Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1. Januari/January	280	5	140	8	420	13	
2. Pebruari/February	278	5	137	9	415	14	
3. Maret/March	278	5	139	8	417	13	
4. April/April	280	5	133	10	413	15	
5. Mei/May	287	5	142	11	429	16	
6. Juni/June	296	5	148	12	444	17	
7. Juli/July	297	7	149	10	446	17	
8. Agustus/August	289	7	145	10	434	17	
9. September/September	287	7	147	10	434	17	
10. Oktober/October	291	7	148	7	439	14	
11. Nopember/November	302	7	151	8	453	15	
12. Desember/December	308	7	155	10	463	17	
Jumlah Total	2017	3 473	72	1 734	113	5 207	185
	2016	9 237	182	4 823	214	14 060	396
	2015	8 639	67	3 566	140	12 205	207

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Tebing Tinggi/Prison of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.2 Banyaknya Kejahatan/Pelanggaran Oleh Anak-Anak yang Dituntut di Muka Hakim di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2017
Number of Juvenile Prosecuted in Tebing Tinggi Municipality by Type and Sex, 2017

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime and Delinquency</i>		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Terhadap Ketertiban Umum <i>Crime to Public Order</i>	-	-	-
2.	Susila/ <i>Sexual Crime</i>	62	-	62
3.	Pembunuhan/ <i>Murder</i>	-	-	-
4.	Penganiayaan/ <i>Violence</i>	-	-	-
5.	Pencurian/ <i>Theft</i>	132	-	132
6.	Perampokan/ <i>Robbery</i>	-	-	-
7.	Perjudian/ <i>Gambling</i>	-	-	-
8.	Pemerasan/ <i>Blackmail</i>	-	-	-
9.	Penadahan/ <i>Fence</i>	-	-	-
10.	Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>	-	-	-
11.	Penipuan/ <i>Swindle</i>	-	-	-
12.	Narkoba/ <i>Narcotic</i>	25	5	30
13.	Korupsi/ <i>Corruption</i>	-	-	-
14.	Lain-lain/ <i>Others</i>	-	-	-
	2017	219	5	224
Jumlah Total	2016	249	-	249
	2015	1 012	24	1 036

Sumber/Source: Lembaga Pemasyarakatan Klas IIB Kota Tebing Tinggi/Prison of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.3 Banyaknya Perkara Pidana Biasa dan Singkat yang diterima atau diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Criminal Case Reported Or Solved by State Court in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu <i>Rest of last Month</i>		Terima <i>Reported</i>		Putus <i>Solved</i>		Sisa Sedang Berjalan <i>Unsolved</i>	
	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat	Biasa	Singkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	144	-	57	19	56	19	145	-
Pebruari <i>February</i>	145	-	67	13	61	13	151	-
Maret <i>March</i>	151	-	80	27	67	27	164	-
April <i>April</i>	164	-	69	7	68	7	165	-
Mei <i>May</i>	165	-	55	15	77	15	143	-
Juni <i>June</i>	143	-	41	10	51	10	133	-
Juli <i>July</i>	133	-	37	12	62	12	108	-
Agustus <i>August</i>	108	-	23	9	47	9	84	-
September <i>September</i>	84	-	25	8	47	8	62	-
Oktober <i>October</i>	62	-	21	5	27	5	56	-
Nopember <i>November</i>	56	-	30	9	31	9	55	-
Desember <i>December</i>	55	-	32	6	12	6	75	-

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi / State Court of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.4 Banyaknya Gugatan dan Perkara Perdata yang Diterima atau Diputuskan oleh Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Civil Case Reported and Solved by State Court of Tebing Tinggi Municipality, 2017

Bulan Month	Sisa Bulan Lalu/Rest of Last Month		Terima Reported		Putus Solved		Sisa Sedang Berjalan Unsolved	
	G	P	G	P	G	P	G	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari <i>January</i>	27	0	4	1	9	1	22	0
Pebruari <i>February</i>	22	0	6	2	10	1	18	1
Maret <i>March</i>	18	1	4	2	6	2	16	1
April <i>April</i>	16	1	4	2	3	3	17	0
Mei <i>May</i>	17	0	6	7	4	4	19	3
Juni <i>June</i>	19	3	2	0	5	3	16	0
Juli <i>July</i>	16	0	7	6	3	3	20	3
Agustus <i>August</i>	20	3	3	2	3	3	20	2
September <i>September</i>	20	2	1	1	4	2	17	1
Oktober <i>October</i>	17	1	2	5	9	3	10	3
Nopember <i>November</i>	10	3	8	7	3	8	15	2
Desember <i>December</i>	15	2	5	1	3	2	17	1

Keterangan/Notes G = Gugatan / Accusation
P = Perkara / Case

Sumber/Source: Pengadilan Negeri Kota Tebing Tinggi / State Court of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.5 Banyaknya Tahanan Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi dan Perkara yang Diselesaikan, 2017
Table *Number of Accused Person in State Court of Tebing Tinggi And Its Solved Case, 2017*

Bulan Month	Jumlah Tahanan Number of Prisoners	Jenis Perkara yang diselesaikan/ Type of Solved Case							
		Biasa	Eko-nomi	Ko-rupsi	Sub-versi	Narko tika	Imi-grasi	Lain Lain	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Januari <i>January</i>	-	12	-	-	-	15	-	-	27
Pebruari <i>February</i>	-	20	-	-	-	18	-	-	38
Maret <i>March</i>	-	22	-	1	-	19	-	-	41
April <i>April</i>	-	23	-	-	-	11	-	-	35
Mei <i>May</i>	-	21	-	-	-	9	-	-	30
Juni <i>June</i>	-	29	-	-	-	7	-	-	36
Juli <i>July</i>	-	17	-	-	-	20	-	-	37
Agustus <i>August</i>	-	15	-	-	-	12	-	-	27
September <i>September</i>	-	13	-	1	-	10	-	-	23
Oktober <i>October</i>	-	9	-	-	-	8	-	-	17
Nopember <i>November</i>	-	18	-	3	-	20	-	-	38
Desember <i>December</i>	-	19	-	-	-	18	-	-	40
Jumlah/ Total	-	218	-	8	-	167	-	-	389

Sumber/Source: Kejaksaan Negeri Kota Tebing Tinggi/Office of The Counsel for The Prosecutor of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 4.4.6 Banyaknya Peristiwa Kriminal yang dilaporkan dan Diselesaikan pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Criminality Reported and Solved in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Belum Selesai <i>Unsolved</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
1.	Pencurian Kendaraan Bermotor	88	13	75
2.	Penganiayaan Berat/ Anirat	18	19	-
3.	Perjudian	22	20	2
4.	Pencurian Berat	165	76	89
5.	Pencurian dengan Kekerasan	31	10	21
6.	Pencurian Biasa	158	128	30
7.	Punyuapan	-	-	-
8.	Narkoba	112	107	5
9.	Penggelapan	79	42	37
10.	Pengrusakan	2	6	-
11.	Pembunuhan	1	-	-
12.	Ancam/Peras	5		4
13.	Penipuan	39	25	14
14.	Penganiayaan Ringan	100	55	45
15.	Larikan Wanita di Bawah Umur	-	-	-
16.	Korupsi	-	-	-
17.	Penadahan	-	3	-
18.	Penghinaan	6	3	3
19.	Kejahatan Mata Uang	-	-	-
20.	Pembakaran	3	-	-

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 4.4.6.

Jenis Kejahatan dan Pelanggaran <i>Type of Crime</i>		Dilaporkan <i>Reported</i>	Diselesaikan <i>Solved</i>	Belum Selesai <i>Unsolved</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
21.	Kebakaran	16	15	1
22.	Pemalsuan Surat	3	2	1
23.	Perkosaan	4	2	2
24.	Pemalsuan Merk	-	-	-
25.	Penculikan	-	-	-
26.	Illegal Logging	-	-	-
27.	Peyalahgunaan Senjata Api/ Bahan Peledak	-	-	-
28.	Sengketa Tanah	-	-	-
29.	Kejahatan Susila	41	37	4
30.	Penyelundupan	2	3	-
31.	Lain Lain	39	25	14
Jumlah		934	592	347
Total		836	502	316
		718	404	314

Sumber/*Source*: Kepolisian Negara RI Resort Kota Tebing Tinggi/ *Resort Police Command Of Tebing Tinggi Municipality*

<https://tebingtinggikota.bps.go>

PERTANINAN

Agriculture



JUMLAH PANEN TANAMAN BUAH

2017

Pisang



738

Mangga



705

Jeruk



414

Pepaya



401

Durian



371

Nenas



Kecamatan Padang Hilir merupakan Sentra Produksi Buah-buahan di Kota Tebing Tinggi

POPULASI TERNAK 155

Sapi Perah

64



Kambing

7.250



Domba

7.190



Sapi Potong

2.270



Babi

1.498



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan ditinggalkan bila sudah tidak subur

TECHNICAL NOTES

1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will

lagi (berpindah-pindah).
Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

be used again in a few years if it has been fertile.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.

4. **Temporarily unused land** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.

5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.

5. The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using subdistrict area approach in all sub Subdistrict in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas:

6. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form

gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

7. *Seasonal vegetable and fruit plants*

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman

8. *Annual fruit and vegetable plants*

Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more

yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis,

than one year of age.

9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.

10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.

11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.

12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested severaltimes/undemolished.

Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower,

kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, french beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.
14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.
13. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*
14. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia.*

ULASAN**DESCRIPTION**

Komoditi Tanaman bahan makanan yang dihasilkan di Kota Tebing Tinggi meliputi padi sawah, jagung, kacang tanah, kedelai, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar. Komoditi tanaman bahan makanan yang masih relatif banyak di kota Tebing Tinggi adalah padi sawah dan ubi kayu.

Produksi padi sawah pada tahun 2017 sebanyak 3.413 ton, turun dari tahun 2016 yang hanya sebanyak 4.221 ton.

Sementara itu komoditi sayur-sayuran yang dipanen di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017 antara lain tanaman sawi, kacang panjang, cabe, terong, ketimun, kangkung dan bayam. Produksi bayam pada tahun 2017 mengalami kenaikan dari 991 kwintal pada tahun 2016 menjadi 2.503 kwintal pada tahun 2017.

Peternakan

Populasi ternak pada tahun 2017, terdiri dari: 64 ekor sapi perah, 2.270 ekor sapi potong, 7.250 ekor kambing, 7.190 ekor domba, dan 1.498 ekor babi.

Sementara itu populasi ayam kenaikan dari 240.620 ekor pada tahun 2015 menjadi 261.281 ekor pada tahun 2017 dan populasi itik menurun dari

Food crops commodity which producer in Tebing Tinggi Municipality were paddy, maize, peanut, soya bean, mungbean, casava, and sweets potatoes. Foods crops commodity which realively most produce in Tebing Tinggi Municipality were wet land paddy and cassava.

Produce of wet land paddy in 2017 were 3.413 ton, it decreases from 2016 which 4.221 ton.

Meanwhile, coommodity of vegetables which harvested in Tebing Tinggi Municipality in 2017 are chinese cabbage, yard long bean, chili, aubergin, cucumber, swap cabbage, spinach. Production of spinach in 2017 decreasing from 991 quintal in 2016 to 2.503 quintal in 2017.

Animal Farm

Livestock population in 2017 consist of 64 dairy cows, 2.270 bef cattle, 7.190 goats, 6.641 sheep and 1.498 pigs.

Meanwhile, chicken population increasing 240.620 become 261.281 and duck population increasing 12.200 become 13.200.

AGRICULTURE

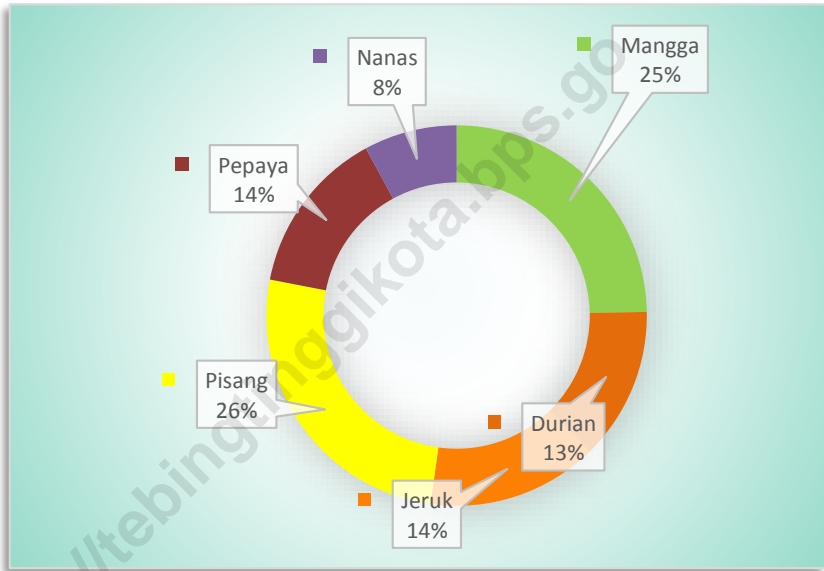
12.200 ekor menjadi 13.200 ekor.

Produksi telur tahun 2016 secara keseluruhan sebanyak 387.964 butir atau turun sekitar 7,03 persen dari produksi telur tahun 2015.

Generally, egg production in 2016 are 387.964, or decrease about 7,03 percent from 2015.

<https://tebingtinggikota.bps.go>

Gambar 5 Persentase Produksi Buah-Buahan menurut Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2017
Picture **Percentage of Fruits Production in Tebing Tinggi Municipality, 2017**



TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2017
Area of Wetland by Subdistrict and Type of Irrigation in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2017

Kecamatan	Irigasi			Tadah Ujan	Pasang Surut	Lainnya	Jumlah
	Teknis	Setengah Teknis	Sederhana				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	29,45	-	-	-	-	-	29,45
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	8,63	-	-	8,63
Bajenis	192,21	-	-	-	-	-	192,21
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-	-
TEBING TINGGI	221,66	-	-	8,63	-	-	230,29

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.2 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi (Padi Sawah dan Padi Ladang) menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Harvest Area, Production and Paddy Productivity (Wet Paddy and Dry Paddy) by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Padi Sawah/Wet Land Paddy			Padi Ladang/Dry Land Paddy		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kwintal)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kwintal /ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kwintal)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kwintal /ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	140,45	6 580,35	63	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	37,26	2 347,38	63	-	-	-
Bajenis	400,19	25 211,97	63	-	-	-
Padang Hilir	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi	670	34 139,7	63	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Corn and Soya Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Jagung			Kedelai		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kwintal)	Produk- tivitas <i>Yield Rate</i> (kuintal /ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kwintal)	Produk- tivitas <i>Yield Rate</i> (kwintal /ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	7	350	50	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	3	150	50	-	-	-
Rambutan	13	650	50	-	-	-
Bajenis	24	1 200	50	-	-	-
Padang Hilir	32	1 600	50	-	-	-
Tebing Tinggi	79	3 950	50	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.4 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Peanut and Mug Bean by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Kacang Tanah			Kacang Hijau		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Produk- tivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Produk- tivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-
Rambutan	0,4	6	15	-	-	-
Bajenis	-	-	-	-	-	-
Padang Hilir	3	45	15	-	-	-
Tebing Tinggi	3,4	51	15	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Harvested Area, Production and Productivity of Cassava and Sweet Potato by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Ubi Kayu			Ubi Jalar		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (kw)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)	Luas Panen <i>Harvested Area</i> (ha)	Produksi <i>Production</i> (ton)	Produktivitas <i>Yield Rate</i> (kw/ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	15	7 800	520	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	2	1 040	520	-	-	-
Rambutan	12	6 240	520	0,4	23	115
Bajenis	37	19 240	520	-	-	-
Padang Hilir	224	116 480	520	3	34,5	115
Tebing Tinggi	290	150 800	520	3,4	57,5	115

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

5.2 HORTIKULTURA/*HORTICULTURE*

Tabel 5.2.1 Jumlah Panen Tanaman Sayuran menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kota Tebing Tinggi (kuintal), 2017
Total of Harvest of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (quintal), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sawi <i>Cabbage</i>	Kacang Panjang <i>Chickpea</i>	Ketimun <i>Cucumber</i>	Terung <i>Eggplant</i>	Cabe <i>Chili</i>	Kangkung <i>Water-cress</i>	Bayam <i>Spinach</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	-	-	-	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	370	295
Rambutan	-	-	-	-	-	-	-
Bajenis	-	65	10	8	36	240	240
Padang Hilir	-	192	345	344	46	186	126
Tebing Tinggi	-	257	355	352	82	796	661

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.2 Jumlah Panen Tanaman Buah menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kota Tebing Tinggi, 2017
Total of Harvest of Fruits by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>Papaya</i>	Nanas <i>Pineapple</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	5	-	-	156	100	50	-
Tebing Tinggi Kota	140	35	15	4	89	-	-
Rambutan	25	31	9	133	10	-	-
Bajenis	185	-	-	5	22	-	-
Padang Hilir	350	305	390	440	180	105	-
Tebing Tinggi	705	371	414	738	401	155	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.3 Luas Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (hektar), 2017
Harvested Area of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (hectare), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	4	28	24	-	-	18	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-	-	-	-
Bajenis	-	-	15,5	-	-	-	-
Padang Hilir	-	4	14	-	-	-	-
Tebing Tinggi	4	32	53,5	-	-	18	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.2.4 **Produksi Tanaman Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kota Tebing Tinggi (ton), 2017**
Total Production of Plantation by Subdistrict and Kind of Plant in Tebing Tinggi Municipality (ton), 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Karet <i>Rubber</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Palm Oil</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	1,6	8,1	11	-	-	-	-
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	-	-	-	-	-	-
Bajenis	-	-	280	-	-	35	-
Padang Hilir	-	64,5	336	-	-	47,4	-
Tebing Tinggi	1,6	72,6	627	-	-	82,4	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

5.3 PETERNAKAN/*ANIMAL FARM*

Tabel 5.3.1 Populasi Ternak menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi, 2017
Livestock Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sapi Perah <i>Dairy Cows</i>	Sapi Potong <i>Beef Cattle</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	64	646	-	-	2 511	2 130	388
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-	-	-
Rambutan	-	709	-	-	2 952	1 427	441
Bajenis	-	198	-	-	1 101	1 783	171
Padang Hilir	-	717	-	-	686	1 850	498
Tebing Tinggi	64	2 270	-	-	7 250	7 190	1 498

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and *Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 5.3.2 Populasi Unggas menurut Kecamatan dan Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (ribu), 2017
Table *Poultry Population by Subdistrict and Kind of Animal in Tebing Tinggi Municipality (thousand), 2017*

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Ayam Kampung <i>Kampung Chicken</i>	Ayam Petelor <i>Laying Chicken</i>	Ayam Pedaging <i>Broilers</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Padang Hulu	18 039	-	70 107	4 269
Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-
Rambutan	20 618	-	11 362	3 640
Bajenis	22 722	-	53 042	3 202
Padang Hilir	14 642	-	51 149	2 089
Tebing Tinggi	76 021	-	185 660	13 200

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.3 Produksi Daging Ternak Besar dan Kecil menurut Jenis Ternak di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2011-2017
Table *Meat Production of Livestock and Small Cattle by Kind of Livestock (Kilograms), 2011-2017*

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. 2011	141 555	7 711	-	5 459	4 161	111 934
2. 2012	103 320	-	-	6 180	6 180	184 900
3. 2013	223 236	-	-	1 367	1 367	161 435
4. 2014	237 300	-	-	1 422	1 415	137 710
5. 2015	219 345	-	-	1 414	1 415	135 630
6. 2016	227 850	-	-	1 339	1 335	124 290
7. 2017	227 776	-	-	1 473	1 468	89 880

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.4 Produksi Daging Unggas menurut Jenis Unggas di Kota Tebing Tinggi (Kilogram), 2011-2017
Table Poultry Meat Production in Tebing Tinggi Municipality by Type of Poultry (Kilograms), 2011-2017

Tahun/Year	Ayam Ras <i>Pedegree Hen</i>		Ayam Buras <i>Local Chicken</i>	Itik / Itik Manila <i>Duck</i>
	Pedaging <i>Boiler</i>	Petelur <i>Layer</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	704 669	-	2 925	1 117
2012	775 135	-	3 217	1 228
2013	779 010	-	3 233	1 234
2014	791 066	-	3 313	1 357
2015	789 156	-	2 989	1 230
2016	790 082	-	2 827	1 179
2017	98 700	-	3 110	1 296

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.5 Ternak Yang Dipotong di RPH dan Keur Master di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Ternak (ekor), 2005-2017
Slaughtered Livestock in Slaughtered House and Keurmaster in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (tails), 2005-2017

Tahun Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2005	271	317	904	602	1 838
2006	374	51	1 056	352	1 748
2007	687	76	1 439	360	1 799
2008	486	96	974	418	1 918
2009	688	76	889	222	1 682
2010	771	42	446	340	1 828
2011	544	14	864	389	1 865
2012	540	30	895	250	1 849
2013	542	-	1 349	-	1 945
2014	554	-	1 199	-	2 137
2015	461	-	1 192	-	2 329
2016	455	-	1 174	-	2 222
2017	427	-	636	240	2 213

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.6 Produksi Telur di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Unggas (kilogram), 2011-2017
Total Produciton of Egg in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (kilograms), 2011-2017

T a h u n / Year	Ayam Ras Pedegree Hen		Ayam Buras Local Chicken	Itik /Itik Manila Duck
	Pedaging Boiler	Petelur Egg Layer		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2011	-	-	343 719	55 926
2012	-	-	360 904	58 722
2013	-	-	362 708	59 015
2014	-	-	371 775	64 916
2015	-	-	360 105	57 216
2016	-	-	333 833	54 131
2017	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.7 Produksi Kulit Ternak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Hewan (Lembar), 2005-2017
Total Production of Cattle Leather in Tebing Tinggi Municipality By Kind of Animal (Sheet), 2005-2017

Tahun / Year	Sapi Cow	Kerbau Buffalo	Kuda Horse	Kambing Goat	Domba Sheep	Babi Pig
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
2005	271	317	-	891	622	-
2006	374	51	-	904	602	-
2007	687	76	-	1 056	352	-
2008	486	96	-	1 439	360	-
2009	688	76	-	974	418	-
2010	771	42	-	446	340	-
2011	808	56	-	412	310	-
2012	845	74	-	482	372	-
2013	849	74	-	484	373	-
2014	850	76	-	489	376	-
2015	461	-	-	1 192	-	-
2016	455	-	-	1 174	-	-
2017	427	-	-	636	240	-

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 5.3.8 Produksi Ikan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan dan Jenis Hewan (ton), 2017
Table Total Production of Fish in Tebing Tinggi Municipality By Subdistrict Kind of Animal (ton), 2017

Kecamatan Subdistrict	Lele	Mas	Nila	Patin	Gurami	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	325	19	132	6	15	497
Tebing Tinggi Kota	41	8	44	1	2	96
Rambutan	430	39	286	2	5	762
Bajenis	476	48	439	5	14	982
Padang Hilir	250	31	189	4	11	485
Tebing Tinggi	1 522	145	1 090	18	47	2 822

Sumber/Source: Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kota Tebing Tinggi / Food security and Agricultural Service of Tebing Tinggi Municipality

INDUSTRI DAN ENERGI

Industry and Energy



AIR YANG DISALURKAN PDAM
2.545.953 m³

**volume
pemakaian
Kelompok
Rumah Tangga
merupakan
yang terbesar
sekitar
80 %
dari total yang
disalurkan PDAM**

**Pengguna air
bersih terbesar
adalah
kelompok
konsumen
rumah tangga**

11.449
Total
Pelanggan

10.076
Pelanggan
Rumah
Tangga

2,04
juta m³



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

TECHNICAL NOTES

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. ***Manufacturing industry*** is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.

7. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih.

manufacturing and assembling.

4. **A manufacturing establishment** is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

5. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

6. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*

7. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

ULASAN**DESCRIPTION****Industri Pengolahan**

Pada umumnya, Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi berstatus koperasi satu unit, berstatus PT lima unit dan berstatus CV satu unit. Lokasi usaha paling banyak di Kecamatan Bajenis sebanyak lima unit.

Tenaga Kerja Industri Besar/Sedang umumnya bekerja pada kelompok industri kimia, minyak bumi, batubara, karet dan plastik yaitu sebanyak 952 orang.

Besarnya nilai output yang dihasilkan oleh industri besar/ sedang tahun 2015 mencapai 1.187 milyar rupiah. Sementara biaya input yang dikeluarkan pada tahun 2015 mencapai 1.241 milyar rupiah. Dengan demikian nilai tambah yang dihasilkan tahun 2015 mencapai 116,047 milyar rupiah.

Listrik

Jumlah pelanggan yang dilayani PLN Ranting Kota Tebing Tinggi tahun 2016 sebanyak 65.119 pelanggan. Pelanggan terbesar adalah pelanggan pasca bayar yaitu sebanyak 52.432 unit pelanggan.

Sementara jumlah energi listrik yang terjual tahun 2016 mencapai 191.008 MWH dengan nilai penjualan 169 Milyar Rupiah.

Manufacturing

Generally, large medium manufacturing in Tebing Tinggi Municipality with cooperation status one unit, five units with NV status and one unit CV. Location of the factory mostly in Bajenis Subdistrict five units.

Labouring of large medium manufacturing generally works in chemical petroleum, coal, rubber, and plastics manufacturing are 952 people.

The value of gross output which produce by manufactures in 2015 are 1.187 billion rupiah. While the input cross in 2015 are 1.241 billion rupiah. There by value added which produce in 2015 are 116,047 billion rupiah.

Electrical

Number of costumers which serves by state electrical company of Tebing Tinggi Municipality in 2016 are 65.119 units. The biggest costumers are costumers in pay which are 52.432 units.

Meanwhile, number of electricity energy which sold in 2016 is 191.008 MWH, which its value is 169 billion Rupiahs.

Air Bersih

Pada tahun 2017 PDAM Tirta Bulian Tebing Tinggi melayani kebutuhan air bersih untuk 11.130 pelanggan dan menyalurkan 2.521.125 m³ air bersih.

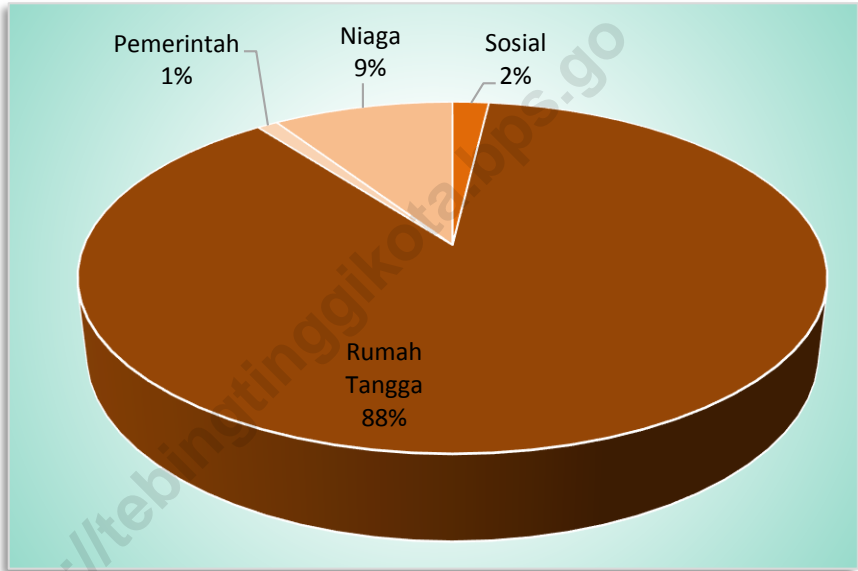
Pengguna air bersih terbesar adalah kelompok konsumen rumah tangga sebanyak 9.769 pelanggan dengan volume pemakaian sebesar 1.932.216 m³.

Water Supply

In 2017, water supply PDAM Tirta Bulian Tebing Tinggi Municipality supplies 11.130 customers with 2.521.125 m³ water supply.

The most customer of water supply are household which 9.769 customers., which its volume is 1.932.216 m³.

Gambar 6 Persentase pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2017
Percentage of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality,, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1 Banyaknya Perusahaan Industri Besar/ Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Status Badan Hukum dan Kecamatan, 2015
Number of Establishments of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality by Type and Subdistrict, 2015

Kecamatan Subdistrict	Badan Hukum/Corporate Type							Jumlah Total
	PT NV	CV	Fa Firm	PD Local Enter prise	Kope rasi Coope ration	Pero- Rangan Indivi- dual	Lain- nya Other	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Padang Hulu	-	1	-	-	-	-	1	2
2. Rambutan	1	-	-	-	-	-	1	2
3. Padang Hilir	2	-	-	-	-	-	-	2
4. Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	1	-	1	2
5. Bajenis	2	-	-	-	-	-	3	5
Kota Tebing Tinggi	5	1	-	-	1	-	6	13

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.2 Banyaknya Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan , 2011-2015
Table *Number of Establishments of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2011-2015*

Kecamatan Subdistrict	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
1. Padang Hulu	2	2	2	2	2
2. Rambutan	2	2	2	2	2
3. Padang Hilir	2	3	3	3	2
4. Tebing Tinggi Kota	2	2	2	2	2
5. Bajenis	6	5	5	5	5
Kota Tebing Tinggi	14	14	14	14	13

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.3 Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Industri Besar/Sedang menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2015
Table *Number of Employee of Large and Medium Manufacturing Industry by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2015*

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	70	66	65	46
2. Rambutan	79	81	77	79
3. Padang Hilir	763	775	745	677
4. Tebing Tinggi Kota	79	61	69	70
5. Bajenis	446	505	647	472
Kota Tebing Tinggi	1 437	1 488	1 603	1 344

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi, Survei Industri Industri Besar Sedang Tahun 2014/BPS- Statistics of Tebing Tinggi Municipality Large and Medium Manufacture Industry Survey

Tabel 6.1.4 Biaya Input Perusahaan Industri Besar/Sedang menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2012-2015
Table *Input Cost of Large and Medium Manufacturing Industry by Subdistrict in Tebing Tinggi (Million Rupiahs), 2012-2015*

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	1 354,335	1 856,357	2 018,760	4 089,025
2. Rambutan	9 341,247	11 916,229	10 906,323	18 783,726
3. Padang Hilir	1 410 559,955	1 088 309,034	863 679,886	768 139,808
4. Tebing Tinggi Kota	3 276,038	3 824,169	3 197,602	4 567,820
5. Bajenis	479 850,072	658 390,923	395 838,977	446 202,535
Kota Tebing Tinggi	1 904 381,647	1 764 296,712	1 275 641,638	1 241 791,914

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi, Survei Industri Industri Besar Sedang Tahun 2014/BPS- Statistics of Tebing Tinggi Municipality Large and Medium Manufacture Industry Survey

Tabel 6.1.5 Nilai Output Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (Juta Rupiah), 2012-2015
Value of Gross Output Cost of Large and Medium Manufacturing Industry in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (Million Rupiahs), 2012-2015

Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015*)
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Padang Hulu	9 216,260	3 472,743	3 415,358	3 459,737
2. Rambutan	13 973,517	18 591,679	14 646,708	8 982,837
3. Padang Hilir	1 849 164,870	1 081 570,021	976 688,278	738 524,574
4. Tebing Tinggi Kota	3 597,214	3 611,425	4 772,220	3 330,548
5. Bajenis	433 615,795	792 254,507	437 544,716	432 843,959
Kota Tebing Tinggi	2 309 567,656	1 899 500,375	1 437 067,280	1 187 141,655

*) : angka sementara /temporary number

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi, Survei Industri Industri Besar Sedang Tahun 2014/BPS- Statistics of Tebing Tinggi Municipality Large and Medium Manufacture Industry Survey

Tabel 6.1.6 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (Juta Rupiah), 2012-2015
Table Value Added of Large and Medium Manufacturing Industry In Tebing Tinggi Municipality (million rupiahs), 2012-2015

	Kecamatan Subdistrict	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Padang Hulu	7 842,274	1 591,570	1 396,598	1 824,444
2.	Rambutan	3 412,464	3 108,599	3 740,385	12 738,136
3.	Padang Hilir	323 057,465	49 943,264	113 008,392	74 061,215
4.	Tebing Tinggi Kota	1 317,208	1 351,081	1 574,528	2 189,095
5.	Bajenis	65 999,644	75 614,101	41 705,739	25 234,410
	Kota Tebing Tinggi	401 629,055	131 608,615	161 425,642	116 047,300

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.7 Jumlah Pekerja pada Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri, 2012-2015
Number of Employee of Large and Medium Manufacturing Industry In Tebing Tinggi Municipality, 2012-2015

	Kelompok Industri/ Industrial Categorized	2012	2013	2014	2015
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Industri Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Manufacture of Food, Beverage, and Tobacco</i>	241	223	228	231
2.	Industri Tekstil, Pakaian Jadi dan Kulit <i>Manufacture of Textiles, Clothing and Leather</i>	23	24	24	24
3.	Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	25	25	25	25
4.	Industri Kertas, Penerbitan dan Percetakan <i>Manufacture of Paper, Publisher and Printing</i>	66	66	66	66
5.	Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik <i>Manufacture of Chemicals Petroleum, Coal, Rubber, and Plastics</i>	950	1 027	1 137	952
6.	Industri Kendaraan Bermotor & Semi Trailer <i>Manufacture of Motor Vehicle and Semi Trailer</i>	45	45	45	40
7.	Industri Barang dari Logam, bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, not Machinery and Equipment</i>	63	58	58	0
8.	Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacture Industries</i>	24	20	20	6
	Jumlah Total	1 437	1 488	1 603	1 344

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.8 Biaya Input Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri (Juta Rupiah), 2012-2015
Input Cost of Large and Medium Manufacturing Industry In Tebing Tinggi Municipality (Million Rupiahs), 2012-2015

Kelompok Industri/ Industrial Categorized	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Manufacture of Food, Beverage, and Tobacco</i>	21 020,939	26 048,822	28 893,176	43 121,439
2. Industri Pakaian Jadi dan Kulit <i>Manufacture of Clothing and Leather</i>	561,538	599,169	683,676	1 819,200
3. Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	1 416,927	1 555,487	1 520,600	2 319,500
4. Industri Kertas, Penerbitan dan Percetakan <i>Manufacture of Paper, Publisher and Printing</i>	467,953	509,938	414,993	1 771,656
5. Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik <i>Manufacture of Chemicals Petroleum, Coal, Rubber, and Plastics</i>	1 876 616,553	1 731 122,289	1 236 788,379	1 888 671,094
6. Industri Kendaraan Bermotor & Semi Trailer <i>Manufacture of Motor Vehicle and Semi Trailer</i>	1 296,605	1 807,139	1 986,894	3 985,275
7. Industri Barang dari Logam, bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, not Machinery and Equipment</i>	2 943,402	2 604,650	5 322,054	0
8. Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacture Industries</i>	57,730	49,218	31,866	103,750
Jumlah Total	1 904 381,647	1 764 296 712	1 275 641,6381	241 791.914

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.9 Nilai Output Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri (Juta Rupiah), 2012-2015
Value of Gross Output and Medium Manufacturing Industry In Tebing Tinggi Municipality (Million Rupiahs), 2012-2015

Kelompok Industri/ Industrial Categorized	2012	2013	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Manufacture of Food, Beverage, and Tobacco</i>	27 974,763	33 865,738	36 192,029	31 813,690
2. Industri Pakaian Jadi dan Kulit <i>Manufacture of Clothing and Leather</i>	1 001,930	912 500	1 423,320	1 149,912
3. Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	1 932,100	2 157,325	2 204,500	1 767,220
4. Industri Kertas, Penerbitan dan Percetakan <i>Manufacture of Paper, Publisher and Printing</i>	1 366,733	1 613,538	1 642,291	889,573
5. Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik <i>Manufacture of Chemicals Petroleum, Coal, Rubber, and Plastics</i>	2 261 450,244	1 849 915,342	1 379 144,796	1 148 061,523
6. Industri Kendaraan Bermotor & Semi Trailer <i>Manufacture of Motor Vehicle and Semi Trailer</i>	9 028,860	3 028,603	3 264,933	3 379,291
7. Industri Barang dari Logam, bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, not Machinery and Equipment</i>	6 625,626	7 563,189	13 044,986	0
8. Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacture Industries</i>	187,400	444,140	150,425	80,446
Jumlah Total	2 309 567,656	1 899 500,375	1 437 067,280	1 187 141,655

*: angka sementara

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

Tabel 6.1.10 Nilai Tambah Perusahaan Industri Besar/Sedang di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Industri (Juta Rupiah), 2012-2015
Value Added and Medium Manufacturing Industry In Tebing Tinggi Municipality (Million Rupiahs), 2012-2015

Kelompok Industri/ Industrial Categorized	2012	2013	2014	2015*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Industri Makanan, Minuman dan Tembakau <i>Manufacture of Food, Beverage, and Tobacco</i>	6 619,193	7 184,045	7 298,853	16 715,478
2. Industri Pakaian Jadi dan Kulit <i>Manufacture of Clothing and Leather</i>	432,592	304,131	739,644	968,64
3. Industri Kayu, Perabot Rumah Tangga <i>Manufacture of Wood, Including Furniture</i>	504,673	590,163	683,900	835,280
4. Industri Kertas, Penerbitan dan Percetakan <i>Manufacture of Paper, Publisher and Printing</i>	883,858	1 087,775	1 227,298	1 729,089
5. Industri Kimia, Minyak Bumi, Batu Bara, Karet dan Plastik <i>Manufacture of Chemicals Petroleum, Coal, Rubber, and Plastics</i>	382 114,398	116 266,185	142 356,417	93 974,365
6. Industri Kendaraan Bermotor & Semi Trailer <i>Manufacture of Motor Vehicle and Semi Trailer</i>	7 713,304	1 197,588	1 278,039	1 751,660
7. Industri Barang dari Logam, bukan Mesin dan Peralatannya <i>Manufacture of Fabricated Metal Products, not Machinery and Equipment</i>	3 232,067	4 584,746	7 722,932	0
8. Industri Pengolahan Lainnya <i>Other Manufacture Industries</i>	128,970	393,982	118,559	72 784
Jumlah Total	401 629,055	131 608,615	161 425,642	116 047,300

*: angka sementara

Sumber/Source: Survei Perusahaan Manufaktur Tahunan/Annual Manufacturing Establishment Survey

6.2 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Daya Terpasang, Produksi, dan Distribusi Listrik PT. PLN (Persero) pada Cabang/Ranting PLN di Kota Tebing Tinggi, 2011-2016
Installed Capacity, Production, and Distribution of Electricity of State Electricity Company at Branch Level in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2016

Tahun Year	Daya Terpasang <i>Installed Power</i> (KVA)	Produksi Listrik <i>Electricity Production</i> (MWh)	Listrik Terjual <i>Electric Sold</i> (MWh)	Dipakai Sendiri <i>Using Mine</i> (KWh)	Susut /Hilang <i>Lost in Distribution</i> (KWh)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	68 606	164 938	150 317	-	14 621
2012	70 239	171 369	157 512	-	13 851
2013	77 710	171 201	162 716	-	14 484
2014	79 954	189 903	159 870	-	30 033
2015	84 513	206 157	184 051	-	22 106
2016	91 829	219 969	191 008	-	28 961

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan Listrik menurut Jenis Layanan di Kota Tebing Tinggi, 2012-2016
Table *Number of Electrical Company's Customers by Service Categorized in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2016*

Jenis layanan Service Categorized	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Prabayar	2 703	6 187	8 107	10 726	12 687
Pascabayar	59 928	54 031	53 528	53 138	52 432
Jumlah Total	57 631	60 218	61 635	63 864	65 119

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.2.3 Jumlah Daya Listrik Tersambung di Kota Tebing Tinggi menurut Golongan Pelanggan (KVA), 2013-2016
Number of Power Installed Capacity in TebingTinggi Municipality by Customer Group (KVA), 2013-2016

Golongan Pelanggan Customer Categorized	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sosial/ <i>Social</i>	2 911	3 029	3 173	3 472
2. Rumah Tangga/ <i>Household</i>	43 747	45 544	48 017	49 956
3. Bisnis/ <i>Busines</i>	8 467	10 482	11 097	11 140
4. Industri/ <i>Industry</i>	17 589	17 319	18 655	23 497
5. Pemerintah/ <i>Government</i>	3 425	3 484	3 570	3 764
Jumlah Total	76 139	79 858	84 513	91 829

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.2.4 Jumlah Energi Listrik yang Terjual dan Nilai Penjualannya di Kota Tebing Tinggi, 2008-2016
Number and Value of Electric Energy Sold in Tebing Tinggi Municipality, 2008 – 2016

Tahun Year	Energi Yang Terjual Energy Sold (MWH)	Nilai Penjualan Value of Energy Sold (juta/million Rp)
(1)	(2)	(3)
2008	130 512	74 589
2009	116 158	76 616
2010	93 400	64 570
2011	150 317	102 935
2012	157 512	106 357
2013	116 594	106 006
2014	159 870	132 751
2015	184 051	163 273
2016	191 008	169 945

Sumber/Source: PT. PLN (Persero) Rayon Tebing Tinggi/State Electrical Company of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 6.2.5 Jumlah Pelanggan, Produksi dan Air Bersih yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi, 2011-2017
Table *Number of Customer, Production and Volume of Water Supply Distributed in Tebing Tinggi Municipality, 2010-2017*

Tahun Year	Pelanggan Customer	Produksi Production (m ³)	Disalurkan Distributed (m ³)
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	9 442	3 894 732	3 419 167
2012	9 752	3 850 475	3 406 777
2013	9 968	3 844 890	3 492 123
2014	10 537	3 715 146	3 410 005
2015	11 818	3 863 106	3 502 869
2016	11 449	3 762 450	2 545 973
2017	11 130	4 007 026	2 521 125

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.2.6 Banyaknya Pelanggan PDAM menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Number of State Drinking Water Company's Customer by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2017

Jenis Konsumen Customer's Kind	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	217	214	209	200	208
Umum	91	87	76	130	126
Khusus	126	127	133	70	82
Non Niaga	8 638	9 244	10 543	10 192	9 888
Rumah Tangga	8 534	9 133	10 428	10 076	9 769
Instansi Pemerintah	104	111	115	116	119
Niaga	1 113	1 079	1 066	1 048	1 034
Kecil	500	480	472	461	454
Sedang	424	418	416	411	406
Besar	189	181	178	176	174
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9 738	9 968	10 537	11 440	11 130

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.2.7 Banyaknya Air Minum yang Disalurkan menurut Jenis Konsumen di Kota Tebing Tinggi (m³), 2013-2017
Number of Distributed Water by Customer's Kind in Tebing Tinggi Municipality (m³), 2013-2017

Jenis Konsumen <i>Customer's Kind</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	138 234	135 988	133 489	122 514	118 128
Umum	86 608	59 311	56 525	70 685	63 828
Khusus	51 426	76 677	76 964	51 829	54 300
Non Niaga	2 080 364	2 077 058	2 166 209	2 156 705	2 045 976
Rumah Tangga	1 954 803	1 958 029	2 052 866	2 039 933	1 932 216
Instansi Pemerintah	125 561	119 029	113 343	116 772	113 760
Niaga	349 361	296 086	269 357	266 734	227 580
Kecil	147 976	125 241	113 267	111 986	92 988
Sedang	123 982	113 008	101 741	101 217	87 972
Besar	77 403	57 837	54 349	53 531	46 620
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 567 959	2 509 132	2 569 055	2 545 953	2 391 684

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.2.8 Nilai Air Bersih (PDAM) yang Disalurkan di Kota Tebing Tinggi menurut Kelompok Konsumen (000 Rupiah), 2013-2017
Value of Drinking Water Distributed in Tebing Tinggi Municipality by Consumer Group (000 Rupiahs), 2013-2017

Jenis Konsumen Customer's Kind	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sosial	169 331	165 453	162 313	150 292	157 037
Umum	79 881	83 392	78 525	77 632	72 970
Khusus	89 450	83 061	83 788	72 660	78 067
Non Niaga	6 737 812	6 740 293	7 232 340	7 264 982	8 468 940
Rumah Tangga	5 272 501	6 296 869	6 806 817	6 827 868	7 734 888
Instansi Pemerintah	465 311	443 424	425 523	437 114	734 052
Niaga	2 097 475	1 803 175	1 666 520	1 654 568	1 184 324
Kecil	694 501	603 724	553 453	547 366	619 440
Sedang	797 291	739 748	682 166	680 432	768 168
Besar	605 683	459 703	430 901	426 770	496 716
Industri	-	-	-	-	-
Kecil	-	-	-	-	-
Besar	-	-	-	-	-
Khusus	-	-	-	-	-
Pelabuhan	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	9 004 618	8 708 921	9 061 173	9 069 842	10 534 524

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

Tabel 6.2.9 Jumlah dan Nilai Bahan Kimia yang dipakai PDAM Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Bahan Kimia, 2011-2017
Number and Value of Chemical Used By Water Supply Enterprise in Tebing Tinggi Municipality By Chemical Type, 2011-2017

Tahun Year	Banyaknya Bahan Kimia yang dipakai Quantity of Chemical Used (kg)				Jumlah Nilai Bahan Kimia Total Value Of Chemical Used (000 Rp)
	Aluminium Sulfat Aluminium Sulfat	Kapur Tohor/ Quick Lime	Kaporit Chlorine	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2011	143 400	-	5 025	-	650 676
2012	142 200	-	3 780	-	614 836
2013	99 600	-	3 705	-	629 788
2014	137 500	-	4 680	-	672 409
2015	136 500	-	4 380	-	698 316
2016	147 000	-	2 600	-	681 642
2017	179 000	-	2 295	-	785 372

Sumber/Source: PDAM/State of Drinking Water Company

BAB

Chapter

07

PERDAGANGAN

Trade



*Pada tahun
2017, terdapat
378
perusahaan
di Kota Tebing*



*didominasi oleh
perusahaan perorangan
sekitar* **72%**

*Fasilitas pertokoan yang
tercatat di Dinas Penanaman
Modal dan Pelayanan
Perizinan Satu Pintu Kota
Tebing Tinggi berjumlah 203
yang terdiri dari berbagai jenis
toko*



*Toko
Pangan
yang
terbanyak di
Kota Tebing
Tinggi*

38 Toko

<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia

TECHNICAL NOTES

1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

dicatat sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

7. *The following goods are not included in the statistics:*

a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.

a. *Clothings and passengers' jewelry.*

b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.

b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*

c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.

c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*

d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.

d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*

e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata

e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*

f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.

f. *Packings/containers to be refilled.*

g. Uang dan surat-surat berharga.

g. *Bank notes and securities*

h. Barang-barang contoh

h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah

8. *The carry-over system is used in*

sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System* (HS) code.

ULASAN

Pada tahun 2017, terdapat 378 perusahaan di Kota Tebing Tinggi. Jumlah perusahaan tersebut didominasi oleh perusahaan perorangan sebesar 272 perusahaan.

Sementara itu di tahun 2017 terdapat 378 pedagang yang tersebar di Kota Tebing Tinggi yang terdiri dari 342 pedagang kecil, 34 pedagang menengah dan 2 pedagang besar. Jumlah pedagang terbanyak terdapat di Kecamatan Tebing Tinggi Kota yakni sebanyak 161 pedagang kecil dan 10 pedagang menengah.

Sementara itu fasilitas pertokoan yang tercatat di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu Kota Tebing Tinggi berjumlah 203 yang terdiri dari berbagai jenis toko. Yang paling banyak adalah toko pangan sebanyak 38 toko.

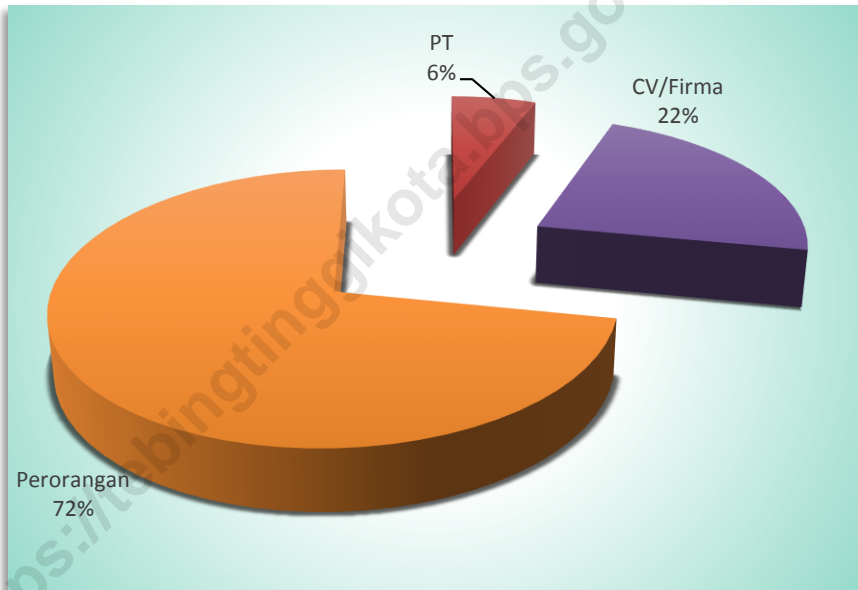
DESCRIPTION

In the year 2017, there were 378 companies in Tebing Tinggi Municipality. The amount of the companies is dominated by individual companies in the amount of 272 companies.

Meanwhile in 2017, there were 274 merchants spread in Tebing Tinggi Municipality which consist of 255 small traders and 18 medium traders. Largest number of merchants were located in Tebing Tinggi Kota Subdistrict as much as 68 small traders and 5 medium traders.

Meanwhile, shopping facilities listed in One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office of Tebing Tinggi Municipality totaled 203 which consists of various types of stores. The most is the food stores which is 38 stores.

Gambar 7 Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Badan Hukum, 2017
Picture **Number of Enterprise in Tebing Tinggi Municipality by Legal Form, 2017**



Tabel 7.1 Banyaknya Perusahaan di Kota Tebing Tinggi menurut Bentuk Badan Hukum, 2013-2017
Table *Number of Enterprises in Tebing Tinggi Municipality by Legal Forms, 2013 – 2017*

Badan Hukum	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PT	15	8	8	15	22
CV/Firma	181	55	42	42	84
Koperasi	7	14	5	4	-
Perorangan	673	223	207	213	272
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	876	300	262	274	378

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 7.2 Banyaknya Pedagang di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Table *Number of Seller in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017*

Kecamatan	Pedagang Besar	Pedagang Menengah	Pedagang Kecil
(1)	(2)	(3)	(4)
Padang Hulu	-	1	43
Tebing Tinggi Kota	-	10	161
Rambutan	1	6	54
Bajenis	1	6	41
Padang Hilir	-	8	43
Kota Tebing Tinggi	2	34	342

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 7.3 Banyaknya Surat Izin Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis dan Golongan, 2017
Table *Number of Trading Licence Issued in Tebing Tinggi Municipality By Kind and Group, 2017*

Jenis Surat Izin <i>Kind of Licence</i>	Golongan <i>Group</i>			Jumlah <i>Total</i>	
	Kecil <i>Small</i>	Menengah <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Baru <i>New</i>	342	34	2	379	
2. Perpanjangan <i>Continued</i>	694	67	0	761	
3. Perluasan <i>Expansion</i>	-	-	-	-	
4. Penggalan Usaha <i>Exavating Effort</i>	-	-	-	-	
5. Lainnya/Penutupan <i>Others/Closing Down</i>	-	-	-	-	
	2017	1 037	101	2	1 140
Jumlah Total	2016	1 103	101	3	1 207
	2015	1 043	79	1	1 123

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 7.4 Perkembangan Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) yang dikeluarkan di Kota Tebing Tinggi, 2009-2017
Growth of Trading License And Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality, 2009 – 2017

Tahun/ Year	SIUP Trading Licence	TDP Verification Listed of Enterprise
(1)	(2)	(3)
2009	982	276
2010	1 160	426
2011	1 187	536
2012	1 358	525
2013	303	382
2014	300	366
2015	261	431
2016	274	491
2017	378	427

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 7.5 Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) dan Tanda Daftar Perusahaan (TDP) di Kota Tebing Tinggi menurut Skala Perusahaan, 2017
Number of Trading License and Verification Listed of Enterprise Issued in Tebing Tinggi Municipality by Scale of Enterprise, 2017

Skala Perusahaan <i>Scale of Enterprise</i>	Baru <i>New</i>	Ulang/ Perubahan <i>Relisted</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. SIUP/ <i>Trading License</i>			
- Kecil / <i>Small</i>	343	694	1 037
- Menengah / <i>Medium</i>	34	67	101
- Besar / <i>Large</i>	2	0	2
2. TDP <i>Verification Listed of Enterprise</i>			
- PT / <i>NV</i>	28	21	49
- FA / <i>Firm</i>	-	-	-
- PD / <i>Local Enterprise</i>	-	-	-
- CV	68	32	100
- Koperasi / <i>Cooperation</i>	2	0	2
- Perorangan / <i>Individual</i>	184	92	276

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /*One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office*

Tabel 7.6 Banyaknya Fasilitas Pertokoan di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenisnya, 2013-2017
Table *Number of Shopping Facilities in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind, 2013-2017*

Jenis Pertokoan <i>Kind of Shopping</i>	2013	2014	2015	2017	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Toko Pangan	451	65	32	30	38
2. Toko Sandang	231	39	18	18	19
3. Toko Alat Rumahtangga	253	10	3	2	1
4. Toko Bahan Bangunan	434	35	8	28	25
5. Toko Alat Pertanian	71	4	-	5	4
6. Toko Buku Alat Tulis Kantor	162	14	4	3	10
7. Toko Alat Kendaraan	281	27	4	1	5
8. Toko Jam	52	7	-	3	2
9. Toko Radio / Elektronik	204	29	2	11	15
10. Toko Kelontong	272	49	-	47	28
11. Restoran/Kedai Kopi	401	24	12	2	7
12. Toko Selular	232	23	5	11	14
13. Toko Optik	15	1	-	1	3
14. Toko Emas	34	9	-	11	2
15. Apotik	57	11	-	12	11
16. Salon	194	13	6	20	13
17. Biro Jasa Angkutan/Kiriman	16	4	5	1	6
Jumlah/Total	3 360	364	99	206	203

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

Tabel 7.7 Banyaknya Sarana Perdagangan menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Table *Number of Shopping Facilities by Its Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017*

Jenis Pertokoan <i>Kind of Shopping</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pasar Umum Tradisional	6	-	-	-	-
2. Pasar Desa	-	-	-	-	-
3. Toko	-	-	-	-	-
4. Kios	1 683	-	-	-	-
5. Stand	744	-	-	-	-
6. Warung	-	-	-	-	-
7. Rumah Makan / Restoran	134	20	12	11	7
Jumlah/Total	2 567	20	12	11	7

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

BAB
Chapter

08

HOTEL DAN AKOMODASI
Hotel and Accommodation



**Fasilitas Hotel dan Restoran
di Kota Tebing Tinggi**

**Di Kota Tebing
Tinggi hanya
terdapat**

11
Hotel



318
Kamar Hotel



636
Tempat Tidur



7
Restoran

<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
 - a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,

TECHNICAL NOTES

1. **An International Visitor** is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
 - a. "Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

- Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
- Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
- Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
- The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
- Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non- bintang.
- Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
- Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta
- A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star*

memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

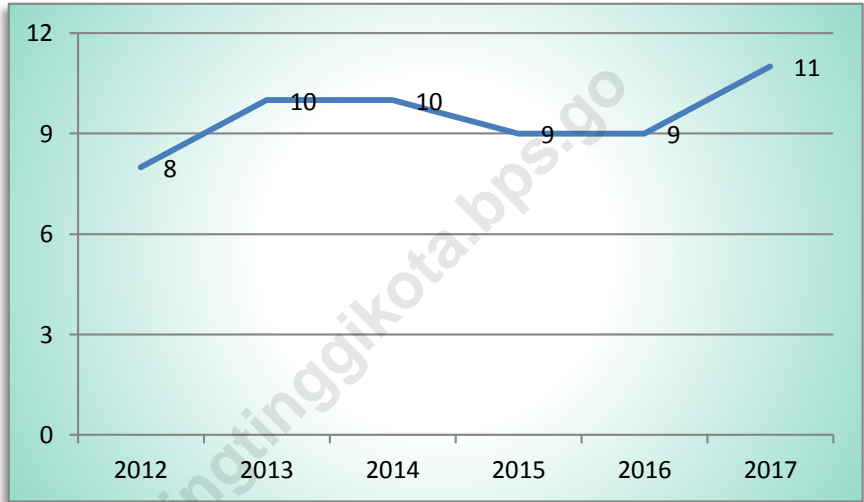
Di Kota Tebing Tinggi hanya terdapat 11 hotel. Semuanya adalah hotel non-bintang. Jumlah kamar hotel yang tersedia di Kota Tebing Tinggi sebanyak 318 dengan jumlah tempat tidur sebanyak 636 buah.

DESCRIPTION

In Tebing Tinggi Municipality, there are 11 hotels. All of them are non-starred hotel. There are 318 stay room which its total beds are 636 beds.

<https://tebingtinggikota.bps.go.id>

Gambar 8 Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2011-2017
Picture *Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2011-2017*



HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Hotel di Kota Tebing Tinggi, 2012-2017
Table Number of Hotel in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2017

Tahun	Hotel	
	Berbintang Starred	Nonbintang Non-Starred
(1)	(2)	(3)
2012	-	8
2013	-	10
2014	-	10
2015	-	9
2016	-	9
2017	-	11

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.1.2 Akomodasi, Kamar, dan Tempat Tidur yang Tersedia di Kota Tebing Tinggi, 2012-2017
Accommodation, Rooms and Beds Available in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2017

Tahun	Akomodasi	Kamar	Tempat Tidur
(1)	(2)	(3)	(4)
2012	-	144	213
2013	-	239	333
2014	-	239	333
2015	-	227	295
2016*	-	278	444
2017	-	318	636

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Keterangan/note : *Angka Perbaikan

8.2 AKOMODASI/ACCOMMODATION

Tabel 8.2.1 Banyaknya Restoran di Kota Tebing Tinggi, 2012-2017
Table Number of Restaurants in Tebing Tinggi Municipality, 2012-2017

Tahun Year (1)	Jumlah Restoran Number of Restaurants (2)
2012	128
2013	134
2014	20
2015	12
2016	11
2017	7

Sumber/Source: Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu /One Stop Service Integrated Investment and Licensing Service Office

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication



Kesadaran berlalu lintas masyarakat cukup baik ditunjukkan dengan tingkat kecelakaan yang relatif menurun dibanding tahun 2016



138
Kecelakaan
Lalin



211
Korban



167.400
(000 Rp.)
Kerugian
Material



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan

TECHNICAL NOTES

1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.
 6. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.
 7. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
 8. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar
5. **Post Office** is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.
 6. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.
 7. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.
 8. **Fixed line telephone** based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number,

teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

9. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

9. **The internet** is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Wilayah Kota Tebing Tinggi merupakan salah satu daerah perlintasan yang harus dilalui bagi kendaraan bermotor yang hendak keluar masuk ke Kota Medan.</p>	<p><i>Tebing Tinggi Municipality represent the trajectory city which must be passed by vehicle which in or out of Medan City.</i></p>
<p>Panjang jalan di Kota Tebing Tinggi tahun 2017 mencapai 247,25 Km, terdiri dari Jalan Negara 19,20 Km, Jalan Provinsi 5,00 Km, dan Jalan Kota 223,05 Km.</p>	<p><i>Length of road in Tebing Tinggi Municipality in 2017 up to 247,25 Km, consist from state road 19,20 Km, province road 5,00 Km, and city road 223,05 Km.</i></p>
<p>Selama tahun 2017 di Kota Tebing Tinggi banyak terjadi kerusakan jalan. Pada tahun 2017 jalan yang berkondisi baik sepanjang 101,96 km, kondisi sedang 72,75 km, kondisi rusak sepanjang 32,43 km, dan sepanjang 15,90 km jalan rusak berat</p>	<p><i>During 2017, there is so much broken road. In 2017, road in good condition are 101,96 km, in moderate condition are 72,75 km, damage condition 32,43 km, and even 15,90 km is badly damaged.</i></p>
<p>Banyaknya kendaraan bermotor di kota Tebing Tinggi berjumlah 54.336. Jenis Kendaraan terbanyak adalah sepeda motor berjumlah 44.334 buah.</p>	<p><i>The number of vehicle in Tebing Tinggi Municipality were 54.336. The most kind of vehicle were motorcycle about 44.334.</i></p>
<p>Jumlah kecelakaan lalu lintas di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017</p>	<p><i>Number of accident that happened in Tebing Tinggi Municipality in 2017 is</i></p>

mengalami penurunan dibanding tahun 2016. Sepanjang tahun 2017 terjadi 138 kecelakaan dengan kerugian material mencapai 167,4 juta Rupiah.

decreasing from 2016. During the year 2017 occurred 138 accident with material losses amounted to 167,4 million rupiahs.

Pos

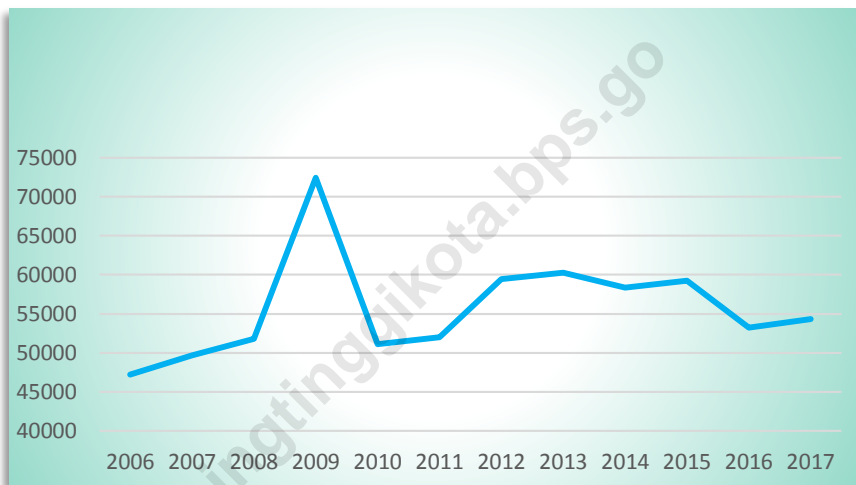
Pada tahun 2017, jumlah pengiriman pos terbanyak adalah jenis surat express yang jumlahnya mencapai 10.380 pucuk surat. Sedangkan jenis pengiriman yang lain berupa pengiriman surat kilat khusus (6.063 surat) dan tercatat luar negeri (248 surat). Sementara itu, frekwensi pengiriman wesel pos ada sebanyak 2.862 dengan nilai 7.434.184.117 rupiah dan paket pos dalam negeri 1.960 kg. Sedangkan penerimaan pos terbanyak adalah paket pos (72.060 surat) diikuti oleh surat kilat khusus (30.884 surat). Frekwensi penerimaan wesel pos ada sebanyak 4.394 dengan nilai 6.280.589.772 rupiah.

Post

In the year 2017 the biggest number of delivery are express mail with the amount up to 10.380 letters. While other delivery type are special express mail (6.063) letters and note foreign (248 letters).

Then delivery frequency of postal money are 2.862 with the value are 7.434.184.117 rupiahs and parcel post are 1.960 kg. Meanwhile, the biggest number of received are parcel post (72.060 letters) followed by special express mail (30.884 letters). The received frequency of postal money are 4.394 with value are 6.280.589.772 rupiahs.

Gambar 9 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar di Kota Tebing Tinggi, 2005-2017
Picture Number of Registered Vehicles in Tebing Tinggi, 2005-2017



Tabel 9.1 Panjang Jalan menurut Status di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Table
Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Status 2013-2017

Jenis Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jalan Negara	19,20	19,20	19,20	19,20	19,20
Jalan Provinsi	5,00	5,00	5,00	5,00	5,00
Jalan Kota	247,25	247,25	223,05	223,05	223,05
Jumlah	271,45	271,45	247,25	247,25	247,25

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tebing Tinggi/*Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 9.2 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Table
Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2013 – 2017

Jenis Permukaan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Diaspal	271,45	271,45	223,05	223,05	223,05
Kerikil	-	-	-	-	-
Tanah	-	-	-	-	-
Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	271,45	271,45	223,05	223,05	223,05

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.3 Panjang Jalan menurut Kondisi Jalan di Kota Tebing Tinggi (km), 2013-2017
Table *Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Condition (km), 2013-2017*

Kondisi Jalan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Baik	228,52	226,19	124,00	124,00	101,96
Sedang	24,68	27,34	67,57	67,57	72,75
Rusak	18,25	17,92	25,34	25,34	32,43
Rusak Berat	-	-	6,14	6,14	15,90
Jumlah	271,45	271,45	223,05	223,05	223,05

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/*Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 9.4 Panjang Jalan menurut Jenis dan Status di Kota Tebing Tinggi (km), 2017
Table
Length of Road in Tebing Tinggi Municipality by Its Type and Status (km), 2017

Keadaan Condition	Negara State	Propinsi Province	Kota City	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jenis Permukaan/Type of Surface				
a. Aspal/Asphalt	19,20	5,00	223,05	247,25
b. Kerikil/Gravel	-	-	-	-
c. Tanah/Earth	-	-	-	-
d. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-
Kondisi Jalan/Condition of Road				
a. Baik/Good	19,20	-	101,96	121,16
b. Sedang/Moderate	-	5,00	72,75	77,75
c. Rusak/Damaged	-	-	32,43	32,43
d. Rusak Berat/Badly Damaged	-	-	15,90	15,90
e. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-
Kelas Jalan/Classification of				
a. Kelas I/1 ^s Class	-	-	-	-
b. Kelas II/2 nd Class	19,20	-	-	19,20
c. Kelas III/3 th Class	-	-	-	-
Kelas 3A/3A th Class	-	5,00	223,05	228,05
Kelas 3B/3B th Class	-	-	-	-
Kelas 3C/3C th Class	-	-	-	-
d. Tidak Diperinci/Others	-	-	-	-

Sumber/Source: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Tebing Tinggi/Public Job of Area and Spatial Planning Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.5 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Mendaftar menurut Jenis Kendaraan di Kota Tebing Tinggi, 2013-2017
Number of Vehicle in Tebing Tinggi Municipality by Type (unit), 2013 – 2017

Jenis Kendaraan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sedan	217	162	212	245	273
Jeep	608	522	644	670	728
Bus	4 190	4 066	4 939	5 285	5 895
Pick Up	2 917*	1 122	1 081	2 716*	2 811
Truck	-	1 464	1 793	-	-
Alat Besar/Berat	1	5	1	1	2
Sepeda Motor	52 330	50 678	50 221	43 966	44 334
Lainnya	-	314	355	343	293
Jumlah	60 263	58 333	59 246	53 226	54 336

- Data Pick Up dan Truck tergabung

Catatan/Note : Data termasuk Kabupaten Serdang Bedagai/Data includes Serdang Bedagai's

Sumber/Source: Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.6 Jumlah Kendaraan Bermotor Wajib Uji di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Kendaraan (Unit), 2007-2017
Table *Number of Vehicle with Compulsory Test in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (unit), 2007 – 2017*

Tahun Year	Mobil Gerobak Truck Wagon	Mobil Bus Bus	Mobil Penumpang Passenger Car
(1)	(2)	(3)	(4)
2007	366	167	345
2008	366	167	354
2009	861	9	517
2010	1 467	149	412
2011	2 470	82	357
2012	4 037	223	404
2013	1 784	118	284
2014	2 054	170	305
2015	2 874	208	4 939
2016	3 881	247	259
2017	3 761	227	180

Catatan/Note : Data termasuk Kabupaten Serdang Bedagai/Data includes Serdang

Sumber/Source: Dinas Perhubungan Kota Tebing Tinggi/Traffic and Transportation Road Service of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.7 Jumlah Kendaraan Bermotor yang Terdaftar, 2007-2017
Number of Registered Vehicles, 2007-2017

Tahun Year	Mobil Penumpang Passenger Car	Bus Bus	Mobil Truk Truck Wagon	Sepeda Motor Motor Cycle	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2007	4 886	59	3 079	41 636	49 658
2008	3 790	50	2 944	44 999	51 783
2009	3 615	397	3 901	64 485	72 398
2010	3 903	110	2 718	44 395	51 126
2011	4 180	89	2 797	44 905	51 971
2012	4 603	83	2 920	51 827	59 433
2013	4 930	85	2 917	52 330	60 262
2014	4 664	86	2 586	50 992	58 328
2015	5 688	107	2 874	50 576	59 246
2016	6 092	108	2 716	44 309	53 225
2017	6783	113	2 811	44 627	54 334

- Data Pick Up dan Truck tergabung

Catatan/Note : Data termasuk Kabupaten Serdang Bedagai/Data includes Serdang Bedagai's

Sumber/Source: Samsat Kota Tebing Tinggi/ System Administration of One Roof Singularity of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.8 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian pada Wilayah Hukum Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Table Number of Traffic Accident and Damage in Tebing Tinggi Municipality, 2015 – 2017

Kecelakaan/Kerugian <i>Accident/Damage</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Kecelakaan <i>Accident</i>	164	171	138
2. Jumlah Korban <i>Victim</i>	281	306	211
a. Meninggal/ <i>Death</i>	25	23	17
b. Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i>	17	24	7
c. Luka Ringan/ <i>Lghtly Injured</i>	239	259	187
3. Kerugian Material <i>Material Damage</i> (000 Rp)	156 800	156 400	167 400

Sumber/Source: Satlantas Kota Tebing Tinggi/Traffic Set of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.9 Jumlah Kecelakaan Lalu Lintas dan Kerugian Material pada Wilayah Hukum Polresta Kota Tebing Tinggi, 2015-2017
Number of Traffic Accident and Material Damage in Region of Polresta Tebing Tinggi Municipality, 2015-2017

Kecelakaan/Kerugian <i>Accident/Damage</i>	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Jumlah Kecelakaan <i>Accident</i>	261	285	238
2. Jumlah Korban <i>Victim</i>	451	569	393
a. Meninggal/ <i>Death</i>	52	57	51
b. Luka Berat/ <i>Seriously Injured</i>	45	54	20
c. Luka Ringan/ <i>Lghtly Injured</i>	354	458	322
3. Kerugian Material <i>Material Damage</i> (000 Rp)	388 100	464 800	282 600

Sumber/Source: Satlantas Kota Tebing Tinggi/Traffic Set of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 9.10 Produksi Pos menurut Jenisnya di Kota Tebing Tinggi, 2013-2014
Table *Posts Production by Kind in Tebing Tinggi Municipality, 2013-2014*

Jenis Pos	Satuan	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)
I. Surat Pos				
a. Dalam Negeri				
- Biasa	Rupiah	-	-	-
- Tercatat	Lembar	-	-	-
- Kilat Biasa	Lembar	-	107	-
- Kilat Khusus	Lembar	-	10 923	6 063
- Express	Lembar	-	11 217	10 380
- Kilat Tercatat	Lembar	-	-	-
- Faximile	Lembar	-	-	-
b. Luar Negeri				
- Biasa	Lembar	-	-	-
- Tercatat	Lembar	-	200	248
II. Paket Pos				
a. Dalam Negeri	Kg	-	-	1 960
b. Luar Negeri	Kg	-	-	1 580
III. Wesel Pos				
1. Dikirim	Rupiah	6 448 121 865	13 113 738 469	6 280 589 772
2. Dibayar	Rupiah	11 430 239 783	10 203 330 803	7 434 184 117

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.11 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Paket Pos dan Surat Kilat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Number of Parcel Post and Express Mail Sent and Received in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Paket Pos <i>Parcel Post</i>		Surat Kilat <i>Express Mail</i>	
	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>	Pengiriman <i>Sent</i>	Penerimaan <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	513	8 647	-	-
2. Rambutan	1 495	25 221	-	-
3. Padang Hilir	1 068	18 015	-	-
4. Tebing Tinggi Kota	854	14 412	-	-
5. Bajenis	342	5 765	-	-
Jumlah <i>Total</i>	4 272	72 060	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.12 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Surat Kilat Khusus, Surat Biasa, dan Surat Tercatat di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Number of Special Express Mail, General Mail, and Registered Mail in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Surat Kilat Khusus <i>Special Express Mail</i>		Surat Biasa <i>General Mail</i>		Surat Tercatat <i>Registered Mail</i>	
	Pengiri- man <i>Sent</i>	Peneri- maan <i>Received</i>	Pengiri- man <i>Sent</i>	Peneri- maan <i>Received</i>	Pengiri- man <i>Sent</i>	Peneri- maan <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Padang Hulu	728	3 706	-	-	-	-
2. Rambutan	2 122	10 809	-	-	-	-
3. Padang Hilir	1 516	7 721	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi Kota	1 213	6 177	-	-	-	-
5. Bajenis	485	2 471	-	-	-	-
Jumlah Total	6 064	30 884	-	-	-	-

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.13 Banyaknya Pengiriman dan Penerimaan Wesel Pos di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2017
Number of Postal Money Order Received and Sent in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pengiriman Sent		Penerimaan Received	
	Frekuensi Frequency	Nilai/Value (Rp)	Frekuensi Frequency	Nilai/Value (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	457	1 189 469 458	703	1 004 894 366
2. Rambutan	401	1 040 785 776	615	879 282 568
3. Padang Hilir	658	1 709 862 346	1 010	1 444 535 647
4. Tebing Tinggi Kota	831	2 155 913 393	1 274	1 821 371 033
5. Bajenis	515	1 338 153 144	792	1 130 506 158
Jumlah Total	2 862	7 434 184 117	4 394	6 280 589 772

Sumber/Source: PT. Pos Indonesia Tebing Tinggi/Tebing Tinggi Post Office

Tabel 9.14 Jumlah Stasiun Radio Menurut Kepemilikan dan Frekwensinya di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Radio Station According to The Ownership and Frequency in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Status Kepemilikan <i>Ownership Status</i>	Jumlah <i>Total</i>	Frekuensi <i>Frequency (FM)</i>
(1)	(2)	(3)
Pemerintah Daerah Kota Tebing Tinggi <i>Local Government of Tebing Tinggi Municipality</i>	-	-
Swasta <i>Private</i>	1	93,50

Sumber/Source: Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tebing Tinggi/*Communication and Information Service of Tebing Tinggi Municipality*

BAB
Chapter

10

KEUANGAN, PERBANKAN DAN KOPERASI

Finance, Banking and Cooverative



18,72%

Posisi dana simpanan pada Bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017

4,56
triliun rupiah

Dana simpanan pada bank umum dan BPR

54,28 %

33,62 %

12,09 %



Tabungan



Simpanan Berjangka



Giro

<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten/Kota adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten/Kota pada tiap tahun anggaran.
2. **Pendapatan Asli Daerah (PAD)** adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.
3. **Dana Perimbangan** adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.
4. **Lain-lain Pendapatan yang Sah** adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. **Actual revenue and expenditure of Regency/Municipality Government** is the realization of regency/unicpality budget calculations for every fiscal year.
2. **Original Local Government Revenue** is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.
3. **Balanced Budget** is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.
4. **Other Legal Revenue** is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.

ULASAN	DESCRIPTION
<p>Sejak Otonomi Daerah Total Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Tebing Tinggi terus mengalami pasang surut. Pada Tahun Anggaran 2012 APBD Kota Tebing Tinggi 481,61 milyar rupiah; TA. 2013 APBD Kota Tebing Tinggi menjadi 596,24 milyar rupiah; TA. 2014 naik menjadi 628,62 milyar rupiah; TA. 2015 bertambah menjadi 667,06 milyar rupiah, TA. 2016 meningkat hingga 707,94 milyar rupiah, dan pada TA. 2017 mencapai 711,63 milyar rupiah.</p>	<p><i>Since existence of autonomy, total of second stage government budget of Tebing Tinggi City had fluctuation. In budget year of 2012 are 481,61 billion rupiahs; and budget year in 2013 increase become 596,24 billion rupiahs; budget year in 2014 increasase become 628,62 billion rupiahs; budget year in 2015 increase become 667,06 billion rupiahs; budget year in 2016 increase become 707,94 billion rupiahs and in 2017 the budget increase to 711,63 billion rupiahs</i></p>
<p>Sementara itu, Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Tebing Tinggi pada TA 2017 sebesar 113,22 milyar rupiah, naik sekitar 20,39 persen dari TA 2016 yang hanya sebesar 94,04 milyar rupiah.</p>	<p><i>Meanwhile, Autonomy Government Receipt of Tebing Tinggi City in budget year 2017 are 113,22 billion rupiahs, increasing are 20,39 percent from 2016 which 94,04 billion rupiahs.</i></p>
<p>Peranan PAD pada APBD Kota Tebing Tinggi mengalami peningkatan dari 13,66 persen pada TA. 2016 menjadi 15,91 persen pada TA. 2017.</p>	<p><i>Share of autonomy Government Receipt in second stage Government Budget of Tebing Tinggi City increases from 13,66 percent in 2016 become 15,91 percent in 2017.</i></p>

Perbankan

Posisi dana simpanan pada Bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017 mencapai 4,56 triliun rupiah. Jumlah ini naik sekitar 18,72 persen dari posisi akhir tahun 2016 yakni sebesar 3,84 triliun rupiah. Penurunan terjadi pada kredit yang disalurkan. Pada akhir tahun 2017, posisi kredit yang diberikan berada pada posisi 2,38 triliun rupiah, atau turun sekitar 6,07 persen dari tahun 2016.

Sementara itu persentase posisi pinjaman terhadap posisi simpanan pada akhir tahun 2017 sebesar 52,24 persen. Keadaan ini lebih rendah dari posisi akhir tahun 2016 yang sebesar 66,02 persen.

Dana simpanan pada bank umum dan BPR tahun 2015 di Kota Tebing Tinggi utamanya berupa Tabungan sebesar 54,28 persen, Simpanan Berjangka sekitar 33,62 persen, sedangkan sisanya 12,09 persen dalam bentuk giro.

Kredit yang disalurkan oleh bank umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi umumnya untuk keperluan modal kerja

Banking

Outstanding of Private Deposit in Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality in 2015 reaches 4,56 trillion rupiah . This number is increasing about 18,72 percent from end of previous year which in the level 3,84 trillion rupiah. The decrease occurred in loans. In the end of 2017, credit position which given are 2,38 trillion rupiah, or decrease about 6,07 percent from last position in 2016.

Meanwhile, percentage of outstanding of private deposit to outstanding of loan in the end of 2017 are 52,24 percent . This condition lower than 2016 which 66,02 percent.

Bank's fund in banking of Tebing Tinggi Municipality in 2015 mostly in saving which is 54,28 percent, time deposit 33,62 percent, others 12,09 percent demar deposit.

Credit which in Commercial and Rural Bank's in Tebing Tinggi Municipality mosly for working capital (35,07 percent), and

(35,07 persen) dan konsumsi (50,89 persen), sedangkan yang digunakan sebagai investasi hanya 14,04 persen.

Sektor ekonomi yang paling banyak mendapat kredit dari perbankan di Kota Tebing Tinggi adalah sektor Jasa-jasa 32,05 persen dan sektor perdagangan 27,16 persen.

Pegadaian

Jumlah nasabah perum pegadaian di Kota Tebing Tinggi terus mengalami fluktuasi dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2017 jumlah nasabah mencapai 61.338 nasabah, atau bertambah sebanyak 6.089 nasabah (11,02%) dari tahun 2016.

Jumlah nasabah yang meningkat diikuti dengan pemberian kredit mengalami peningkatan. Nilai pemberian kredit Perum Pegadaian pada tahun 2017 mencapai 163,96 milyar rupiah, naik sekitar 12,85 persen dari tahun 2016.

consumption (50,89 percent), for investment only 14,04 percent.

Economic sector which get the biggest credit from banking in Tebing Tinggi Municipality are services 32,05 percent, and trade sector 27,16 percent.

Pawnshop

The number of costumer of pawnshop in Tebing Tinggi Municipality increase in last three years. In 2017, the number of costumer reaches 61.338 costumer, or increases as much as 6.089 costumer (11,02%) from 2016.

Added number of customers followed by increased the value of the credit has increased. In 2017 value of credits pawnshop service office reaches 163,96 billion rupiah, increase about 12,85 percent from 2016.

Koperasi

Di tahun 2017, terdapat 228 koperasi yang berada di kota Tebing Tinggi. Kecamatan Tebing Tinggi Kota adalah kecamatan dengan jumlah koperasi terbanyak di Kota Tebing Tinggi yakni sebanyak 83 unit.

Berdasarkan banyaknya simpanan koperasi menurut kecamatan di Kota Tebing Tinggi, Tebing Tinggi Kota adalah kecamatan dengan simpanan terbanyak yakni sebesar 511.997 milyar rupiah.

Pada tahun 2017 jumlah koperasi di Kota Tebing Tinggi yang tercatat pada Dinas Perdagangan Kota Tebing Tinggi sebanyak 228 unit dengan jumlah anggota 109.426 orang.

Selain itu, jumlah pinjaman juga mengalami peningkatan pada tahun 2017. Nilai pinjaman pada tahun 2017 mencapai 413,04 milyar rupiah.

Cooperative

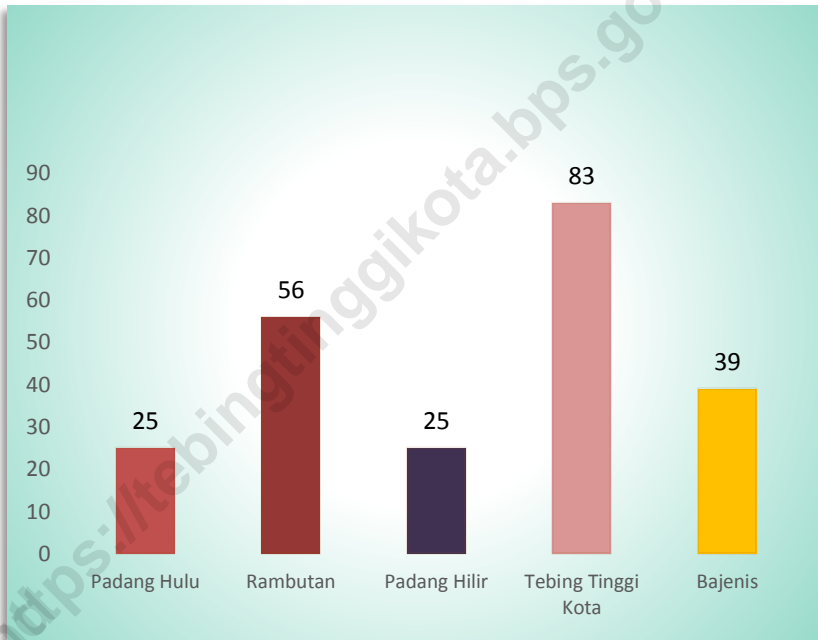
In 2017, there were 228 cooperatives in Tebing Tinggi Municipality. Tebing Tinggi Kota Subdistrict was the subdistrict with the highest number of cooperatives in Tebing Tinggi Municipality which amount of 83 units.

Based on the amount of savings of the cooperatives by Subistrict in Tebing Tinggi Municipality, Tebing Tinggi Kota was the subdistrict with the largest deposits with the amount of 511.997 billion rupiahs.

In 2017, number of cooperative in Tebing Tinggi Municipality which registered in cooperative, Industry, and Trade Representative office in Tebing Tinggi Municipality are 228 units with 109.426 members.

Besides that, number of credit value had decreased in 2017. That value reached 413,04 billion rupiahs.

Gambar 10 Jumlah Koperasi menurut Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Picture Number of Cooperation by Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017



10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Realisasi Penerimaan Daerah menurut Jenis Penerimaan di Kota Tebing Tinggi (milyar rupiah), 2013-2017
Realization of Autonomy Government Receipt by Type in Tebing Tinggi Municipality (bilion rupiahs), 2013 – 2017

Jenis Penerimaan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)	53,19	74,51	82,41	94,04	113,22
a. Pajak Daerah	14,31	19,75	20,64	22,35	27,15
b. Retribusi Daerah	6,01	5,94	3,96	4,09	3,35
c. Bagian Laba BUMD	9,49	6,43	10,81	14,43	8,25
d. Penerimaan Lain-Lain	23,37	42,38	46,99	53,16	74,46
2. Dana Perimbangan	427,47	436,86	462,56	557,99	566,92
a. Bagi Hasil Pajak	21,83	13,92	12,21	-	-
b. Bagi Hasil Bukan Pajak	0,76	1,68	1,68	-	-
c. Dana Alokasi Umum (DAU)	368,58	385,03	400,23	432,43	423,31
d. Dana Alokasi Khusus (DAK)	36,28	36,23	48,42	125,56	143,61
3. Pinjaman Daerah	0,00	0,00	0,00	0,00	-
4. Bantuan/Hibah	115,57	117,23	122,08	1 974	31,49
Jumlah	596,24	628,62	667,06	707,94	711,63

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.1.2 Realisasi Pengeluaran Daerah menurut Jenis Pengeluaran di Kota Tebing Tinggi (Milyar Rupiah), 2013-2017
Table Realization of Autonomy Government Expenditure by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Bilion Rupiahs), 2013 – 2017

Jenis Penerimaan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Aparatur Daerah	577,69	609,72	659,62	760,70	680,90
a. Belanja Pegawai	290,01	295,06	318,77	335,16	282,90
b. Belanja Barang dan Jasa	100,77	131,56	161,42	200,93	183,94
c. Belanja Modal	160,86	163,58	158,48	203,35	184,15
d. Belanja Perjalanan Dinas	14,162	13,94	14,57	20,24	22,10
e. Belanja Pemeliharaan	11,88	5,55	6,36	0,84	7,81
2. Pengeluaran Pelayanan Publik	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Belanja Lainnya	6,87	6,57	7,16	0,166	18,14
Jumlah	584,57	616,30	666,78	760,70	699,04

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.1.3 Persentase Realisasi Penerimaan PAD terhadap Realisasi APBD Kota Tebing Tinggi, 2009-2017
Realization Percentage of Autonomy Government Receipt to Second Stage Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2009-2017

Tahun Anggaran Budgeting Year	PAD Autonomy Government Receipt	APBD Government Budget	%
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	17 339 056 185,54	352 147 725 296,29	4,92
2010	26 272 468 555,83	346 645 563 056,83	7,58
2011	33 665 264 011,26	412 196 446 174,26	8,17
2012	46 861 224 492,61	481 609 510 871,61	9,73
2013	53 199 538 064,33	596 249 862 831,33	8,92
2014	74 515 237 851,97	628 621 517 914,97	11,85
2015	82 410 053 810 ,21	667 061 086 952,21	12,35
2016	96 675 127 242,00	707 943 805 816,40	13,66
2017	113 222 874 687,17	711 630 009 618,17	15,91

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.1.4 Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran APBD Kota Tebing Tinggi, 2017
Table Realization Receipt and Expenditure of Government Budget of Tebing Tinggi Municipality, 2017

No	Uraian / Item Explanation	Anggaran setelah perubahan	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
I.	PENDAPATAN		
1.1	Pendapatan Asli Daerah	121 548 410 113,00	113 222 874 687,17
1.1.1	Pendapatan Pajak Daerah	25 685 000 000,00	27 152 730 359,00
1.1.2	Pendapatan Retribusi Daerah	4 180 750 000,00	3 351 513 449,12
1.1.3	Pendapatan hasil Pengelolaan Kekayaan	8 257 483 813,00	8 257 483 813,00
1.1.4	Lain-lain Pendapatan Asli daerah yang Sah	83 425 176 300,00	74 461 147 066,05
1.2	Pendapatan Transfer	607 345 483 230,94	598 407 134 931,00
1.2.1	Pendapatan Transfer Pemerintah Daerah Lainnya - LRA	32 182 455 126,00	31 489 305 247,00
1.2.1.1	Dana Bagi Hasil Pajak	-	-
1.2.1.2	Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Sumber Daya Alam)	-	-
1.2.1.3	Dana Transfer Umum	424 046 734 104,94	423 310 733 452,00
1.2.1.4	Dana Transfer Khusus	151 116 294 000,00	143 607 096 232,00
1.2.2	Transfer Pemerintah Pusat -Lainnya	-	-
1.2.2.1	Dana Otonomi Khusus	-	-
1.2.2.2	Dana Penyesuaian	-	-
1.2.3	Transfer Pemerintah Provinsi	-	-
1.2.3.1	Pendapatan Bagi Hasil Pajak	-	-
1.2.3.2	Pendapatan bagi Hasil Pajak Lainnya	-	-
1.3	Lain Lain Pendapatan yang Sah	-	-
1.3.1	Pendapatan Hibah	-	-
1.3.2	Pendapatan Dana Darurat	-	-
1.3.3	Pendapatan Lainnya	-	-
1.3.4	Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemanfaatan Daerah Lainnya	-	-
	JUMLAH PENDAPATAN	728 893 893 343,94	711 630 009 618,17

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel* 10.1.4

No	Uraian / <i>Item Explanation</i>	Anggaran setelah perubahan	Realisasi <i>Realization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
II.	BELANJA		
2.1	Belanja Operasi	549 652 262 906	513 673 816 176
2.1.1	Belanja Pegawai	294 468 495 566	282 906 829 728
2.1.2	Belanja Barang	237 670 116 191	213 851 998 579
2.1.3	Belanja Bunga	-	-
2.1.4	Belanja Subsidi	-	-
2.1.5	Belanja Hibah	8 570 651 149	7 971 987 869
2.1.6.	Belanja Bantuan Sosial	8 943 000 000	8 943 000 000
2.1.7	Belanja Bantuan Keuangan	-	-
2.2	Belanja Modal	191 501 927 935	184 156 162 478
2.2.1	Belanja Tanah	6 875 172 500	5 995 618 600
2.2.2	Belanja Peralatan dan Mesin	41 722 310 031	39 874 725 018
2.2.3	Belanja Gedung dan Bangunan	86 990 038 400	83 274 569 100
2.2.4	Belanja Jalan,Irigasi dan Jaringan	46 710 447 004	45 909 045 520
2.2.5	Belanja Asset Tetap lainnya	9 203 960 000	9 102 204 240
2.2.6	Belanja Asset Lainnya	-	-
2.3.	Belanja Tidak Terduga	310 070 200	304 477 000
2.3.1	Belanja Tidak Terduga	310 070 200	304 477 000
	JUMLAH BELANJA	741 464 261 041	698 134 455 654

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1.4*

No	Uraian / <i>Item Explanation</i>	Anggaran setelah perubahan	Realisasi Realization
(1)	(2)	(3)	(4)
2.4.	Transfer	1 298 596 500	908 596 500
2.4.1	Transfer Bantuan Keuangan ke Pemda Lainnya	390 000 000	-
2.4.1.1	Bagi Hasil Pajak ke Kabupaten Kota	-	-
2.4.1.2	Transfer Bantuan Keuangan Lainnya	908 596 500	908 596 500
2.4.1.3	Bagi Hasil Pendapatan Lainnya ke Kabupaten / Kota	-	-
	SURPLUS (DEFISIT)	(13 868 964 197,06)	12 146 549 309,17
III.	PEMBIAYAAN/COST		
3.1	Penerimaan Daerah		
3.1.1	Penggunaan Sisa Lebih Perhitungan Anggaran (SILPA)	13 868 964 197,06	13 868 964 197,23
3.1.2	Pencairan Dana Cadangan	-	-
3.1.3	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-	-
3.1.4	Penerimaan Pinjaman Daerah	-	-
3.1.5	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman Daerah	-	-
3.1.6	Penerimaan Piutang Daerah	-	-
	Jumlah	-	-
3.2	Pengeluaran Daerah		
3.2.1	Pembentukan Dana Cadangan	-	-
3.2.2	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	-	-
3.2.3	Pembayaran Pokok Hutang	-	-
3.2.4	Pemberian Pinjaman Daerah	-	-
	Jumlah	-	-
	Pembiayaan Netto	13 868 964 197,06	13 868 964 197,23
3.3	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA)	0,00	26 455 921 661,40

Catatan: Data Unaudited

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

10.2 PAJAK/ TAX

Tabel 10.2.1 Jumlah Luas Tanah dan Wajib Pajak Sektor Perkotaan di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2016-2017
Number of Area and Liable for Land Tax City Sector in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2015-2016

Kecamatan Subdistrict	2016		2017	
	Luas Tanah Land Area (M ²)	Wajib Pajak Taxpayers	Luas Tanah Land Area (M ²)	Wajib Pajak Taxpayers
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padang Hulu	6 930 537	8 377	6 991 286	8 640
2. Rambutan	5 358 601	8 467	5 383 470	8 787
3. Padang Hilir	9 097 495	9 266	9 189 875	9 796
4. Tebing Tinggi Kota	1 593 448	7 130	1 596 749	7 174
5. Bajenis	8 239 491	9 591	8 255 411	9 830
Jumlah/ Total	31 219 572	42 831	31 416 791	44 227

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.2.2 Besarnya Target dan Realisasi PBB di Kota Tebing Tinggi menurut Tahun Anggaran dan Sektor, 2016-2017
Table *Target and Realization of Land and Building Taxes in Tebing Tinggi Municipality by Budget Year and Sector, 2016-2017*

Tahun Anggaran/Sektor <i>Budget Year/Sector</i>	Target <i>Target</i> (Rp.000)	Realisasi <i>Realization</i> (Rp.000)	Persentase Realisasi Terhadap Target <i>Realization to Target Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2016			
Pedesaan	-	-	-
Perkotaan	5 100 000 000	5 291 313 448	103,75
SKB	-	-	-
Perkebunan	-	-	-
Kehutanan	-	-	-
Pertambang	-	-	-
APBN	-	-	-
BPHTB	2 500 000 000	2 617 123 145	104,69
2017			
Pedesaan	-	-	-
Perkotaan	5 300 000 000	5 418 589 195	102,24
SKB	-	-	-
Perkebunan	-	-	-
Kehutanan	-	-	-
Pertambang	-	-	-
APBN	-	-	-
BPHTB	4 200 000 000	4 871 625 785	115,99

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 10.2.3 Realisasi Pajak di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Pajak (Juta Rupiah), 2010-2017
Table *Realization of Tax in Tebing Tinggi Municipality by Its Kind (Million Rupiahs), 2010 – 2017*

Tahun Anggaran <i>Budget Year</i>	Pajak Langsung <i>Direct Taxes</i>	Pajak Tak Langsung <i>Indirect Taxes</i>	Jumlah <i>Total</i>
(2)	(3)	(4)	(5)
2010	86 297,4	51 966,4	138 263,8
2011	193 293,6	76 884,8	270 178,4
2012	181 600,7	85 188,9	266 789,6
2013	182 385,8	85 287,1	267 672,9
2014	61 927,0	51 546,6	113 473,5
2015	20 370,95	269,65	20 640,4
2016	13 454,0	14 446,5	27 900,5
2017	26 608,12	855,00	27 463,12

Sumber/Source: Badan Pengelola Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Tebing Tinggi/*Financial Management, Income and Regional Assets Office of Tebing Tinggi Municipality*

10.3 PERBANKAN/BANKING

Tabel 10.3.1 Posisi Simpanan Masyarakat dan Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017
Position of Private Deposit and Loans in Rupiahs and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks in Tebing Tinggi Municipality (Miliom Rupiahs), 2012-2015

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Posisi Simpanan Masyarakat <i>Outstanding of Private Deposit</i>	Posisi Pinjaman yang diberikan <i>Outstanding of Loan</i>	Persentase Pinjaman terhadap Simpanan <i>Percentage of Loan to Private Deposit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	4 486 358	2 202 751	49,09
2015	4 311 908	2 279 740	52,87
2016	3 839 857	2 535 225	66,02
2017	4 558 702	2 381 438	52,24

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.2 Posisi Simpanan Masyarakat dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017
Outstanding of Private Deposit in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2014-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Jenis Simpanan/ <i>Type</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Giro <i>Demar Deposit</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposit</i>	Tabungan <i>Saving</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	238 302	2 454 500	1 793 555	4 486 358
2015	284 904	2 228 160	1 798 843	4 311 908
2016	215 667	1 649 471	1 974 719	3 839 857
2017	551 556	1 532 799	2 474 347	4 558 702

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.3 Posisi Pinjaman yang diberikan dalam Rupiah dan Valas pada Bank Umum dan BPR menurut Jenis Penggunaan di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017
Table *Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Its Type in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2014-2017*

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Jenis Penggunaan /Type			Jumlah <i>Total</i>
	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Investasi <i>Investment</i>	Konsumsi <i>Consumption</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2014	808 441	242 085	1 161 321	2 211 848
2015	840 162	233 776	1 205 801	2 279 740
2016	1 079 065	258 890	1 197 270	2 535 225
2017	835 160	334 405	1 211 873	2 381 438

Sumber/Source: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.4 Posisi Pinjaman yang Diberikan Dalam Rupiah dan Valas Pada Bank Umum dan BPR menurut Sektor Ekonomi di Kota Tebing Tinggi (Juta Rupiah), 2014-2017
Outstanding of Loan in Rupiah and Foreign Currency of Commercial and Rural Banks by Economic Sector in Tebing Tinggi Municipality (Milion Rupiahs), 2014-2017

Akhir Tahun <i>End of Year</i>	Akhir Tahun <i>End of Year</i>			
	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	76 548	70 484	74 694	60 164
2. Pertambangan/ <i>Mining</i>	431	162	3	-
3. Perindustrian/ <i>Industry</i>	297 695	293 048	287 994	315 980
4. Perdagangan/ <i>Trade</i>	596 787	644 636	646 923	647 901
5. Jasa-jasa/ <i>Service</i>	133 143	125 445	347 543	764 518
- Listrik, Gas & Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	426	846	6 197	511
- Bangunan/ <i>Construction</i>	66 408	66 998	72 996	71 834
- Pengangkutan/ <i>Transportation</i>	6 498	7 260	9 452	8 054
- Jasa Dunia Usaha/ <i>Business Services</i>	15 745	13 491	12 483	8 306
- Jasa Sosial Masyarakat/ <i>Social Services</i>	44 066	36 850	246 415	675 813
6. Lain-lain/ <i>Others</i>	1 161 321	1 205 802	1 197 270	596 787
Jumlah/ <i>Total</i>	2 265 526	2 339 577	2 554 428	2 385 350

Sumber/*Source*: Bank Indonesia Medan

Tabel 10.3.5 Banyaknya Nasabah dan Besarnya Nilai Pemberian Kredit serta Pelunasannya di Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Customer Credit Value, and Paid of Credit Value In Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality, 2017

Bulan Month	Pemberian Kredit Credit Given		Pelunasan Paid Of		
	Nasabah Number of Customer	Nilai Credit Value (000 Rp)	Nasabah Number of Customer	Nilai Credit Value (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Januari January	5 327	13 706 210	4 262	12 198 500	
Pebruari February	5 453	14 279 990	4 853	12 851 980	
Maret March	5 833	15 713 220	5 425	15 084 690	
April April	4 977	13 019 600	4 678	12 238 420	
Mei May	5 255	14 331 860	4 677	13 328 630	
Juni June	3 931	10 653 030	3 970	10 800 780	
Juli July	5 994	15 946 080	6 414	16 540 680	
Agustus August	5 451	14 385 500	4 906	12 946 950	
September September	4 522	12 392 250	3 211	11 153 020	
Oktober October	4 815	13 127 970	5 248	12 340 290	
Nopember November	5 135	13 751 350	4 724	13 063 780	
Desember December	4 645	12 649 100	4 366	12 269 620	
Jumlah Total	2017	61 338	163 956 160	56 734	154 817 360
	2016	55 249	145 280 310	51 390	138 732 690
	2015	54 463	132 492 870	51 577	128 431 770

Sumber/Source: Perum Pegadaian Tebing Tinggi/Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.3.6 Perkembangan Operasional Perum Pegadaian Kota Tebing Tinggi, 2017
Operational Progress of Pawnshop Service Of Tebing Tinggi Municipality, 2017

Bulan Month	Lelang Auctions		Tunggakan Arrears		
	Barang Jaminan Collateral	Uang Pinjaman Credit Value (000 Rp)	Barang Jaminan Collateral	Uang Pinjaman Credit Value (000 Rp)	
	(1)	(3)	(4)	(5)	
Januari/January	302	391 080	14 920	37 316 470	
Pebruari/February	272	250 400	14 845	38 090 830	
Maret/March	262	221 030	15 199	38 236 270	
April/April	297	282 510	15 209	38 847 560	
Mei/May	333	261 230	14 830	39 004 820	
Juni/June	352	346 900	14 887	39 184 500	
Juli/July	394	252 940	15 163	36 968 620	
Agustus/August	254	279 080	14 840	37 857 630	
September/September	287	291 820	15 010	38 129 480	
Oktober/October	290	273 290	14 983	38 384 840	
Nopember/November	273	304 760	14 953	38 365 370	
Desember/December	287	319 840	15 031	38 069 580	
Jumlah Total	2017	3 603	3 474 880	179 870	458 455 970
	2016	3 192	3 053 070	174 330	433 502 280
	2015	2 928	2 741 780	171 360	411 512 720

Sumber/Source: Perum Pegadaian Tebing Tinggi/Pawnshop Service Office of Tebing Tinggi Municipality

10.4 KOPERASI/COOPERATION

Tabel 10.4.1 Jumlah Koperasi dan Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi Menurut Jenis Koperasi, 2017
Number of Cooperatives and Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2017

Jenis Koperasi <i>Type Of Cooperatives</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Anggota Koperasi / Memberships (Orang /Persons)			
		Penuh <i>Full Memberships</i>	Calon <i>Prospective Members</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pegawai Negeri	29	2 220	-	2 220	
2. ABRI	1	644	-	644	
3. Pensiunan	3	91	-	91	
4. Karyawan	41	879	-	879	
5. Serba Usaha	100	1 812	-	1 812	
6. INKRA	3	-	-	-	
7. Simpan Pinjam	12	102 075	-	102 075	
8. Angkutan	4	325	-	325	
9. Koppas	3	110	-	110	
10. Sekolah	3	-	-	-	
11. Wanita	3	43	-	43	
12. KUD	1	-	-	-	
13. Konstruksi	1	-	-	-	
14. Kopentren	1	-	-	-	
15. Kepolisian	1	627	-	627	
16. Pemuda	2	-	-	-	
17. Koptan	1	298	-	298	
18. Kaki Lima	1	-	-	-	
19. Koperasi Sekunder	2	24	-	24	
20. Koperasi Lain	16	279	-	279	
	2017	228	109 426	-	109 426
Jumlah Total	2016	228	99 478	-	99 478
	2015	228	72 632	-	72 632

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.2 Besarnya Volume Usaha Koperasi dan Hasilnya di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah) 2017
Omzet and Profit of Cooperatives in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2017

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperatives</i>	Penjualan <i>Tradings</i>	Pinjaman <i>Credit Values</i>	Sisa Hasil Usaha <i>Profit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pegawai Negeri	-	21 892 072	3 121 661
2. ABRI	117 038	2 272 710	393 950
3. Pensiunan	-	601 420	17 071
4. Karyawan	-	1 691 370	173 251
5. Serba Usaha	-	11 573 063	452 815
6. INKRA	-	-	-
7. Simpan Pinjam	-	368 394 502	67 161 509
8. Angkutan	-	46 547	30 366
9. Koppas	-	-	887
10. Sekolah	-	-	-
11. Wanita	-	263 564	40 505
12. KUD	-	-	-
13. Konstruksi	-	-	-
14. Kopentren	-	-	-
15. Kepolisian	6 233 800	6 233 807	818 752
16. Pemuda	-	-	-
17. Koptan	-	-	-
18. Kaki Lima	-	-	-
19. Koperasi Sekunder	-	70 400	11 111
20. Koperasi Lain	-	-	929 770
Jumlah Total	2017	6 350 838	413 039 454
	2016	5 773 489	375 490 413
	2015	1 101 209	374 589 962

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.3 Banyaknya Koperasi dan Posisi Simpanan di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Simpanan dan Koperasi (Ribu Rupiah), 2017
Number of Cooperative Unit and Saving Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type (Thousand Rupiahs), 2017

Jenis Koperasi	Jumlah Koperasi	Simpanan Pokok	Simpanan Wajib	Simpanan Sukarela	Cadangan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Pegawai Negeri	29	55 145	7 745 375	3 828 605	2 332 502	
2. ABRI	1	13 569	467 731	2 305 960	701 276	
3. Pensiunan	3	2 609	126 770	-	85 098	
4. Karyawan	41	4 963	293 250	319 825	60 643	
5. Serba Usaha	99	42 559	1 018 001	284 130	714 020	
6. INKRA	3	-	-	-	-	
7. Simpan Pinjam	12	6 194 397	66 200 552	438 499 556	5 956 512	
8. Angkutan	4	5 995	27 500	22 638	28 353	
9. Koppas	3	-	-	-	-	
10. Sekolah	3	-	-	-	-	
11. Wanita	3	231	118 932	69 902	25 905	
12. KUD	1	-	-	-	-	
13. Konstruksi	1	-	-	-	-	
14. Kopentren	1	-	-	-	-	
15. Kepolisian	1	14 863	26 242 174	439 542	588 233	
16. Pemuda	2	-	-	-	-	
17. Koptan	1	-	-	-	-	
18. Kaki Lima	1	-	-	-	-	
19. Koperasi Sekunder	2	145	456 818	23 696	5 827	
20. Koperasi Lain	17	-	-	-	-	
Jumlah Total	2017	228	6 334 477	102 697 102	445 793 854	10 498 368
	2016	228	5 758 615	93 361 002	405 267 140	9 543 971
	2015	228	4 726 200	60 241 444	394 549 645	8 525 255

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.4 Banyaknya Koperasi dan Posisi Hutang Piutang Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Jenis Koperasi (Ribu Rupiah), 2017
Number of Cooperative Unit, Liability and Account Receivable Position in Tebing Tinggi Municipality by Its Type, 2017

Jenis Koperasi <i>Kind of Cooperatives</i>	Jumlah Koperasi <i>Number of Cooperatives</i>	Posisi/Position of			
		Dana-Dana <i>Funds</i>	Hutang <i>Liability</i>	Piutang <i>Account Receivable</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1. Pegawai Negeri	29	907 995	12 746 393	20 302 920	
2. ABRI	1	47 902	53 396	2 321 353	
3. Pensiunan	3	5 606	6 426	283 099	
4. Karyawan	41	13 736	12 603	614 076	
5. Serba Usaha	99	555 264	9 295 253	8 652 559	
6. INKRA	3	-	-	-	
7. Simpan Pinjam	12	22 636 859	221 650 497	456 796 606	
8. Angkutan	4	5 953	225 042	86 446	
9. Koppas	3	-	117 563	-	
10. Sekolah	3	-	-	-	
11. Wanita	3	5 997	87 542	315 123	
12. KUD	1	-	110 000	-	
13. Konstruksi	1	-	-	-	
14. Kopentren	1	-	-	-	
15. Kepolisian	1	536 399	503 468	3 286 393	
16. Pemuda	2	-	-	-	
17. Koptan	1	-	332 973	-	
18. Kaki lima	1	-	-	-	
19. Kop. Sekunder	2	3 850	25 432	38 036	
20. Koperasi Lain	17	-	-	-	
Jumlah Total	2017	228	24 719 560	245 166 589	486 696 611
	2016	228	22 472 327	222 878 717	445 178 737
	2015	228	18 888 653	217 215 606	429 563 688

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.5 Jumlah Koperasi menurut Jenis Koperasi dan Kecamatan di Kota Tebing Tinggi, 2017
Number of Cooperative by Type and Subdistrict in Tebing Tinggi Municipality, 2017

Kecamatan	Jenis Koperasi						Jumlah
	KUD	KPN	KOPKAR	KOPPAS	KOPWAN	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Padang Hulu	-	-	3	-	1	21	25
Tebing Tinggi Kota	-	16	14	3	1	49	83
Rambutan	-	10	9	-	1	36	56
Bajenis	1	2	6	-	-	30	39
Padang Hilir	-	1	9	-	-	15	25
Tebing Tinggi	1	29	41	3	3	151	228

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.6 Jumlah Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Sektor, 2013-2017
Table
Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Sector, 2013-2017

	Sektor Sector	2013	2014	2015	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	KUD/Koptan	4	2	2	1	1
2.	Perkebunan Rakyat	-	-	-	-	-
3.	Perikanan	-	-	-	-	-
4.	Peternakan	1	1	1	1	1
5.	Industri Kerajinan	3	3	3	3	3
6.	Jasa / Simpan Pinjam	12	12	14	14	14
7.	Golongan Fungsional	72	72	72	72	72
8.	Konsumsi	-	1	1	1	1
9.	Lain-lain	134	134	135	136	136
	Jumlah Total	225	225	228	228	228

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.7 Banyaknya Unit Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2013-2017
Table *Number of Cooperative Unit in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2013-2017*

Kecamatan Subdistrict	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	30	25	25	25	25
2. Rambutan	44	56	56	56	56
3. Padang Hilir	17	24	24	25	25
4. Tebing Tinggi Kota	89	81	81	83	83
5. Bajenis	38	39	39	39	39
Jumlah Total	28	225	225	228	228

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.8 Simpanan Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan (Juta Rupiah), 2013-2017
Table Cooperative Saving in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict (Million Rupiahs), 2013 – 2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	340	345	345	365	402
2. Rambutan	27 050	27 060	27 060	28 057	30 863
3. Padang Hilir	341	352	352	412	453
4. Tebing Tinggi Kota	323 033	363 461	363 461	465 452	511 997
5. Bajenis	807	810	810	945	1 040
Jumlah Total	351 571	392 028	392 028	495 231	544 754

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.9 Jumlah Anggota Koperasi di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2013-2017
Number of Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2013-2017

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	344	344	344	326	412
2. Rambutan	10 856	10 859	10 859	12 128	15 489
3. Padang Hilir	528	539	539	616	821
4. Tebing Tinggi Kota	59 836	59 936	59 976	85 567	91 652
5. Bajenis	825	835	835	841	1 052
Jumlah Total	72 389	72 513	72 573	99 478	109 426

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 10.4.10 Jumlah Anggota KUD di Kota Tebing Tinggi menurut Kecamatan, 2013-2017
Table *Number of Village Unit Cooperative Members in Tebing Tinggi Municipality by Subdistrict, 2013-2017*

Kecamatan	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Padang Hulu	-	-	-	-	-
2. Rambutan	-	-	-	-	-
3. Padang Hilir	-	-	-	-	-
4. Tebing Tinggi Kota	-	-	-	-	-
5. Bajenis	43	43	43	43	43
Jumlah Total	43	43	43	43	43

Sumber/Source: Dinas Perindagkop PKM Kota Tebing Tinggi/ Cooperative, Industry and Trade Representative Office of Tebing Tinggi Municipality

<https://tebingtinggikota.bps.go>

BAB
Chapter

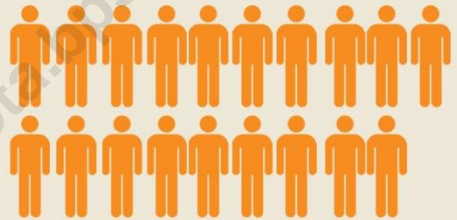
11

KEMISKINAN
Poverty



19,06 ribu

Penduduk Miskin
Kota Tebing Tinggi 2017



Konsep Penduduk Miskin BPS menggunakan konsep kebutuhan dasar (*basic need approach*). Kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut garis kemiskinan. Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah garis kemiskinan

Garis
Kemiskinan
415.307
rupiah

<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
2. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
3. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

TECHNICAL NOTES

1. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
2. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
3. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

ULASAN

Di tahun 2017 di Kota Tebing Tinggi terdapat 38.540 keluarga yang terdiri dari 4.038 Keluarga Pra Sejahtera dan 34.502 Keluarga Sejahtera. Keluarga Sejahtera terdiri dari 5.835 Keluarga Sejahtera I, 28.667 Keluarga Sejahtera II.

Hal ini mengindikasikan bahwa ada 1,59% keluarga di Kota Tebing Tinggi yang belum dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal seperti sandang, pangan, papan, kesehatan, pengajaran dan agama sedangkan untuk keluarga yang sudah dapat memenuhi kebutuhan dasar minimal ada 98,41%.

Garis Kemiskinan Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017 meningkat dari tahun 2016 yaitu Rp 415.307,-. Sementara itu, jumlah penduduk miskin di Kota Tebing Tinggi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan. Di tahun 2016 terdapat 18.520 penduduk miskin, dan tahun 2017 sebanyak 19.100 jiwa.

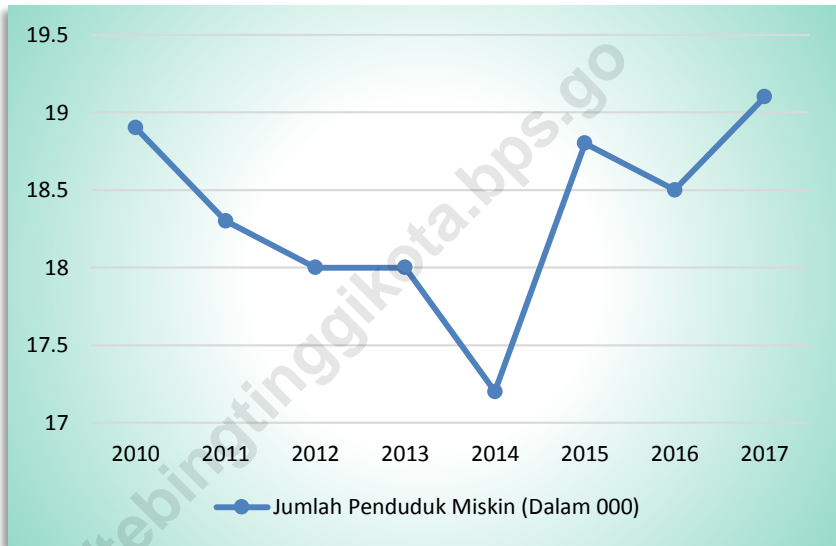
DESCRIPTION

In 2017, Tebing Tinggi Municipality contained 38.540 families consisted of 4.038 Pre Prosperous families and 34.502 Prosperous families. Prosperous Families consisted of Prosperous Family-I with the amount of 5.835 families, Prosperous Family-II with the amount of 38.667 families.

This indicated that there was 1,59% of families in Tebing Tinggi Municipality who could not meet the minimum basic needs like food, clothing, shelter, health, teaching and religion, while for families who was able to meet basic needs at least there is 98,41%.

The Poverty Line of Tebing Tinggi Municipality in 2017 increases from 2016 which is 383.650 rupiahs. Meanwhile, the number of poor in Tebing Tinggi Municipality from year to year declined. In 2016 there were 18.520 poor people and in 2017 there were 19.100 poor people.

Gambar 11 Jumlah Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi , 2010-2017
Picture *Number of Poor People in Tebing Tinggi Municipality, 2010-2017*



Tabel 11.1 Banyaknya Keluarga menurut Kecamatan dan Klasifikasi Keluarga di Kota Tebing Tinggi, 2017
Table *Number of Family by Subdistrict and Family Classification in Tebing Tinggi Municipality, 2017*

Kecamatan	Pra Sejahtera	Keluarga Sejahtera				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Padang Hulu	877	1 165	5 822	-	-	7 864
Tebing Tinggi Kota	801	900	3 573	-	-	5 274
Rambutan	1 038	1 322	6 548	-	-	8 908
Bajenis	481	1 155	6 840	-	-	8 476
Padang Hilir	841	1 293	5 884	-	-	8 018
Tebing Tinggi	4 038	5 835	28 667	-	-	38 540

Sumber/Source: Kantor Pemberdayaan Perempuan & KB/Family Planning Coordinating Board of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 11.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kota Tebing Tinggi, 2010-2017**
Table **Poverty Line and Poor Population in Tebing Tinggi Municipality, 2010-2017**

Tahun	Garis Kemiskinan	Jumlah Penduduk Miskin (000)
(1)	(2)	(3)
2010	282 366	18,90
2011	313 566	18,30
2012	326 311	18,00
2013	337 049	18,00
2014	342 964	17,20
2015	355 621	18,80
2016	383 650	18,52
2017	415 307	19,06

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 11.3 **Persentase Penduduk Miskin, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan di Kota Tebing Tinggi, 2014-2017**
Percentage of Poor People, Depth Index Poverty and Poverty Severity Index in Tebing Tinggi Municipality, 2014-2017

Tahun	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)
(1)	(2)	(3)	
2014	11,08	1,22	0,24
2015	12,03	1,48	0,29
2016	11,70	2,03	0,05
2017	11,90	2,32	0,65

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

PENDAPATAN REGIONAL

Regional Income

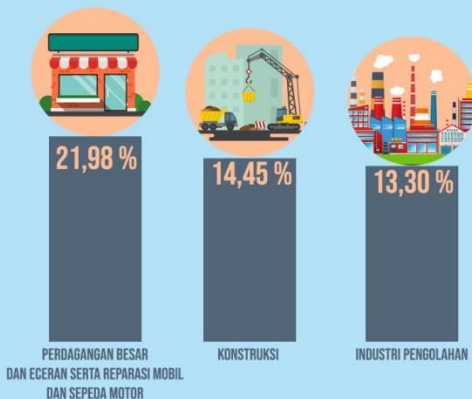


PERTUMBUHAN EKONOMI TEBING TINGGI MASIH LEBIH BAIK DIBANDING PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI SUMATERA UTARA MAUPUN NASIONAL

Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (Provinsi dan Kabupaten/Kota) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.



3 SEKTOR EKONOMI DENGAN KONTRIBUSI TERTINGGI PDRB KOTA TEBING TINGGI



<https://tebingtinggikota.bps.go>

PENJELASAN TEKNIS

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada

TECHNICAL NOTES

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*

5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.

5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
- Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

ULASAN

Berdasarkan penghitungan PDRB atas dasar harga berlaku, Kinerja ekonomi Kota Tebing Tinggi tahun 2017 sebesar 5,12 triliun rupiah. Angka tersebut naik sekitar 8,37 persen dari tahun sebelumnya yang sebesar 4,73 triliun rupiah. Akan tetapi kinerja ini masih dipengaruhi oleh faktor inflasi.

Jika faktor inflasi dihilangkan, kinerja ekonomi riil di Kota Tebing Tinggi tahun 2017 yang diukur dengan besaran PDRB atas dasar harga konstan 2010 mencapai 3,58 triliun rupiah. Kinerja riil tersebut lebih tinggi dari tahun 2016 yang sebesar 3,40 triliun rupiah.

Pada tahun 2017, pertumbuhan ekonomi Kota Tebing Tinggi mencapai 5,14 persen. Pertumbuhan tersebut meningkat dibandingkan tahun 2016 yang tumbuh sebesar 5,11 persen. Pertumbuhan ekonomi yang paling cepat terjadi di sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor yang mencapai 8,40 persen.

Kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB Kota Tebing Tinggi adalah perdagangan besar dan eceran serta reparasi mobil dan sepeda motor

DESCRIPTION

Based on enumeration Gross Regional Domestic Product based at current market prices, economic performance Tebing Tinggi Municipality in 2017 about 5,12 trillion rupiah. That number grow up about 8,37 percent from previous year which is equal to 4,73 trillion rupiah. However, this performance still be influences by inflation factor.

If inflation factor are eliminated, real economic performance in Tebing Tinggi Municipality in 2017 measured by Gross Regional Domestic Product based at constant 2010 market prices up to 3,58 trillion rupiah. That real performance higher from previous year which only 3,40 trillion rupiahs.

In year 2017, economics growth in Tebing Tinggi Municipality up to 5,14 percent. That growth increase from 2016 which capable growth equal to 5,11 percent. The fastest economics growth comes from Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation up to 8,40 percent.

The biggest contribution in forming of PDRB Tebing Tinggi Municipality are Wholesale And Retail Trade also Car and Motorcycle Repairation sector, which

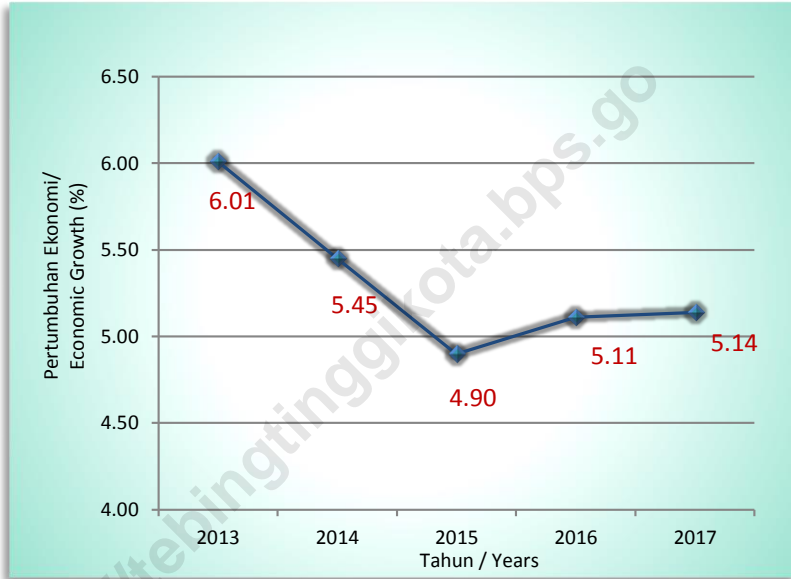
yaitu sebesar 21,98 persen, sedangkan sektor konstruksi memberikan kontribusi sebesar 14,45 persen. Sektor lain yang memberikan kontribusi cukup besar lainnya adalah sektor industri pengolahan yakni sebesar 13,30 persen.

give contribution about 21,98 percent, while construction sector give contribution about 14,45 percent. Other sector giving enough contribution is manufacturing sector, which is about 13,30 percent..

Secara umum, situasi perekonomian Kota Tebing Tinggi pada tahun 2017 sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Generally, economics situation in Tebing Tinggi Municipality this year better than previous year.

Gambar 12 Pertumbuhan Ekonomi Kota Tebing Tinggi , 2013-2017
Picture *The Economic Growth of Tebing Tinggi Municipality, 2013-2017*



Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017
Table Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	52 531,0	55 132,6	57 944,7	62 091,9	65 279,6
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	6 094,5	6 470,5	6 967,4	7 400,4	7 565,2
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	549 555,7	563 506,2	578 583,5	620 374,5	681 509,6
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 473,8	5 684,7	5 972,5	6 328,96	7 164,5
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	7 269,8	8 266,9	9 562,5	11 121,6	13 019,8
F. Konstruksi <i>Construction</i>	486 068,8	547 766,3	608 915,7	670 900,9	740 051,7
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	673 276,7	783 367,8	887 586,5	1 017 085,1	1 126 275,2
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	268 071,1	306 304,3	338 632,9	378 678,5	413 333,4

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.1

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	152 473,4	168 446,6	183 103,8	196 465,2	212 391,4
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	74 095,5	77 581,7	82 503,9	88 790,5	96 806,0
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	208 264,1	229 283,8	249 166,4	262 847,6	272 242,3
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	298 856,1	323 417,1	356 438,9	395 345,3	426 013,3
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	17 132,0	19,497 2	21 079,6	23 686,3	24 620,4
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	398 051,3	464 623,5	526 770,8	580 095,4	611 369,2
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	243 205,4	271 071,6	285 627,7	310 501,0	320 694,0
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	37 165,7	41 884,5	46 410,0	51 133,6	56 489,6
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	36 419,4	39 870,1	43 097,4	46 331,7	48 390,6
PDRB / GDRP		3 514 004,32	3 912 175,21	4 288 364,13	4 729 178,51	5 123 215,9
PDRB per Kapita Per Capita GDRP		23,71	26,40	28,94	31,92	31,88

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 12.2 Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017
Strong Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	44 292,7	44 810,9	47 179,4	49 343,9	51 592,2
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5 081,0	5 307,7	5 525,3	5 743,6	5 768,6
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	455 754,2	457 564,4	449 809,8	463 173,9	475 043,6
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	5 440,6	5 918,0	6 404,9	6 622,4	6 910,5
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	6 574,2	7 121,8	7 736,2	8 432,0	8 803,7
F. Konstruksi <i>Construction</i>	414,460.1	440 512,3	467 106,0	497 686,3	535 084,4
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	576,148.6	627 075,7	674 287,7	728 573,2	789 808,7
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	226,869.7	242 343,2	258 120,5	275 311,2	290 845,9

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.2

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	131,092.3	137 411,8	144 229,3	151 463,8	159 454,4
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	74,611.6	78 441,4	82 536,0	87 306,0	92 603,2
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	160,265.8	166 506,2	171,869,4	176 279,3	175 968,7
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	247,696.7	258 573,1	270 079,8	283 131,3	297 079,6
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	14,550.0	15 112,0	15 424,8	15 881,4	16 203,0
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	310,080.6	333 547,8	359 275,2	365 823,6	369 940,3
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	187,355.0	195 544,6	203 581,5	211 316,5	219 534,6
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	32,036.1	34 438,7	37 062,9	38 411,3	43 081,9
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	32,444.7	33 942,7	35 071,2	36 186,3	37 489,6
PDRB / GDRP		2 924 753,93	3 084 172,07	3 235 299,89	3 400 686,17	3 575 505,2
PDRB per Kapita Per Capita GDRP (000 Rp)		19,74	20,81	21,83	22,95	22,25

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 12.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Berlaku menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at Current Market Prices by Industrial Origin, 2013-2017

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	1,49	1,41	1,35	1,31	1,27
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	0,17	0,17	0,16	0,16	0,15
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	15,64	14,40	13,49	13,12	13,30
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	0,16	0,15	0,14	0,13	0,14
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	0,21	0,21	0,22	0,24	0,25
F. Konstruksi <i>Construction</i>	13,83	14,00	14,20	14,19	14,45
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	19,16	20,02	20,70	21,51	21,98
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	7,63	7,83	7,90	8,01	8,07

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.3*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	4,34	4,31	4,27	4,15	4,15
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	2,11	1,98	1,92	1,88	1,89
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	5,93	5,86	5,81	5,56	5,31
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	8,50	8,27	8,31	8,36	8,32
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	0,49	0,50	0,49	0,50	0,48
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	11,33	11,88	12,28	12,27	11,93
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	6,92	6,93	6,66	6,57	6,26
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	1,06	1,07	1,08	1,08	1,06
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	1,04	1,02	1,00	0,98	0,94
PDRB / GDRP		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi Atas Dasar Harga Konstan 2010 menurut Lapangan Usaha, 2013-2017
Table *Growth Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality at 2010 Constant Market Prices by Industrial Origin, 2013-2017*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	3,05	1,17	5,29	4,59	4,58
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5,08	4,46	4,10	3,95	5,07
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	3,12	0,40	-1,69	2,97	2,65
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	4,43	8,77	8,23	3,40	4,35
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	5,53	9,54	8,97	3,80	6,94
F. Konstruksi <i>Construction</i>	-3,95	2,37	1,57	-0,47	6,87
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	8,29	8,33	8,63	8,99	8,40
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	6,94	6,29	6,04	6,55	7,07

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.4*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	6,71	8,84	7,53	8,05	5,27
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	7,70	6,82	6,51	6,66	6,07
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	4,54	4,82	4,96	5,02	-0,06
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	7,11	5,13	5,22	5,78	4,93
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	7,62	3,89	3,22	2,57	2,03
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	5,18	4,39	4,45	4,83	1,13
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7,05	3,86	2,07	2,96	3,89
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	6,74	7,57	7,71	1,82	7,94
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	6,79	4,37	4,11	3,80	3,60
PDRB / GDRP		6,01	5,45	4,90	5,11	5,14

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/*BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality*

Tabel 12.5 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017
Table *Implicit Index of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	118,60	123,03	122,82	125,83	126,53
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	119,95	121,91	126,10	128,84	124,82
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	120,58	123,15	128,63	133,94	143,46
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	100,61	96,06	93,25	95,57	103,68
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	110,58	116,08	123,61	131,90	147,89
F. Konstruksi <i>Construction</i>	117,28	124,35	130,36	134,80	138,31
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	116,86	124,92	131,63	139,60	142,60
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	118,16	126,39	131,19	137,55	142,11

Lanjutan Tabel/Continued Tabel 12.5

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	116,31	122,59	126,95	129,71	133,20
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	99,31	98,90	99,96	101,70	104,54
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	129,95	137,70	144,97	149,11	154,71
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	120,65	125,08	131,98	139,63	143,40
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	117,75	129,02	136,66	149,15	151,95
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	128,37	139,30	146,62	158,57	165,26
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	129,81	138,62	140,30	146,94	146,08
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	116,01	121,62	125,22	133,12	131,12
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	112,25	117,46	122,89	128,04	129,08
PDRB / GDRP		120,15	126,85	132,55	139,07	143,29

Sumber/Source: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

Tabel 12.6 Laju Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kota Tebing Tinggi menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017
Table *Implicit Rate of Gross Regional Domestic Product of Tebing Tinggi Municipality by Industrial Origin (Milion Rupiahs), 2013-2017*

Lapangan Usaha Industrial Origin	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan <i>Agriculture, Silviculture, and Fishery</i>	6,88	3,74	-0,18	2,46	0,53
B. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	5,72	1,64	3,44	2,18	-2,70
C. Industri Pengolahan <i>Manufacturing</i>	9,99	2,13	4,45	4,13	7,11
D. Pengadaan Listrik dan Gas <i>Electricity and Gas Supply</i>	-1,14	-4,52	-2,92	2,49	8,48
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang <i>Water Supply, Trash and Waste Management, and Recycling,</i>	3,42	4,97	6,48	6,71	9,47
F. Konstruksi <i>Construction</i>	8,87	6,03	4,83	3,41	3,22
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor <i>Wholesale and Retail Trade; Car and Motorcycle Repairation</i>	5,60	6,90	5,37	6,05	2,15
H. Transportasi dan Pergudangan <i>Transportation and Warehousing</i>	7,45	6,97	3,80	4,84	1,95

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 12.6*

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>		2013	2014	2015	2016	2017
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum <i>Accommodation, Food and Beverage Providing</i>	5,11	5,40	3,56	2,17	2,69
J.	Informasi dan Komunikasi <i>Information and Communication</i>	-1,78	-0,41	1,07	1,74	2,79
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi <i>Finance and Insurance Service</i>	8,70	5,97	5,28	2,85	3,64
L.	Real Estate <i>Real Estate</i>	10,59	3,67	5,51	5,80	2,70
M,N.	Jasa Perusahaan o <i>Corporation Service</i>	7,73	9,57	5,92	9,14	4,53
O.	Administrasi Pemerintahan Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Government administration Defense and Social Assurances</i>	8,96	8,51	5,26	8,15	4,04
P.	Jasa Pendidikan <i>Education Services</i>	7,71	6,79	1,21	4,73	0,13
Q.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial <i>Health Service and Social Activity</i>	4,28	4,83	2,96	6,31	1,16
R,S,T,U	Jasa Lainnya <i>Other Service</i>	4,17	4,64	4,62	4,19	0,81
PDRB / GDRP		7,79	5,58	4,50	4,92	3,07

Sumber/*Source*: BPS Kota Tebing Tinggi/BPS-Statistics of Tebing Tinggi Municipality

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN/KOTA

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON



IPM menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya

IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk).

73,90



TEBING TINGGI

73,94



DELI SERDANG

74,65



BINJAI

77,54



**PEMATANG
SIANTAR**

79,98



MEDAN

TOP 5 IPM SUMUT



Usia Harapan Hidup

70,28



10,09

Rata-rata Lama Sekolah



Harapan Lama Sekolah

12,66



12.055

Pengeluaran Perkapita



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**

<https://tebingtinggikota.bps.go>

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Sumatera Utara, 2013-2017
Table Population by Regency/Municipality in North Sumatera, 2013-2017

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Nias	132 684	135 319	136 115	141 403	142 110
02. Mandailing Natal	413 475	426 382	430 894	435 303	439 505
03. Tapanuli Selatan	267 852	273 132	275 098	276 889	278 587
04. Tapanuli Tengah	324 006	342 902	350 017	356 918	363 705
05. Tapanuli Utara	286 118	290 864	293 399	295 613	297 806
06. Toba Samosir	175 069	178 568	179 704	180 694	181 790
07. Labuhan Batu	430 718	453 630	462 191	470 511	478 593
08. Asahan	681 794	699 720	706 283	712 684	718 718
09. Simalungun	830 231	844 033	849 405	854 489	859 228
10. Dairi	272 446	277 575	279 090	280 610	281 876
11. Karo	363 755	382 622	389 591	396 598	403 207
12. Deli Serdang	1 886 388	1 984 598	2 029 308	2 072 521	2 114 627
13. Langkat	978 734	1 005 965	1 013 385	1 021 208	1 028 309
14. Nias Selatan	295 968	305 010	308 281	311 319	314 395
15. Humbang Hasundutan	176 429	181 026	182 991	184 915	186,694
16. Pakpak Barat	42 144	44 520	45 516	46 392	47 183
17. Samosir	121 484	123 065	123 789	124 496	125 099
18. Serdang Bedagai	603 507	606 367	608 691	610 906	612 924
19. Batu Bara	382 960	396 479	400 803	404 988	409 091
20. Padang Lawas Utara	232 746	247 286	252 589	257 807	262 895
21. Padang Lawas	237 259	251 927	258 003	263 784	269 799
22. Labuhan Batu Selatan	289 655	307 171	313 884	320 381	326 825
23. Labuhan Batu Utara	337 404	347 465	351 097	354 485	357 691
24. Nias Utara	129 053	132 732	133 897	135 013	136 090
25. Nias Barat	82 650	84 419	84 917	80 785	81 279
Kota/Municipality					
71. Sibolga	85 809	86 166	86 519	86 789	87 090
72. Tanjung Balai	158 599	164 675	167 012	169 084	171 187
73. Pematang Siantar	237 434	245 104	247 411	249 505	251 513
74. Tebing Tinggi	149 065	154 804	156 815	158 902	160 686
75. Medan	2 134 590	2 191 140	2 210 624	2 229 408	2 247 425
76. Binjai	252 263	261 490	264 687	267 901	270 926
77. Padang Sidempuan	204 615	206 496	209 796	212 917	216 013
78. Gunung Sitoli	129 403	134 196	135 995	137 693	139 281
Sumatera Utara	13 326 307	13 766 851	13 937 797	14 102 911	14 262 147

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of North Sumatra Province

Tabel 13.2 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menurut Kabupaten/ Kota di Sumatera Utara, 2013-2017
Human Development Index (HDI) by Regency/Municipality In North Sumatera, 2013-2017

Kabupaten /Kota Regency/Municipality	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Regency					
01. Nias	57,43	57,98	58,85	59,75	60,21
02. Mandailing Natal	62,91	63,42	63,99	64,55	65,13
03. Tapanuli Selatan	66,75	67,22	67,63	68,04	68,69
04. Tapanuli Tengah	65,64	66,16	67,06	67,27	67,96
05. Tapanuli Utara	70,50	70,70	71,32	71,96	72,38
06. Toba Samosir	72,36	72,79	73,40	73,61	73,87
07. Labuhan Batu	69,45	70,06	70,23	70,50	71,00
08. Asahan	66,58	67,51	68,40	68,71	69,10
09. Simalungun	70,28	70,89	71,24	71,48	71,83
10. Dairi	67,15	67,91	69,00	69,61	70,36
11. Karo	71,62	71,84	72,69	73,29	73,53
12. Deli Serdang	71,39	71,98	72,79	73,51	73,94
13. Langkat	67,17	68,00	68,53	69,13	69,82
14. Nias Selatan	56,78	57,78	58,74	59,14	59,85
15. Humbang Hasundutan	64,92	65,59	66,03	66,56	67,30
16. Pakpak Barat	64,73	65,06	65,53	65,81	66,25
17. Samosir	66,80	67,80	68,43	68,82	69,43
18. Serdang Bedagai	67,11	67,78	68,01	68,77	69,16
19. Batu Bara	65,06	65,50	66,02	66,69	67,20
20. Padang Lawas Utara	66,13	66,50	67,35	68,05	68,34
21. Padang Lawas	64,62	65,50	65,99	66,23	66,82
22. Labuhan Batu Selatan	67,78	68,59	69,67	70,28	70,48
23. Labuhan Batu Utara	68,28	69,15	69,69	70,26	70,79
24. Nias Utara	58,29	59,18	59,88	60,23	60,57
25. Nias Barat	56,58	57,54	58,25	59,03	59,56
Kota/City					
71. Sibolga	70,45	71,01	71,64	72,00	72,28
72. Tanjung Balai	65,40	66,05	66,74	67,09	67,41
73. Pematang Siantar	75,05	75,83	76,34	76,90	77,54
74. Tebing Tinggi	71,85	72,13	72,81	73,58	73,90
75. Medan	78,00	78,26	78,87	79,34	79,98
76. Binjai	72,02	72,55	73,81	74,11	74,65
77. Padang Sidempuan	71,68	71,88	72,80	73,42	73,81
78. Gunung Sitoli	65,25	65,91	66,41	66,85	67,68
Sumatera Utara	68,36	68,87	69,51	70,00	70,57

Sumber/Source: BPS Provinsi Sumatera Utara/BPS-Statistics of North Sumatra Province

Tabel 13.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin menurut Kabupaten/Kota, 2015 – 2017
Table Number and Percentage of People Under Poverty Line by Regency/Municipality 2015 – 2017

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	JUMLAH/TOTAL (000 JIWA/PERSON)			PERSENTASE (%)			
	Y	2015	2016	2017	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Kabupaten/Regency							
01 Nias	24,53	24,11	24,88	18,05	17,64	18,11	
02 Mandailing Natal	47,79	47,67	48,30	11,13	10,98	11,02	
03 Tapanuli Selatan	31,20	30,84	29,48	11,37	11,15	10,60	
04 Tapanuli Tengah	52,20	51,77	53,05	15,00	14,58	14,66	
05 Tapanuli Utara	33,37	33,20	33,75	11,41	11,25	11,35	
06 Toba Samosir	18,31	18,20	18,49	10,21	10,08	10,19	
07 Labuhanbatu	41,63	41,94	42,35	8,99	8,95	8,89	
08 Asahan	85,16	84,35	83,67	12,09	11,86	11,67	
09 Simalungun	92,89	92,19	91,35	10,96	10,81	10,65	
10 Dairi	25,33	24,94	24,98	9,09	8,90	8,87	
11 Karo	37,52	38,74	40,02	9,68	9,81	9,97	
12 Deli Serdang	95,65	100,09	97,09	4,74	4,86	4,62	
13 Langkat	114,19	115,79	114,41	11,30	11,36	11,15	
14 Nias Selatan	58,97	57,75	57,95	19,05	18,60	18,48	
15 Humbang Hasundutan	18,04	18,04	18,35	9,85	9,78	9,85	
16 Pakpak Bharat	5,12	4,95	4,95	11,26	10,72	10,53	
17 Samosir	17,64	18,01	18,43	14,11	14,40	14,72	
18 Serdang Bedagai	58,30	58,17	56,93	9,59	9,53	9,30	
19 Batu Bara	50,37	49,42	50,91	12,61	12,24	12,48	
20 Padang Lawas Utara	27,67	27,88	27,98	10,97	10,87	10,70	
21 Padang Lawas	22,38	22,80	24,42	8,73	8,69	9,10	
22 Labuhanbatu Selatan	36,37	36,62	37,82	11,65	11,49	11,63	
23 Labuhanbatu Utara	39,59	38,81	40,24	11,31	10,97	11,28	
24 Nias Utara	43,74	41,66	39,47	32,62	30,92	29,06	
25 Nias Barat	25,41	24,16	23,33	29,96	28,36	27,23	
Kota/Municipality							
71 Sibolga	11,64	11,54	11,91	13,48	13,30	13,69	
72 Tanjungbalai	25,09	24,42	24,69	15,08	14,49	14,46	
73 Pematangsiantar	25,83	24,88	25,35	10,47	9,99	10,10	
74 Tebing Tinggi	18,80	18,52	19,06	12,03	11,70	11,90	
75 Medan	207,50	206,87	204,22	9,41	9,30	9,11	
76 Binjai	18,60	17,80	18,23	7,03	6,67	6,75	
77 Padangsidimpuan	18,36	17,65	17,76	8,77	8,32	8,25	
78 Gunungsitoli	34,47	32,17	30,08	25,42	23,43	21,66	

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2015 – 2017

Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2015 – 2017

Tabel 13.4 Jumlah Penduduk Miskin dan Garis Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota, 2017
Human Development Index (HDI) by People under Poverty dan Line Poorness by Regency/Municipality, 2017

Kabupaten/Kota REGENCY/MUNICIPALITY	JUMLAH PENDUDUK MISKIN/PEOPLE UNDER POVERTY (000 JIWA/PERSON)	PERSentase/ PERSENTAGE	GARIS KEMISKINAN/ LINE POORNESS (RUPIAH/KAPITA /BULAN)	INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (POVERTY GAP INDEX)	INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (POVERTY SEVERITY INDEX)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten/Reaency					
01 Nias	24,88	18,11	346 374	2,05	0,36
02 Mandailing Natal	48,30	11,02	319 777	1,86	0,40
03 Tapanuli Selatan	29,48	10,60	340 065	1,41	0,26
04 Tapanuli Tengah	53,05	14,66	367 687	2,12	0,50
05 Tapanuli Utara	33,75	11,35	344 644	1,83	0,48
06 Toba Samosir	18,49	10,19	345 591	1,82	0,49
07 Labuhanbatu	42,35	8,89	352 622	1,11	0,24
08 Asahan	83,67	11,67	305 868	2,04	0,52
09 Simalungun	91,35	10,65	331 860	1,63	0,39
10 Dairi	24,98	8,87	310 836	1,03	0,19
11 Karo	40,02	9,97	423 663	1,87	0,54
12 Deli Serdang	97,09	4,62	363 371	0,47	0,07
13 Langkat	114,41	11,15	364 517	1,67	0,39
14 Nias Selatan	57,95	18,48	249 225	2,94	0,67
15 Humbang	18,35	9,85	313 545	1,16	0,23
16 Pakpak Bharat	4,95	10,53	256 781	1,18	0,20
17 Samosir	18,43	14,72	287 857	2,44	0,61
18 Serdang Bedagai	56,93	9,30	350 892	1,32	0,28
19 Batu Bara	50,91	12,48	363 741	1,46	0,32
20 Padang Lawas	27,98	10,70	291 036	1,54	0,34
21 Padang Lawas	24,42	9,10	281 464	1,17	0,32
22 Labuhanbatu	37,82	11,63	346 305	1,79	0,45
23 Labuhanbatu	40,24	11,28	378 024	1,43	0,30
24 Nias Utara	39,47	29,06	381 696	5,30	1,38
25 Nias Barat	23,33	27,23	361 397	4,68	1,16
Kota/Municipality					
71 Sibolga	11,91	13,69	413 454	2,12	0,54
72 Tanjungbalai	24,69	14,46	374 442	1,98	0,49
73 Pematangsiantar	25,35	10,10	464 794	1,30	0,28
74 Tebing Tinggi	19,06	11,90	415 307	2,32	0,65
75 Medan	204,22	9,11	491 496	1,56	0,41
76 Binjai	18,23	6,75	371 387	1,11	0,34
77 Padangsidimpuan	17,76	8,25	348 074	1,39	0,32
78 Gunungsitoli	30,08	21,66	318 585	3,82	0,94
Sumatera Utara	1 453,87	10,22	411 345	1,71	0,44

Sumber : BPS-Survey Sosial Ekonomi Nasional 2017

Source : BPS - National Socio-Economic Survey 2017

Tabel 13.5 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku (milyar rupiah), 2015 - 2017
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at Current Market Prices (billion rupiahs), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 676,67	2 966,28	3 233,75
02 Mandailing Natal	9 586,34	10 661,04	11 712,55
03 Tapanuli Selatan	10 058,36	10 964,77	11 983,06
04 Tapanuli Tengah	7 140,28	7 849,65	8 555,48
05 Tapanuli Utara	5 855,61	6 300,29	6 765,69
06 Toba Samosir	5 622,75	6 135,37	6 656,29
07 Labuhanbatu	24 083,11	26 505,24	29 030,57
08 Asahan	26 465,13	29 206,69	32 023,19
09 Simalungun	27 147,46	30 186,08	32 860,29
10 Dairi	6 823,16	7 433,62	8 044,63
11 Karo	15 150,36	16 728,42	18 060,75
12 Deli Serdang	76 734,63	85 152,02	93 193,89
13 Langkat	30 741,65	33 949,47	37 023,33
14 Nias Selatan	4 729,43	5 194,79	5 684,36
15 Humbang Hasundutan	4 413,20	4 776,17	5 124,65
16 Pakpak Bharat	826,18	918,50	996,48
17 Samosir	3 143,84	3 442,98	3 751,36
18 Serdang Bedagai	20 152,38	22 113,82	24 094,59
19 Batu Bara	25 395,32	27 574,27	29 962,41
20 Padang Lawas Utara	8 221,91	9 077,62	9 902,55
21 Padang Lawas	7 852,53	8 807,42	9 694,19
22 Labuhanbatu Selatan	19 052,15	21 004,17	23 196,31
23 Labuhanbatu Utara	17 620,18	19 374,23	21 161,68
24 Nias Utara	2 525,07	2 777,63	3 008,01
25 Nias Barat	1 288,53	1 415,85	1 548,74
Kota/Municipality			
71 Sibolga	3 835,52	4 262,85	4 644,67
72 Tanjungbalai	6 051,92	6 722,59	7 424,96
73 Pematangsiantar	10 566,33	11 579,29	12 443,86
74 Tebing Tinggi	4 287,86	4 727,48	5 123,22
75 Medan	164 721,83	186 049,04	204 299,85
76 Binjai	8 382,41	9 077,47	9 857,85
77 Padangsidempuan	4 424,51	4 913,28	5 372,88
78 Gunungsitoli	3 594,70	4 034,20	4 504,05
Sumatera Utara	571 722,01	628 394,16	684 069,49

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

***) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

REGIONAL INCOME

Tabel 13.6 Produk Domestik Regional Bruto menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan Tahun 2010 (milyar rupiah), 2015 - 2017
Table Gross Regional Domestic Product by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (billion rupiahs), 2015 – 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	2 108,04	2 214,15	2 325,01
02 Mandailing Natal	7 471,72	7 933,13	8 416,50
03 Tapanuli Selatan	7 910,01	8 314,69	8 748,18
04 Tapanuli Tengah	5 738,32	6 032,21	6 348,24
05 Tapanuli Utara	4 869,48	5 070,19	5 280,69
06 Toba Samosir	4 551,51	4 769,11	5 005,71
07 Labuhanbatu	19 080,99	20 046,02	21 048,17
08 Asahan	21 116,72	22 302,70	23 525,35
09 Simalungun	22 304,11	23 508,97	24 715,67
10 Dairi	5 413,75	5 688,45	5 968,77
11 Karo	11 880,93	12 494,87	13 145,85
12 Deli Serdang	58 713,67	61 839,67	64 991,87
13 Langkat	24 321,61	25 533,81	26 823,48
14 Nias Selatan	3 505,19	3 662,19	3 830,50
15 Humbang Hasundutan	3 406,80	3 577,75	3 759,32
16 Pakpak Bharat	677,43	717,89	760,55
17 Samosir	2 503,78	2 635,77	2 776,85
18 Serdang Bedagai	15 841,95	16 656,17	17 516,43
19 Batu Bara	20 264,82	21 169,84	22 039,29
20 Padang Lawas Utara	6 598,60	6 991,66	7 379,17
21 Padang Lawas	6 341,53	6 725,98	7 110,25
22 Labuhanbatu Selatan	15 294,51	16 088,42	16 907,59
23 Labuhanbatu Utara	14 109,37	14 843,99	15 602,05
24 Nias Utara	1 954,12	2 043,91	2 134,49
25 Nias Barat	1 024,93	1 074,48	1 126,19
Kota/Municipality			
71 Sibolga	2 913,17	3 063,07	3 224,58
72 Tanjungbalai	4 637,21	4 904,54	5 174,85
73 Pematangsiantar	7 992,37	8 380,82	8 750,23
74 Tebing Tinggi	3 235,30	3 400,75	3 575,51
75 Medan	124 269,93	132 062,86	139 730,21
76 Binjai	6 571,20	6 935,55	7 309,27
77 Padangsidimpuan	3 454,24	3 636,87	3 830,32
78 Gunungsitoli	2 712,86	2 876,34	3 049,12
Sumatera Utara	440 955,85	463 775,46	487 531,23

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel 13.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (persen), 2015 - 2017
The Economic Growth by Regency/Municipality at 2010 Constant Market Prices (percent), 2015 - 2017

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2015	2016 ^{*)}	2017 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
01 Nias	5,52	5,03	5,01
02 Mandailing Natal	6,21	6,18	6,09
03 Tapanuli Selatan	4,86	5,12	5,21
04 Tapanuli Tengah	5,08	5,12	5,24
05 Tapanuli Utara	4,89	4,12	4,15
06 Toba Samosir	4,50	4,78	4,96
07 Labuhanbatu	5,04	5,06	5,00
08 Asahan	5,57	5,62	5,48
09 Simalungun	5,24	5,40	5,13
10 Dairi	5,04	5,07	4,93
11 Karo	5,01	5,17	5,21
12 Deli Serdang	5,24	5,32	5,10
13 Langkat	5,03	4,98	5,05
14 Nias Selatan	4,43	4,48	4,60
15 Humbang Hasundutan	4,63	5,02	5,07
16 Pakpak Bharat	5,95	5,97	5,94
17 Samosir	5,77	5,27	5,35
18 Serdang Bedagai	5,05	5,14	5,16
19 Batu Bara	4,14	4,47	4,11
20 Padang Lawas Utara	5,94	5,96	5,54
21 Padang Lawas	5,74	6,06	5,71
22 Labuhanbatu Selatan	5,14	5,19	5,09
23 Labuhanbatu Utara	5,18	5,21	5,11
24 Nias Utara	5,44	4,59	4,43
25 Nias Barat	5,25	4,83	4,81
Kota/Municipality			
71 Sibolga	5,65	5,15	5,27
72 Tanjungbalai	5,57	5,76	5,51
73 Pematangsiantar	5,24	4,86	4,41
74 Tebing Tinggi	4,90	5,11	5,14
75 Medan	5,74	6,27	5,81
76 Binjai	5,40	5,54	5,39
77 Padangsidimpuan	5,08	5,29	5,32
78 Gunungsitoli	5,79	6,03	6,01
Sumatera Utara	5,10	5,18	5,12

Sumber : BPS Provinsi Sumatera Utara

Source : BPS-Statistics of Sumatera Utara Province

Keterangan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

<https://tebingtinggikota.bps.go>

<https://tebingtinggikota.bps.go>

<https://tebingtinggikota.bps.go>

Lampiran 1/Appendix 1
TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN SISTEM MatriK
Weights, Measures, and Metric System

Nilai/ <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
(1)	(2)	(3)
A. Ukuran Panjang /<i>Linear Measure</i>		
1000 meter / <i>meter</i>	Kilometer /kilometer	km
100 meter / <i>meter</i>	Hektometer /hectometer	hm
10 meter / <i>meter</i>	Dekameter /decameter	dam
1 meter / <i>meter</i>	Meter /meter	m
0,1 meter / <i>meter</i>	Desimeter /decimeter	Dm
0,01 meter / <i>meter</i>	Centimeter /centimeter	Cm
0,001 meter / <i>meter</i>	Milimeter /millimeter	Mm
0,0001 meter / <i>meter</i>	Mikron /micron	U
B. Ukuran Luas /<i>Surface Measure</i>		
1.000.000 Meter Persegi / square meter	Kilometer Persegi /square kilometer	Km ²
10.000 Meter Persegi / square meter	Hektometer Persegi / square hectometer or hectare	Hm ² atau ha
100 Meter Persegi / square meter	Dekameter Persegi / square decameter or are	dam ² atau a
1 Meter Persegi / square meter	Meter Persegi / square centimeter	m ²
0,01 Meter Persegi / square meter	Desimeter Persegi / square decimeter	Dm ²
0,0001 Meter Persegi / square meter	Centimeter Persegi / square centimeter	Cm ²
0,000001 Meter Persegi / square meter	Milimeter Persegi / square millimeter	Mm ²

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

	Nilai / <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>
	(1)	(2)	(3)
C. Ukuran /<i>Measure or Capacity</i>			
1	Meter Kubik atau 1000 liter <i>cubic meter or 1000 liter</i>	Meter Kubik atau Kltr	m ³ atau kl
0,1	Meter Kubik atau 100 liter <i>cubic meter or 100 liter</i>	Hektoliter/ <i>hectoliter</i>	hl
0,01	Meter Kubik atau 10 liter <i>cubic meter or 10 liter</i>	Dekaliter/ <i>decalitre</i>	dal
0,001	Meter Kubik atau 1 liter <i>cubic meter or 1 liter</i>	Desimeter Kubik (liter) <i>Cubic decimeter or liter</i>	dm ³ atau l
0,1	Desimeter Kubik (0,1 liter) <i>cubic deciliter or 0,1 liter</i>	Desiliter/deciliter	dl
0,01	Desimeter Kubik (0,01 liter) <i>cubic deciliter or 0,01 liter</i>	Centiliter/ <i>centiliter</i>	cl
0,001	0,001 Desimeter Kubik (0,001 liter) cubic decimeter or 0,001 liter	Mililiter atau Centimeter Kubik milliliter or cubic centimeter	ml atau cm ³ / cc
0,000001	Desimeter Kubik (0,000001 liter) decimeter or 0,000001 liter	Milimeter Kubik cubic millimeter	mm ³

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 1*

Nilai / <i>Equivalent</i>	N a m a / <i>Name</i>	Singkatan Internasional <i>Symbol</i>	
(1)	(2)	(3)	
D. Timbangan / <i>Weight Measures</i>			
1000	Kilogram	Ton	t (m.t)
100	Kilogram	Quintal	Q
1	Kilogram	Kilogram	kg
0,1	Kilogram	Hektogram	hg
0,01	Kilogram	Decagram	dag
0,1	Kilogram	Gram	g
0,01	Gram	Decigram	dg
0,001	Gram	Centigram	cg
200	Gram	Metric Carat	Kt

Lampiran 2/Appendix 2
TIMBANGAN, TAKARAN DAN UKURAN TERMASUK JENIS
LAIN DAN DARI PADA SISTEM METRIX
Non Metric Weight and Measures

Negara Asal/Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain/ <i>Metric Units Converted in to Foreign Measures</i>			
(1)	(2)			
A. Ukuran Panjang	1 km	=	0,62137	Mile
<i>Linear Measure</i>	1 m	=	0,00497	Furlong
Inggeris dan Amerika Serikat	1 m	=	1,0936	yard
<i>Great Britain and USA</i>	1 m	=	3,2808	feet
	1 m	=	39,37	inches
	1 m	=	0,135	geogr mile
Indonesia	1 m	=	0,541	sea mile
<i>Indonesia</i>	1 km	=	0,6636	java paal
	1 m	=	0,2624	Rijnl.reode
	1 m	=	1,4539	amst.el
	1 sq	=	0,3681	sq mile
B. Ukuran Luas	1 k	=	2,4711	acres
Surface Measures	1 sq m	=	1,19536	yard
Inggeris dan Amerika Serikat	1 sq m	=	10,76365	sq feet
<i>Great Britain and USA</i>	1 sq cm	=	0,15498	sq inch
<i>Indonesia</i>	1 sq km	=	140,9147	bahu
<i>Indonesia</i>	1 sq km	=	70,45735	sq Rijnl.rode
	1 cu m	=	0,353	reg ton
C. Ukuran Isi	1 cu m	=	1,307947	cu yard
<i>Measures of Capacity</i>	1 cu m	=	6,2897	barrel
Inggeris dan Amerika Serikat	1 cu m	=	27,497	Imp.bushel
<i>Great Britain and USA</i>	1 cu m	=	28,377	US bushel
<i>Indonesia</i>	1 cu m	=	35,31338	cup.feet
<i>Indonesia</i>	1 liter	=	0,2199	Imp.gallon
	1 liter	=	0,2645	US gallon
	1 liter	=	0,1166	gantang

Lanjutan Lampiran/*Continued Appendix 2*

Negara Asal / Country	Ukuran Sistem Metrix dinilai dalam bentuk ukuran jenis lain/ <i>Metric Units Converted in to Foreign Measures</i>	
(1)	(2)	
<i>D. Timbangan</i>	1 long ton (= 20 cwt)	= 22401 b
Weight Measure		= 1016.04 kg
	1 short ton (= 2000 lb)	= 907,18 kg
Inggris Raya dan Amerika Serikat	1 hundredweight (cwt)	= 50,8 kg
<i>Great Britain and USA</i>	1 cental (= 100 lb)	= 45,36 kg
	1 pound avoirdupois (= 1 lb)	= 453,6 g
		= 16 ounces av (=7000 grains)
	1 ounce avoirdupois (oz)	= 28,35 g
	1 pound troy (=12 oz troy)	= 373,24 g
	1 kg	= 20239 Amst.pound
	1 kg	= 25.9061 thail (opium)
		= 81.4877 thail (Gold)
	1 kg	= 1878.0488 carat (diamond)
	1 kg	

Lampiran 3/Appendix 3
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

- Menimbang :
- i. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan pelaksanaan, memantauan, dan evaluasi penyelenggara berbagai kegiatan disegenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.
 - ii. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
 - iii. bahwa Undang - Undang nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-Undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - iv. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, dan c diatas, dipandang perlu membentuk Undang-Undang tentang Statistik yang baru ;

Mengingat : Pasal ayat (1) dan Pasal 20 (1) Undang-Undang Dasar 1945

Dengan persetujuan

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA

MEMUTUSKAN

Menetapkan : UNDANG -UNDANG TENTANG STATISTIK

BAB 1
KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Undang-Undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan , pengolahan, penyajian dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur terkaitan antara unsur dalam penyelenggaraan statistik.
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri -ciri khusus) suatu populasi.
3. Sistem Statistik nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan Statistik adalah tindakan yang meliputi upaya Penyediaan dan penyebar luasan data, upaya pengembangan ilmu statistik dan upaya yang mengarah pada berkembangnya sistem statistik nasional
5. Statistik dasar adalah tindakan yang pemanfatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri-ciri lintas sektoral , berskala nasional, makro dan yang penyelenggaraanya menjadi penanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas-tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha , pendidikan sosial budaya, dan kepentingan lain

dalam kehidupan masyarakat, penyelenggaraanya dilakukan oleh lembaga organisasi, perorangan dan atau unsur masyarakat lainnya.

8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi diseluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu .
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara Pengumpulan, Pengolahan, Penyajian dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang serupa instansi pemerintah, lembaga, oranganisasi, orang benda maupun obyek lainnya.
13. Sampel adalah unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkiraan karekteristik suatu populasi .
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggaraan kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan dan atau unsur masyarat lainnya .
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap obyek kegiatan statistik .
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai obyek kegiatan Statistik.

BAB II ASAS, ARAH DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas-asas pembangunan nasional Undang-Undang ini juga berasaskan:

- a) Keterpaduan
- b) Keakuratan dan
- c) Kemuktahiran

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a) Mendukung pembangunan nasional
- b) Mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien ;
- c) Meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik dan
- d) Mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 4

Kegiatan Statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem statistik nasional yang andal efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III**JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA***Bagian Pertama**Jenis Statistik***Pasal 5**

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri dari atas :

- a). Statistik dasar ;
- b). Statistik sektoral ;dan
- c). Statistik khusus

Pasal 6

- a) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua
Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. Sensus
- b. Survai
- c. Kompilasi produk administrasi dan
- d. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan , yang meliputi:
 - a. Sensus penduduk;
 - b. Sensus pertanian ;dan
 - c. Sensus ekonomi.
- (2). Penerapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah .

Pasal 9

- (1) Survai sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu - waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survai antara sensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2(dua) sensus tersebut.

Pasal 10

- 1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi
- 2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undang yang berlaku .
- 3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, peorangan dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang - undang.

BAB IV**PENYELENGGARAAN STATISTIK****Bagian Pertama****Statistik Dasar****Pasal 11**

- 1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan.
- 2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a). Sensus
 - b). Survei
 - c). Kompilasi produk administrasi; dan
 - d). Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

Bagian Kedua**Statistik Sektoral****Pasal 12**

- 1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.

APPENDIX

- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara :
 - a. Survei
 - b. Kompilasi produk administrasi; dan
 - c. Cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .
- 3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila Statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional .
- 4) Hasil Statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan

Bagian Ketiga

Statistik Khusus

Pasal 13

- 1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan .
- 2) Dalam menyelenggarakan Statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) masyarakat memperoleh data dengan cara:
 - a.Survei
 - b.Kompilasi produk administrasi dan
 - c.cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi .

Pasal 14

- 1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional , masyarakat sebagaimana dimaksud dalam pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan .
- 2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. Judul
 - b. Wilayah kegiatan Statistik
 - c. Obyek populasi
 - d. Jumlah Reponden
 - e. Waktu pelaksanaan

- f. Metode statistik
 - g. Nama dan alamat penyelenggara dan
 - h. Abstrak
- 3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik .
 - 4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- 1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya .
- 2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam berita resmi statistik .

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- 1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat ditingkat pusat dan daerah.
- 2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep defenisi, klasifikasi dan ukuran-ukuran.
- 3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggara statistik antara Badan instansi pemerintah dan masyarakat di atur lebih lanjut dengan keputusan presiden.

Pasal 18

- 1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .
- 2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah badan, instansi pemerintah ,atau masyarakat Indonesia.
- 3)

BAB VII

HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama

Penyelenggara Kegiatan Statistik

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan Statistik berhak memperoleh keterangan responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi obyek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan Statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden .

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan Statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21 berlaku juga bagi petugas Statistik.

Pasal 25

Setiap petugas Statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat-istiadat setempat, tatakrama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- 1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan .
- 2) Setiap responden berhak menolak petugas Statistik yang tidak dapat menemui ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang dapat diperlukan dalam penyelenggaraan Statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII
KELEMBAGAAN

Pasal 28

- 1) Pemerintah membentuk Badan yang berada dibawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden
- 2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di daerah yang merupakan Instansi vertikal
- 3) Ketentuan mengenai tugas , fungsi, susunan organisasi ,dan tata kerja Badan, bagaimana di maksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan keputusan Presiden.

Pasal 29

- 1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang berupa bertugas memeberikan saran dan pertimbangan dibidang Statistik kepada Badan.
- 2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat non struktural dan independen , yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- 1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi dilingkungannya untuk melaksanakan Statistik sektoral .
- 2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi ,dan tatakerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan .

BAB X
KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 11 ayat(2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp. 50.000.000,- (Lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama (1) tahun atau denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- 1) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam pasal 20, dengan dipidana kurungan paling lama 1(satu) tahun dan denda paling banyak Rp 25.000.000,- (Dua puluh lima juta rupiah).
- 2) Penyelenggara kegiatan Statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000,- (Seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas Statistik dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1(satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp 15.000.000 (Lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6(enam) bulan dan denda paling banyak Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah , menghalangi atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan Statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan Statistik dasar atau sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5(lima) tahun dan denda paling banyak Rp 100.000.000 (Seratus juta rupiah)

Pasal 40

- 1) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 34 , pasal 36, ayat (2) , pasal 37, pasal 38 dan pasal 39 adalah kejahatan .
- 2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam pasal 35 dan pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

**BAB XI
KETENTUAN PERALIHAN**

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-Undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tentang statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan undang-undang ini .

**BAB XII
KETENTIAN PENUTUP**

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya undang-undang ini , atau undang-undang 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang–undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-Undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia .

Disahkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA

Ttd

SOEHARTO

Di undangkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Mei 1997
MENTERI SEKRETARIS NEGARA
REPUBLIK INDONESIA

Ttd

MOERDIONO

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
SEKRETARIAT KABINET RI
Kepala Biro Hukum
Dan Perundang-undangan

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
BIRO PUSAT STATISTIK
Kepala Biro Kepegawaian
Dan Organisasi

Ttd

LAMBOCK V. NAHATTANDS

Ttd

PIETOJO, MSA

Salinan sesuai dengan salinan aslinya
KEPALA BPS PROVINSI SUMATERA UTARA

Ttd

Dr. Syech Suhaimi

**PENJELASAN
ATAS
UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG
STATISTIK**

UMUM

Undang-undang nomor 6 tahun 1960 tentang sensus dan undang-undang nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik sudah tidak sesuai lagi dan tidak dapat menampung berbagai perkembangan keadaan. Tuntutan masyarakat dan kebutuhan pembangunan Nasional. Kondisi kehidupan bangsa dan tingkat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, saat kedua undang-undang tersebut diundangkan sangat jauh berbeda dengan keadaan sekarang.

Selama lebih dari tiga puluh tahun ini telah terjadi perubahan mendasar yang mempengaruhi penyelenggaraan statistik. Pertama, meningkatnya kesejahteraan masyarakat sebagai hasil dari pembangunan Nasional menyebabkan data Statistik yang dibutuhkan masyarakat semakin beragam. Kedua, ragam data yang pada awal tahun enam puluhan cukup dikumpulkan oleh Biro Pusat Statistik (BPS), sekarang memerlukan keterlibatan penyelenggara kegiatan Statistik lainnya diluar Badan. Ketiga, kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada perkembangan kegiatan statistik. Keempat, adanya perubahan lingkungan strategis, seperti era globalisasi yang antara lain ditandai oleh keterbukaan, meningkatnya persaingan, pesatnya arus informasi statistik, dan semakin besarnya peranan statistik baik bagi pemerintah maupun masyarakat. Keempat perubahan tersebut mengakibatkan penyelenggaraan statistik memerlukan pengaturan yang lebih memadai untuk dapat menjamin terhindar duplikasi, kemudahan akses oleh pengguna data kepastian hukum bagi penyelenggara kegiatan Statistik, dan perlindungan kepada responden.

Prinsip pokok yang harus diterapkan dan dipegang teguh dalam penyelenggaraan Statistik adalah asas-asas pembangunan Nasional yang meliputi asas keimanan dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, asas manfaat, asas Demokrasi Pancasila, asas adil, dan merata, asas keseimbangan, keserasian, dan keselarasan dalam perikehidupan, asas hukum, asas kemandirian, asas kejuangan, serta asas ilmu pengetahuan dan teknologi. Dalam pelaksanaannya, Undang-Undang ini juga berasaskan keterpaduan, keakuratan, dan kemuthakiran, agar dapat menyediakan data statistik yang andal dan terpercaya.

Pengertian Statistik dalam Undang-Undang ini adalah luas, baik Statistik sebagai data atau informasi, maupun sebagai ilmu yang mempelajari cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data. Ketiga pengertian tentang Statistik tersebut menjadi landasan penyelenggaraan Statistik dalam mendukung pembangunan nasional.

Undang-Undang ini menetapkan jenis Statistik berdasarkan tujuan kemanfaatannya serta mengatur lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik. Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis Statistik terdiri atas Statistik dasar, Statistik sektoral dan Statistik khusus. Pengaturan lingkup tugas dan fungsi para penyelenggara kegiatan Statistik baik pemerintah maupun masyarakat; Kedua, menjamin kepentingan masyarakat pengguna Statistik atas nilai informasi yang diperolehnya, Ketiga, mengupayakan koordinasi dan kerjasama agar kegiatan yang dilakukan oleh berbagai pihak berjalan secara efektif dan efisien, tidak terjadi duplikasi, serta saling mengisi dan saling memperkuat; dan Keempat, mengantisipasi perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang berdampak pada penyelenggaraan Statistik.

Badan sebagai instansi pemerintah yang mandiri berwenang mengumumkan hasil Statistik yang diselenggarakannya secara teratur dan transparan melalui Berita Resmi Statistik. Kesahihan seluruh hasil Statistik yang di umumkan tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab Badan.

Koordinasi dan kerjasama yang diatur dalam Undang-Undang ini menjadi sangat penting untuk dapat dikembangkan antara Badan dengan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya, serta kerjasama dengan lembaga asing yang bergerak dalam kegiatan Statistik. Makin beranekaragamnya informasi Statistik yang berkembang dengan kebutuhan dan kemajuan kehidupan bangsa serta ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pembakuan konsep, definisi klasifikasi, dan ukuran-ukuran perlu memperoleh perhatian secara seksama.

Hak dan kewajiban penyelenggara kegiatan Statistik, petugas Statistik, responden, dan pengguna data Statistik di atur secara seimbang. Sejalan dengan hal tersebut, sanksi terhadap pelanggaran norma yang ada dalam penyelenggara Statistik ditetapkan dengan maksud memberikan perlindungan bagi pihak yang dirugikan.

Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal, satuan organisasi di lingkungan instansi pemerintah yang melaksanakan statistik sektoral harus mengadakan koordinasi dengan Badan dalam menerapkan keseragaman konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran yang telah dibakukan. Untuk mengoptimalkan penyelenggaraan Statistik, Badan memperoleh saran dan mempertimbangkan Forum Statistik yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Badan melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan Statistik dan masyarakat umumnya untuk meningkatkan kontribusi dalam mendukung pembangunan nasional, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan meningkatkan kesadaran masyarakat baik sebagai responden maupun pengguna data Statistik akan arti dan kegunaan Statistik. Dalam pelaksanaannya, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat.

Materi yang merupakan muatan baru dalam Undang-Undang tentang Statistik ini, antara lain :

1. Jenis Statistik berdasarkan tujuan pemanfaatannya terdiri atas Statistik dasar, yang sepenuhnya diselenggarakan oleh Badan, Statistik sektoral yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah secara mandiri atau bersama Badan, serta Statistik khusus yang diselenggarakan oleh Badan, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
2. Hasil Statistik yang diselenggarakan oleh Badan diumumkan dalam Berita Resmi Statistik secara teratur dan transparan agar masyarakat dengan mudah mengetahui dan atau mendapatkan data yang diperlukan.
3. Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien
4. Dibentuknya Forum Masyarakat Statistik sebagai wadah untuk menampung aspirasi masyarakat statistik, yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan kepada Badan.

Ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang ini perlu dimasyarakatkan secara intensip. Undang-Undang ini mengatur hal-hal pokok, oleh karena itu lebih lanjut akan diatur dalam peraturan pelaksanaannya.



**LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

**WITH THE MERCY AND COMPASSION OF THE ONE ONLY GOD
THE PRESIDENT OF THE REPUBLIC OF INDONESIA,**

- Considering* : a. that a statistics are important to the planning, implementation, monitoring, and evaluation of various activities in every aspect of the community, nation, and state in the context of national development, as the implementation of Pancasila, which aims to promote public welfare in an effort to achieve the national goals as stated in the preamble to the Constitution of 1945;
- b. that in the above mentioned importance of statistics mean, that steps must be taken to regulate integrated national statistics in an effort to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System;
- c. that in Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer appropriate in light of subsequent developments, community demands, and the requirements of national development;
- d. that in light of letter a, b, and c above, a new Law on Statistics is deemed necessary;
- In view of* : Article 5 section (1) and Article 20 section (1) of the Constitution of 1945;

With the approval of
THE PEOPLE'S REPRESENTATIVE COUNCIL
OF THE REPUBLIC OF INDONESIA

DECREES

To stipulate : THE LAW ON STATISTICS.

CHAPTER I
GENERAL PROVISIONS

Article 1

- In this law :
1. Statistics are the data obtained by collection, preparation, presentation, and analysis, and is the system which regulates the connection between elements of statistics collection.
 2. Data are information in the form of numbers which concern the special characteristics of a population.
 3. The National Statistics System is an institution consisting of parts which are interlinked in an ordered manner to form a totality in statistical collections.
 4. Statistical activities are measures directed towards providing and disseminating data, advancing the science of statistics, and eventually developing a National Statistics System.
 5. Basic statistics are statistics utilized for a broad range of (both government and community) purposes, which have cross-sectoral characteristics, are on a national and macro scale, and
 6. will be the responsibility of the Agency.
 7. Sectoral statistics are statistics utilized to satisfy the needs of particular institutions in an effort to perform the duties of the administration and to further development, the primary duty of the institution in question.
 8. Special statistics are statistics utilized to fulfil the specific needs of business, education, socioculture, and community interests, undertaken by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community.
 9. A census is the data collected by enumerating a census of all population units in the entire territory of the Republic of Indonesia to determine the characteristics of a

- population at a*
10. *given time.*
 11. *A survey is a data collection method whereby a sample census is taken in order to estimate the characteristics of a population at a given time.*
 12. *The compilation of administrative products is collecting, preparing, presenting and analyzing data from administrative records available from the government and/or the community.*
 13. *The Agency is the BPS - Statistics Indonesia.*
 14. *Population is the unit or object of statistical activities, and includes government institutions, non government institutions, organizations, individuals, items, and so on.*
 15. *A sample is a unit of the population used to estimate the characteristics of a population.*
 16. *A synopsis is an outline of a statistical collection.*
 17. *A conductor of statistical activities may be a government institution, a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community.*
 18. *An enumerator is an individual assigned by the conductor of statistical activities to collect data by interviewing, measuring (or using some other method on) the object of statistical activity.*
 19. *A respondent is a government institution, a non government institution, an organization, an*
 20. *individual, or another part of the community which has been selected as the object of statistical activity.*

CHAPTER II

PRINCIPLES, DIRECTIONS, AND AIMS

Article 2

In addition to the basic principles of national development, this Law is based on :

- a. integrity;*
- b. accuracy; and*
- c. currency.*

Article 3

Statistical activities should :

- a. support national development;*
- b. develop a reliable, effective, and efficient National Statistics System;*
- c. increase public awareness of the significance and function of statistics; and*
- d. support the development of science and technology.*

Article 4

Statistical activities aim to provide complete, accurate, and current statistical data in order to create a reliable, effective, and efficient National Statistics System to support national development.

CHAPTER III

TYPES OF STATISTICS AND METHODS OF DATA COLLECTION

Part One

Types of Statistics

Article 5

Based on the purpose for which they are used, statistics are classified into the following types :

- a. basic statistics;*
- b. sectoral statistics; and*
- c. special statistics.*

Article 6

- (1) Basic statistics and sectoral statistics are available for public utilization unless it is specified otherwise in prevailing legislation.*
- (2) Every individual has equal opportunity to access and make use of special statistics but must maintain regard for the legally protected rights of a person or an institution.*

*Part Two
Data Collection Methods*

Article 7

Statistics are collected by :

- a. census;*
- b. survey;*
- c. the compilation of administrative products; and*
- d. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 8

- (1) Censuses as referred to in Article 7 letter a, will be conducted at least once every ten years by the Agency, and will consist of :
 - a. a population census;*
 - b. an agricultural census; and*
 - c. an economic census.**
- (2) Changes to the census and when it is to be conducted as referred to in section (1), will be further regulated in a government regulation.*

Article 9

- 1) Surveys as referred to in Article 7 letter b, will be conducted periodically or at any time in order to obtain detailed data.*
- 2) Intercensal surveys will be carried out between censuses in order to bridge them.*

Article 10

- 1) Compilation of administrative products referred to in Article 7 letter c, will be collected by utilizing various documents from administrative records.*
- 2) Compilation of administrative products will be owned by government institutions but will be available for public utilization unless prevailing legislation specifies otherwise.*
- 3) Every individual will have an equal opportunity to access the compilation of administrative products owned by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community but must maintain regard for the legally protected rights of an individual or an*

institution.

CHAPTER IV
STATISTICS COLLECTION

Part One
Basic Statistics

Article 11

- (1) *The Agency is responsible for basic statistics collection.*
- (2) *When collecting basic statistics referred to in section (1), the Agency will obtain data by :*
 - a. *census;*
 - b. *survey;*
 - c. *compilation of administrative products; and*
 - d. *other methods in keeping with developments in science and technology.*

Part Two
Sectoral Statistics

Article 12

- (1) *A government institution will collect sectoral statistics in accordance with the scope of its duties and*
- (2) *functions, either independently or in cooperation with the Agency.*
- (3) *When collecting sectoral statistics, the government institution will obtain data by :*
 - a. *survey;*
 - b. *compilation of administrative products; and*
 - c. *other methods in keeping with developments in science and technology.*
- (4) *Sectoral statistics must be collected in cooperation with the Agency when the statistics can only be obtained by census and need to be collected on a national scale.*
- (5) *The results of sectoral statistics activity when carried out by a government institution on its own must be submitted to the Agency.*

*Part Three
Special Statistics*

Article 13

- (1) Special statistics will be collected by the community whether by a non government institution, an organization, an individual, or another part of the community either independently or in cooperation with the Agency.*
- (2) The community may collect special statistics as referred to in section (1) by :*
 - a. survey;*
 - b. the compilation of administrative products; and*
 - c. other methods in keeping with developments in science and technology.*

Article 14

- (1) In order to develop a National Statistics System, the community as referred to in Article 13 section (1) must provide the Agency with a synopsis of the statistical activity that it has undertaken when completed.*
- (2) The synopsis referred to in section (1) should contain :*
 - a. a title;*
 - b. the area where the statistical activities were conducted;*
 - c. the population;*
 - d. the number of respondents;*
 - e. the time taken;*
 - f. the statistical method;*

 - g. the name and address of the conductor of statistics activities; and*
 - h. an abstract.*
- (3) The synopsis can be delivered by post, a data communications network, or other means deemed convenient for the conductor of the statistical activity.*
- (4) The obligation to provide a synopsis as referred to in section (1) does not apply to statistics which are used to fulfil internal requirements.*

CHAPTER V
PUBLICATION AND DISSEMINATION

Article 15

- (1) *The Agency may publish the statistics it has collected.*
- (2) *The statistics are to be published in the Official Statistics News.*

Article 16

The Agency is to disseminate the statistics it has collected.

CHAPTER VI
COORDINATION AND COOPERATION

Article 17

- (1) *The coordination and cooperation in the collection of statistics will be the responsibility of the Agency in consultation with government institutions and the community, at both central and regional levels.*
- (2) *In the framework of achieving and developing a National Statistics System, the Agency will cooperate with government institutions and the community to standardize concepts, definitions, classifications and measurements.*
- (3) *The coordination and cooperation referred to in section (1) are to be conducted on the basis of partnership, and developments in science and technology will be anticipated and applied.*
- (4) *The method and scope of the coordination and cooperation in the collection of statistics between the Agency, government institutions, and the community will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 18

- (1) *There may also be cooperation in collecting statistics between the Agency, government institutions, and/or the community and international institutions, foreign countries, or foreign private institutions in accordance with prevailing legislation.*

(2) The cooperation in the collection of statistics referred to in section (1) is based on the principle that the principal conductor of statistical activities will be the Agency, the government institution, or the Indonesian community.

CHAPTER VII
RIGHTS AND OBLIGATIONS

Part One
Conductor of Statistic Activities

Article 19

The conductor of statistical activities may obtain information from respondents on the characteristics of every population which is the object of the research.

Article 20

In accordance with prevailing legislation, the conductor of statistical activities must provide equal opportunity for the community to access available statistics.

Article 21

The conductor of statistical activities must ensure the confidentiality of the information obtained from respondents.

Part Two
Enumerators

Article 22

Every enumerator from the Agency may enter an appointed working area in order to obtain necessary information.

Article 23

Every enumerator must deliver the results of the statistical activity without altering them.

Article 24

Stipulations ensuring the confidentiality of the information collected referred to in Article 21 also apply to enumerators.

Article 25

Every enumerator must display his or her letter of assignment and/or identification, and must observe religious beliefs, local customs, etiquette and public order.

*Part Three
Respondents*

Article 26

- (1) Every individual has the right to refuse to be a respondent, except when the Agency is collecting basic statistics.*
- (2) Every respondent may turn away any enumerator who fails to satisfy the requirements of Article 25.*

Article 27

Every respondent must provide the required information when the Agency is collecting basic statistics.

CHAPTER VIII
INSTITUTIONAL ISSUES

Article 28

- (1) The government will establish a Agency which will be under and directly responsible to the President.*
- (2) The Agency has regional representatives vertically.*
- (3) Stipulations regarding the Agency's duties, functions, organizational structure, and working procedures, as referred to in section (1) and section (2), will be further regulated by a Presidential Decree.*

Article 29

- (1) The government will establish a Statistics Community Forum which will provide advice on statistics to the Agency.*
- (2) The Forum referred to in section (1) will not have a formal structure but will be independent. Its members will consist of government representatives, experts, practitioners and*

public figures.

Article 30

- (1) A government institution may establish an organizational unit within its field of operation to collect sectoral statistics.*
- (2) The duties, functions, organizational structures, and working procedures of the organizational unit referred to in section (1) will be regulated by the relevant institution based on prevailing legislation.*
- (3) When collecting sectoral statistics, the organizational unit referred to in section (1) must coordinate with the Agency to apply standardized concepts, definitions, classifications and measurements to further develop the National Statistics System.*

**CHAPTER IX
GUIDANCE**

Article 31

The Agency will cooperate with government institutions and the community to guide the statistics collecting body and the community, in order to further increase the community's contributions to, and appreciation of statistics, to develop a National Statistics System, and to support national development.

Article 32

The Agency should provide guidance as referred to in Article 31, by :

- a. increasing the capabilities of the human resources used in statistics collections;*
- b. developing statistics as a science;*
- c. increasing mastery of science and technology which can support statistics collections;*
- d. creating conditions that support the necessary standardization and development of concepts, definitions, classifications and measurements in cooperation with other statistics collectors;*
- e. developing an information statistics system;*

- f. improving the dissemination of statistical information;*
- g. increasing the ability to use and utilize statistics to support national development; and*
- h. promoting public awareness of the significance and function of statistics.*

Article 33

The guidance directive referred to in Article 31 will be further regulated in a government regulation.

CHAPTER X

CRIMINAL PENALTIES/PROVISIONS

Article 34

Any individual who unlawfully conducts a census in breach of Article 11 section (2) letter a, will be subject to imprisonment for a period not exceeding two years and a fine not exceeding Rp 50,000,000.

Article 35

Any individual who deliberately violates Article 14 section (1), will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year or a fine of up to Rp 25,000,000.

Article 36

- (1) Any conductor of statistical activities who deliberately, and without legal justification, fails to fulfil his or her obligations as set out in Article 20, will be subject to imprisonment for one year or a fine not exceeding Rp 25,000,000.*
- (2) Any conductor of statistical activities who deliberately violates Article 21 will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.*

Article 37

Enumerators who deliberately violate Article 24 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 38

Respondents who deliberately violate Article 27 will be subject to imprisonment for a period not exceeding one year and six months and a fine not exceeding Rp 25,000,000.

Article 39

Any individual who deliberately and without legal justification prevents, interrupts, or causes the conductor of statistical activities to fail to collect basic or sectoral statistics will be subject to imprisonment for a period not exceeding five years and a fine not exceeding Rp 100,000,000.

Article 40

- (1) The criminal acts referred to in Article 34, Article 36 section (2), Article 37, Article 38, and Article 39 are crimes.*
- (2) The criminal acts referred to in Article 35 and Article 36 section (1) are violations.*

CHAPTER XI

TRANSITIONAL PROVISION

Article 41

All regulations which implement Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics remain effective provided they do not conflict with, or have not been repealed by, this Law or any subsequent legislation.

CHAPTER XII

CLOSING PROVISIONS

Article 42

When this Law takes effect, Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics will be invalid.

Article 43

This Law will take effect on the date it is enacted.

APPENDIX

In order for every individual to know of this law, this legislation must be published in the State Gazette of the Republic of Indonesia.

*Ratified in Jakarta
on May 19, 1997
The President of the Republic of Indonesia*

signed

SOEHARTO

*Promulgated in Jakarta
on May 19, 1997
The Minister/State Secretary
Of The Republic Of Indonesia*

signed

MOERDIONO

STATE GAZETTE OF THE REPUBLIC OF INDONESIA OF 1997 NUMBER 39

*Copy of original text
Secretariat Of The Cabinet Of
The Republic Of Indonesia Head of the
Bureau of
Law and Regulations,*

Signed

Lambock V. Nahattands

*Copy of original text
BPS - Statistics Indonesia
Head of the Bureau of Personnel and
Organization,*

signed

Pietojo, MSA

*Copy of original text
Chief Statistician of
Sumatera Utara Provinces,*

signed

Dr. Syech Suhaimi

**ELUCIDATION OF
THE LAW OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
NUMBER 16 OF 1997
ON
STATISTICS**

GENERAL

Law Number 6 of 1960 on Censuses and Law Number 7 of 1960 on Statistics are no longer in accordance with or capable of accommodating various developments, the community's demands, and the needs of national development. The condition of the state and developments in science and technology when the two Laws were enacted were very different from those of the present day.

In the past thirty years, fundamental changes have influenced the collection of statistics. Firstly, improved community welfare as a result of national development has increased the variety of statistical data required by the community. Secondly, the variety of data which in the early sixties could be adequately collected by the Central Bureau of Statistics (BPS) now requires the involvement of other conductors of statistical activities beyond the Agency. Thirdly, developments in science and technology have impacted upon the development of statistics collection. Fourthly, strategic changes, such as globalization, marked by openness, increased competition, rapid flow of statistical information, and the increased role of information for the government or the community, have also effected the development of statistics collection. These four changes have increased the need for more adequate regulations to prevent duplication, facilitate data user access, legal certainty for statistics collectors, and protection for respondents.

The primary principles that must be applied and adhered to when collecting statistics are national development (which includes faith and subservience to God the One and Only), usefulness, Pancasila Democracy, fairness, equality, balance, harmony, legality, independence, enthusiasm, and science and technology. This Law also operates on the basis of integrity,

accuracy, and currency to provide reliable and accurate statistical data. The definition of statistics in this Law is broad, statistics may be data or information in the form of numbers, a system which combines statistical undertakings, or the science of the methods for collecting, processing, presenting, and analyzing data. These three definitions of statistics will become the foundation for statistics collection which will support national development.

This Law establishes the types of statistics based on the purpose for which they are used and regulates the scope and function of conductors of statistical activities. Depending on the purpose for which they are used, statistics can be basic, sectoral, or special. The regulation of the scope and function of conductors of statistical activities are aimed at: firstly, guaranteeing legal certainty for the conductors of statistical activities whether from the government or the community; secondly, safeguarding the interests of the statistics users over the value of the information they have received; thirdly, striving for coordination and co operation to ensure that enumerators collect statistics effectively, efficiently and without duplication, and that the statistics complement and support each other; and fourthly, anticipating scientific and technological developments which will impact upon the collection of statistics.

As an independent government institution, the Agency may publish the statistics it has collected, regularly and transparently through the Official Statistics News. The validity of all published statistics will be the sole responsibility of the Agency.

It is very important that the coordination and cooperation regulated in this Law be developed between the Agency and government institutions, non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community, and that cooperation be developed with foreign institutions dealing with statistics. The increasing diversity in statistics will require developments which must accord with the needs and progress of the nation and advances in science and technology. Thus the standardization of concepts, definitions, classifications and measurements will require close attention.

The rights and obligations of the conductor of statistical activities, enumerators, respondents, and statistics users are regulated in a balanced manner.

Thus penalties for violations of the norms of statistics collection will be established to protect the party which suffers loss.

The Agency will be represented by hierarchical agencies in regional areas. Any organizational units in the government domain which collects sectoral statistics must cooperate with the Agency to apply uniform concepts, definitions, classifications and standardized measurements. To optimize the collection of statistics, the Agency should obtain advice from the Community Statistics Forum for Statistics, which consists of government bodies, experts, practitioners and public figures.

The Agency will guide statistics collectors and the community in general in order to increase contributions which support national development, to develop a National Statistics System, and to promote public awareness, both of respondents and as users of statistics, and the significance and function of statistics. To do this, the Agency will cooperate with government enumerators and parts of the community.

Some of the new material in this Law is:

- 1. The type of statistics. This depends on the purpose for which they are used. Basic statistics are collected solely by the Agency. Sectoral statistics are collected by government enumerators whether independently or in cooperation with the Agency. Special statistics are collected by non government institutions, organizations, individuals, and/or other parts of the community either independently or with the Agency.*
- 2. Statistics collected by the Agency are to be published in the Official Statistics News regularly and transparently so that the community can readily obtain necessary data.*
- 3. The National Statistics System will be reliable, effective and efficient.*
- 4. A Community Forum for Statistics, will be established. Its duty will be to advise the Agency, and accommodate the aspirations of the statistics community.*

This Law must be promoted intensively among the community.

This Law only regulates primary issues. Thus further stipulations will be promulgated in an implementing regulation.

**DAFTAR ALAMAT BADAN PUSAT STATISTIK (BPS)
KABUPATEN/KOTA DI SUMATERA UTARA**
LIST ADDRESS OF BPS-STATISTICS REGENCY/CITY OF SUMATERA UTARA

Nama Kantor <i>Office</i>	Alamat <i>Address</i>
1. BPS Kab. Nias	Jl. Ampera No. 3, Gunung Sitoli Telp. (0639) 21646 E-mail: bps1201@bps.go.id
2. BPS Kab. Mandailing Natal	Komplek Perkantoran Payaloting, Panyabungan Telp : (0636) 326176 Fax : (0636) 326176 E-mail: bps1202@bps.go.id
3. BPS Kab. Tapanuli Selatan	Jl. SM Raja Km 5,6 Batunadua,Padangsidempuan, Telp. (0634) 21071 E-mail: bps1203@bps.go.id
4. BPS Kab. Tapanuli Tengah	Jl. N. Daulay, 22611 Pandan, Telp (62-634) 25826, Faks (62-634)25826 E-mail: bps1204@bps.go.id
5. BPS Kab. Tapanuli Utara	Jl. Sutan Sumurung No. 7 Tarutung, Telp (62-633) 21153, Faks (62-633) 21755 E- mail: bps1205@bps.go.id
6. BPS Kab. Toba Samosir	Jl. Somba Debata No. 5 Onan Raja, Balige, Telp (0632) 21480, Faks (0632) 322194 E-mail : bps1206@bps.go.id
7. BPS Kab. Labuhanbatu	Jln Flamboyan No. 3, Komplek Kantor Bupati - Rantauprapat Telp. (0624) 21207 - Fax. (0624) 21075 E-mail: bps1207@bps.go.id
8. BPS Kab. Asahan	Jl. Tusam No. 2 Kisaran-21216, Telp (0623) 41731, Faks (0623) 347432 E-mail : bps1208@bps.go.id
9. BPS Kab.Simalungun	Jl. Asahan Km. 3,5 Pematangsiantar, Telp (0622) 7550253, Faks (0622) 7553191 E-mail: bps1209@bps.go.id
10. BPS Kab. Dairi	Jl. Pelita No. 15 Sidikalang, Telp (0627) 21304, Fax (0627) 23759 E-mail: bps1210@bps.go.id
11. BPS Kab. Karo	Jl. Djamin Ginting No. 131, (Raya) Berastagi, Telp (0628) 92675, Faks (0628) 92851 E-mail: bps1211@bps.go.id
12. BPS Kab. Deli Serdang	Jl. Karya Utama Kompleks Pemkab Deli Serdang Lubuk Pakam 20514, Telp : (061) 7955111 Fax : (061) 7951326 E-mail: bps1212@bps.go.id
13. BPS Kab. Langkat	Jl. Tengku Putra Azis No. 1 20814 Stabat Telp (62-61) 8910990, Faks (62-61) 8910223 E-mail : bps1213@bps.go.id
14. BPS Kab. Nias Selatan	Jl. Baloho Indah, Kecamatan Telukdalam 22865, Telp/Faks (62-630) 7321139 E- mail : bps1214@bps.go.id
15. BPS Kab. Humbang Hasundutan	Jl. Bonan Dolok KM. 3, Doloksanggul 22457, Telp (62-633) 31554, Faks (62-633) 31667 E-mail: bps1215@bps.go.id
16. BPS Kab. Pakpak Bharat	Kompleks Panorama Indah Sindeka Salak 22272, Telp (0627) 7433065, Faks (0627) 7433092 E-mail : bps1216@bps.go.id
17. BPS Kab. Samosir	Komplek Perkantoran Pemkab Samosir Blok A Desa Siopat Sosor Parbaba – Pangururan 22392, Telp : 0626-2222490 Fax : 0626-2222491 E-mail: bps1217@bps.go.id

LANJUTAN...

Nama Kantor <i>Office</i>	Alamat <i>Address</i>
18. BPS Kab. Serdang Bedagai	Jl. Negara Medan-Tebing Tinggi Komp. Instansi Vertikal Sei Rampah 20695 Telp. 0621-441805 Faks. 0621-441806 E-mail : bps1218@bps.go.id
19. BPS Kab. Batu Bara	Jl. Lintas Sumatera Lk. 5 Lima Puluh Kota 21255, Telp/Faks (62-622) 697383 Email: bps1219@bps.go.id
20. BPS Kab. Padang Lawas Utara	Jl. Lintas Gunung Tua-Padangsampung KM4 Desa Sigama, Telp (0811) 6251220 Email : bps1220@bps.go.id
21. BPS Kab. Labuhanbatu Utara	Jl. Mayor M. Siddik No. 37A- Aek Kanopan [21457], Telp/Fax (0624) 693269 E-mail: bps1223@bps.go.id
22. BPS Kab. Padang Lawas	Jl. Karya Pembangunan, Lingkungan VI, Sibuhuan, Telp (62-636) 422114, Faks (62-636) 422010 Email: bps1221@bps.go.id
23. BPS Kota Sibolga	Jl. Tuanku Dorong Hutagalung No.2 Sibolga, No.Telp (0632) 22082 E-mail: bps1271@bps.go.id
24. BPS Kota Tanjungbalai	Jl. Jendral Sudirman 559 Km 4, Tanjungbalai 21369Telp (62-623) 597184 E-mail: bps1272@bps.go.id
25. BPS Kota Pematangsiantar	Jl. Porsea No 5 Pematangsiantar 21115, Telp (0622) 24495, Faks (0622) 24495 E-mail: bps1273@bps.go.id
26. BPS Kota Tebing Tinggi	Jl. Gunung Leuser No.,Komp. Pemko, Kota Tebing Tinggi Telp (0621) 21733, Faks (0621) 21635 E-mail : bps1274@bps.go.id
27. BPS Kota Medan	Jl. Gaperta/ Brigjend. H. Abdul Manaf Lubis No. 311 Medan Telp (62-61) 8449285, 8449289, Faks (62-61) 8449270 E-mail: bps1275@bps.go.id
28. BPS Kota Binjai	Jl. WR Mongonsidi No. 22, Telp (62-61) 8826571, Faks (62-61) 8821146 E-mail : bps1276@bps.go.id
29. BPS Kota Padangsampung	Jl. HT Rizal Nurdin Km 7 Pal IV Pijarkoling Padangsampung, Telp (0634) 28775 Faks (0634) 28775 E-mail: bps1277@bps.go.id
30. BPS Kota Gunungsitoli	Jl. Sutomo No 1278 Desa Lasara Bahilli Kecamatan Gunungsitoli Kota Gunungsitoli 22814, Telp/Faks (62-639) 22290 E-mail : bps1278@bps.go.id

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA TEBING TINGGI**

Jl. Gunung Tambura, Tebing Tinggi 20614
Telp. : (0621) 21733, E-mail : bps1274@bps.go.id
Homepage : <http://tebingtinggikota.bps.go.id>

